PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TRIPRAKORO KELAS IV SEMESTER II MIN BANDAR KIDUL KEDIRI

TESIS

OLEH
ARIGA BAHRODIN
NIM 15760036



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TRIPRAKORO KELAS IV SEMESTER II MIN BANDAR KIDUL KEDIRI

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH
ARIGA BAHRODIN
NIM 15760036



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri".

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 05 Juni 2017 **Pembimbing** I

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

Malang, 05 Juni 2017 Pembimbing II

Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si

NIP. 19700813200201001

Malang, 05 Juni 2017

Mengetahui,

Ketua Program Magister PGMI

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M. Ag

NIP. 195712311986031028

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul: "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri". Ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 13 Juni 2017.

Dewan Penguji, Dr. Siti Mahmudah, M. Si Ketua NIP. 196710291994032001 Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I Penguji Utama NIP. 195507171982031005 Dr. H. Agus Maimun, M. Pd Anggota NIP. 19650817199803100 Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si Anggota NIP. 19700813200201001 engetahui Pascasarjana,

paruddin, M. Pd. I

9561231198031032

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariga Bahrodin

NIM : 15760036

Program Studi : Magister PGMI

Alamat : Jl. Kaliombo Raya, No. 62 Kediri

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model

Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II

MIN Bandar Kidul Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsurunsur plagiasi dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Mei 2017

Hormat Saya,

Ariga Bahrodin 15760036

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Insyirah: 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ungkapan Hati Rasa Terimakasihkuu

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW yaitu inspirator terbaik dunia, kami berharap menjadi pengikutmu hingga akhir hayat kami dan dapat bersanding denganmu di surga Allah SWT. Amin

Untuk Teristimewa Ayahanda (Mohammad Bahrodin), Ibunda (Djuwita Trinilaiwati), dan Adikku (Lykaila Inti Bahrodin)

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ananda persembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ananda balas. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ananda berikan dari bangku kuliah ananda yang penuh dengan sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, sejuta pengorbanan, dan sejuta perjuangan untuk dapatkan masa depan yang ananda inginkan atas restu dan dukungan penuh dari kalian. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga dan semoga dapat menjadi panutan baik untuk adek tunggalku. Amin

Untuk guru-dosenku yang mulia

Mereka telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini sebagai ucapan terimakasih atas jasa-jasa mereka yang tiada ternilai harganya dan tiada mungkin pernah terbalas. Terimakasih

Kepada teman-teman PGMI A dan seangkatan

Walaupun persaudaraan kita tanpa adanya ikatan darah, semoga jalinan persaudaraan kita terjaga atas Ridho Allah SWT hingga kita dipertemukan di surga kelak. Amin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, Tesis yang berjudul "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri", dapat terselesaikan dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya . Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza' khususnya kepada:

- Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Wakil Rektor atas segala fasilitas yang diberikan, sehingga peneliti merasakan kemudahan selama menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim ini.
- Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti beraktifitas sebagai mahasiswa pascasarjana.
- Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh dosen dan staf TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Atas motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama studi.

- 4. Dosen pembimbing I, Dr. H. Agus Maimun , M. Pd yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan, dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan dalam proses penyelesaian tesis ini.
- 5. Dosen pembimbing II, Dr. H Rahmat Aziz, M. Si yang telah membimbing dan mengoreksi serta memberi arahan dalam proses penyelesaian tesis ini.
- 6. Semua staff pengajar atau dosen dan staff TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
- 7. Semua Civitas MIN Bandar Kidul Kediri khususnya kepala madrasah, Ibu Yuniati Rahayu Choiriyah. Wali kelas IV B Ibu Ratna Agustini serta siswa kelas IV B yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.
- 8. Kedua orang tua, ayahanda Mohammad Bahrodin dan ibunda Djuwita Trinilaiwati yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi, bantuan materiil, dan do'a sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin
- Adik Lykaila Inti Bahrodin yang telah mencurahkan kasih sayang lewat dorongan, motivasi dan do'a- do'a nya untuk kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
- Mas Ardhi Nugroho, S. T yang selalu mendukung dan tak hentinya memberiku semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
- 11. Teman-teman PGMI A yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi dan kita nanti pasti bertemu di kesuksesan kelak.

12. Teman-teman Kost Muslimah sebagai teman-teman sharing dan memberiku pengalaman dalam segala hal dan senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti sendiri menyadari kekurangsempurnaan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, Juni 2017

Peneliti,

Ariga Bahrodin, S. PdI

ABSTRAK

Bahrodin, Ariga. 2017. Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri. Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I Dr. H. Agus Maimun, M. Pd dan Pembimbing II Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si.

Kata kunci: Buku Ajar Tematik, Model Pembelajaran Triprakoro

Pembentukan karakter dalam kurikulum 2013, salah satunya melalui buku ajar pendamping siswa. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 seharusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Wawancara dengan guru kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri serta observasi di lapangan menunjukkan bahwa buku ajar siswa yang digunakan dari Kemendikbud pada tema "Tempat Tinggalku" belum sesuai esensi kurikulum 2013 pembelajaran tematik yang menjunjung aspek kontekstual. Selain itu pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 juga perlu diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan ketika proses pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran triprakoro merupakan model pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter, model pembelajaran ini terdiri dari 3 perkara (3 hal) yaitu ngerti, ngroso dan nglakoni. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan siswa mengalami pembelajaran tematik yang lebih kontekstual. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengembangkan produk buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro. Kelayakan buku ajar yang dikembangkan dinilai berdasarkan tingkat kevalidan, kemenarikan, keefektifan, dan keterterapan.

Pengembangan buku ajar tematik ini menggunakan model pengembangan *Dick and Carey*. langkah-langkah model pengembangan ini dilakukan sampai pada langkah ke-9, yaitu (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) menganalisis pebelajar dan konteks/keadaan, (4) merumuskan tujuan khusus pembelajaran, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilh bahan ajar, (8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran, (9) merevisi bahan ajar. Langkah ke-10 ditiadakan karena berada di luar sistem pembelajaran dan tujuan penelitian pengembangan ini. Validasi produk diberikan kepada ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Uji coba produk dilakukan dengan uji coba lapangan kepada guru dan siswa dilanjutkan revisi sehingga didapatkan produk akhir buku ajar tematik untuk kelas IV semester II Madrasah Ibtida'iyah.

Hasil penelitian dan pengembangan buku ajar tematik ini berupa (1) buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro. Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. (2) tingkat validitas para ahli menunjukkan prosentase 88,4% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan, (3) tingkat kemenarikan menunjukkan prosentase 85% dengan kriteria sangat menarik dan layak digunakan, (4) tingkat keefektifan menunjukkan prosentase 82% dengan kriteria sangat efektif, (5) tingkat keterterapan menunjukkan prosentase 84% dengan kriteria sangat baik dan memenuhi unsur keterterapan untuk dijadikan bahan pembelajaran.

ABSTRACT

Bahrodin, Ariga. 2017. The Development of Triprakoro Learning Model-based Thematic Textbook for Sixth Grade Second Semester in MIN Bandar Kidul Kediri. Thesis, Magister of Islamic Elementary School Teacher, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Advisor I Dr. H. Agus Maimun, M. Pd dan Advisor II Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si.

Keywords: Thematic textbook, Triprakorolearning model

One media for building character of Curriculum 2013 is student textbook. It should be designed using appropriate learning process to achieve certain competency and measured using appropriate evaluation process. The interview with teachers of fourth grade of MIN Bandar Kidul Kediri and field observation show that the student textbook from Kemendikbud with theme "Tempat Tinggalku"is not suitable with Curriculum 2013 which emphasizes contextual thematic learning.

Furthermore, character building should be applied trough habituation during school learning. Triprakoro learning model internalizes character values. It consists of three matters (prakoro) namely ngerti (understand), ngroso (feel) and nglakoni (experience). Using this kind of model, the students are expected to experience more contextual thematic learning. Therefore, the study aims to develop triprakoro learning model-based textbook product. It is developed based on the level of validity, attractiveness, effectiveness and applicability.

The development of the product employs Dick and Carey model. It only carry out nine out of ten steps, namely (1) to identify learning objective, (2) to carry out learning analysis, (3) to analyze students and the context, (4) to formulate the learning specific objective, (5) to develop assessment instrument, (6) to develop learning strategy, (7) to develop and choose learning material, (8) to design and carry out learning formative evaluation, (9) to revise learning material. The tenth step is excluded since it is beyond the learning system and the development objective. The validity of the product is checked by validity expert, linguist and designer. The try out is carried out on teachers and students, followed by revision in order to get a thematic final product for IV grade semester II Madrasah Ibtida'iyah.

The result of the study and the thematic textbook development are (1) Triprakoro learning model-based textbook. It consists of learning materials which internalizes character values in the process of learning activities. (2) the validity level by the expert shows the percentage of 88.4% as valid and appropriate, (3) the attractiveness of the product shows the percentage of 85% as significantly attractive and appropriate, (4) the effectiveness level shows the percentage of 82% as significantly effective, (5) the applicability shows the percentage of 84% as significantly good and applicative for learning materials.

مستخلص البحث

أريجا بحر الدين. 2017. تطوير الكتاب المدرسي الموضوعي القائم على نموذج تعليم تريفاكورو (Triprakoro) للمستوى الرابع في الفصل الدراسي الثاني في المدرسة الإبتدائية الحكومية بندر كيدول قاديري. رسالة الماجستير، قسم تربية معلمي المدرسة الإبتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف الأول: د. الحاج أغوس ميمون الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج رحمت عزيز الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الكتاب المدرسي الموضوعي، نموذج تعليم تريفاكورو (Triprakoro).

تشكيل الشخصية في المناهج الدراسية عام 2013 ويستخدم العملية التعليمية المناسبة لتحقيق الكفاءة ويقيمه بعملية التعليم يشير إلى المناهج الدراسية عام 2013 ويستخدم العملية التعليمية المناسبة لتحقيق الكفاءة ويقيمه بعملية التقييم المناسبة. المقابلة مع معلمي الصف الرابع في المدرسة الإبتدائية الحكومية بندر كيدول والملاحظات الميدانية كلاهما تشيران إلى أن الكتاب المدرسي من وزارة التعليم الوطني الذي يستخدمه الطلبة بموضوع "مسكني" لم يكن مناسبا بمحتوى المناهج الدراسية عام 2013، حيث يعلم فيها احترام الجوانب السياقية. بالإضافة إلى ذلك، أن تعليم الشخصية في المناهج الدراسية عام 2013 يحتاج إلى تطبيقه من خلال تكييف التعود أثناء العملية التعليمية داخل المدرسة. نموذج تعليم تريفاكورو (Triprakoro) هو نموذج التعليم الذي يستعوعب القيم الشخصية، ويتكون هذا النموذج من ثلاثة أمور: الفهم، الشعور والعمل. ويتوقع من استخدام هذا النموذج أن الطلبة يمرون بالتعليم الموضوعي القائم على الموضوعي أكثر سياقيا، لذلك، فإن هذا البحث يهدف إلى تطوير منتج الكتاب المدرسي الموضوعي الصدق، الجاذبية، نموذج تعليم تريفاكورو (Triprakoro). تقييم ملائمة هذا الكتاب المدرسي يستند إلى مستوى الصدق، الجاذبية، والتعليبة، والتطبيقية.

يستخدن تطوير هذا الكتاب المدرسي الموضوعي نموذج التطوير لديك وكاري. أجريت خطواتها حتى الخطوة التاسعة، وهي: (1) تحديد أهداف التعليم، (2) تحليل التعليم، (3) تحليل الطلبة والحالة / الوضع، (4) صياغة أهداف محددة للتعليم، (5) نطوير أدوات التقييم، (6) تطوير استراتيجيات التعليم، (7) التطوير واختيار المواد التعليمية، (8) تصميم وتنفيذ التقييم التكويني للتعليم، (9) مراجعة المواد التعليمية، وألغيت الخطوة العاشرة الأنها تخرج من النظام التعليميوالأهداف البحثية لهذا البحث. التحقق من صحة المنتج يعطى لخبراء المحتوى / المواد، خبراء اللغة، وخبراء التصميم. نفذت تجربة المنتج على المعلم والطلبة ثم يقوم بمراجعتها حتى يتم الحصول على المنتج النهائي من الثاني للمدرسة الإبتدائية.

أظهرت نتائج البحث والتطوير للكتاب المدرسي الموضوعي أنّ (1) الكتاب المدرسي الموضوعي القائم على نموذج تعليم تريفاكورو (Triprakoro) يعرض المواد التعليمية التي تستوعب القيم الشخصية داخل الأنشطة التعليمية. (2) مستوى صحة الكتاب المدرسي من الخبراء يحصل على 88.4٪ بالتقدير ملائم وصالح للاستخدام، (3) مستوى جاذبيته يحصل على 85% بالتقدير جذاب وقابل للتنفيذ، (4) مستوى فعاليته يحصل على 85٪ بالتقدير فعال، (5) مستوى نطبيقه يحصل على 85٪ بالتقدير جيد جدا ويستوفي عناصر التطبيق ليكون مادة تعليمية.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ii	i
Lembar Persetujuan i	ii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisani	iv
Motto	V
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	
Abstrak (berbahasa Indonesia)	X
Abstrak (berbahasa Inggris)	хi
Abstrak (berbahasa Arab)	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan9	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
G. Orisinalitas Penelitian	14
H. Definisi Operasional	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Bahan Ajar	23
1. Pengertian Bahan Ajar2	23
2. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar	24
3. Prinsip-prinsip Penyusunan Bahan Ajar	25
4. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar	26
5. Komponen Bahan Ajar	27

6.	Penyusunan Bahan Ajar Yang Baik	27
B. Per	ngertian Buku sebagai Bahan Ajar	29
1.	Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Buku Ajar	30
2.	Karakteristik dan Unsur-unsur Buku Ajar	31
C. Ka	jian Tentang Pengembangan Buku Ajar Tematik	33
1.	Pengertian Pengembangan Buku Ajar Tematik	33
2.	Buku Ajar Tematik Sebagai Produk Pengembangan	35
D. Mo	odel Pembelajaran Triprakoro	38
1.	1	
2.	Tujuan Pembelajaran	40
3.	Sumber dan Media Pembelajaran	41
4.	Sistem Pendukung	41
5.	Efek Pembelajaran	41
6.	Kelebihan Model Triprakoro	42
E. Bul	ku Ajar <mark>T</mark> ematik Berb <mark>a</mark> sis Model Pembelaj <mark>ar</mark> an Triprakoro	42
F. Kei	angka B <mark>e</mark> rfikir	45
BAB III ME	ETODE PENELITIAN	46
A. Mo	odel Pene <mark>litian dan Pengem</mark> bangan	46
B. Pro	sedur Penelitian Pengembangan	48
C. Uji	Coba Produk	73
1.	Desain Uji Coba	73
2.	Subjek Coba	74
	Jenis Data	
4.	Instrumen Pengumpulan Data	76
5.	Teknik Analisis Data	78
	a. Analisis Data Kevalidan	78
	b. Analisis Data Keterterapan	80
	c. Analisis Data Keefektifan	81
	d. Analisis Data Kemenarikan Buku Ajar	82

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	84
A. Sajian Data dan Analisis Data	84
B. Revisi Produk	93
BAB V KAJIAN DAN SARAN	97
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	97
B. Produk Akhir	102
C. Simpulan	115
D. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan	
Produk Lebih Lanjut	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Orisinalitas Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	19
Tabel	3.1	Standar Kompetensi Lulusan Kelas IV	49
Tabel	3.2	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku)	51
Tabel	3.3	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku)	52
Tabel	3.4	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)	55
Tabel	3.5	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)	56
Tabel	3.6	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 3: Aku Bangga dengan Daerah Tempat	
		Tinggalku)	59
Tabel.	3.7	Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "Tempat	
		Tinggalku" (Subtema 3: Aku Bangga dengan Daerah Tempat	
		Tinggalku)	60
Tabel	3.8	Bagan Desain Uji Coba Produk Buku Ajar Tematik Berbasis	
10001		Model Pembelajaran Triprakoro	74
Tabel 3	3 9	Aspek yang dinilai, Instrumen, Data yang diamati dan Responden	
) Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar	70
Tuber	5.10	Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli	
		Isi/materi Pembelajaran	70
Tabal	3 11	Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar	17
1 4001	3.11	Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli	
		Bahasa	70
Tabal	2 10		19
Tabel	3.12	2 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tempetik Perbesis Model Pembelajaran Trippekara alah Ahli	
		Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli	70
Tr-1 1	2 12	Pengguna (Guru)	19
Tabel	3.13	Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar	
		Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli	~ -
		Desain Pembelajaran	81

Tabel 3.14 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar
Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Berdasarkan
Sikap Siswa (Subtema 3: Pembelajaran 4 dan Pembelajaran 5)
Tabel 3.15 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian (Angket Skala
Sikap)
Tabel 3.16 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar
Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Berdasarkan
Observasi Psikomotorik Siswa
Tabel 3.17 Kriteria Kemenarikan Buku Ajar Tematik
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli
Tabel 4.2 Hasil Angket Skala Sikap
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Sikap Siswa Berdasarkan Sintax Model
Pembelajaran Triprakoro Tiap Pembelajaran
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Psikomotorik
Tabel 4.5 Data Hasil Kognitif Siswa
Tabel 4.6 Rekapitulasi Keefektifan Siswa
Table 4.7 Saran Tanggapan Siswa
Tabel 4.8 Rekapitulasi Angket Keterterapan Produk
Tabel 4.9 Saran Ahli Isi/materi terhadap Buku Ajar Tematik
Tabel 4.10 Saran Ahli Bahasa terhadap Buku Ajar Tematik
Tabel 4.11 Saran Ahli Desain terhadap Buku Ajar Tematik

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kisi-kisi instrumen untuk ahli isi/materi pembelajaran	122
2.	Kisi-kisi instrumen untuk ahli bahasa	124
3.	Kisi-kisi instrumen untuk ahli desain pembelajaran	125
4.	Kisi-kisi instrumen untuk validasi pengguna (guru)	126
5.	Lembar observasi sikap siswa	127
6.	Instrumen Tes	128
7.	Lembar observasi psikomotorik	129
8.	Angket skala sikap	129
9.	Data Hasil Validasi Ahli Isi Pembelajaran	130
10.	Data Hasil Validasi Ahli Bahasa	132
11.	Data Hasil Validasi Ahli Desain	133
12.	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil di MIN Bandar Kidul Kediri	134
13.	Hasil Angket Tanggapan Guru pada Buku Ajar Tematik di MIN Bandar	
	Kidul Kediri	135
14.	Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Lapangan di MIN	
	Bandar Kidul Kediri	136
15.	Instrumen Validasi Ahli Isi Pembelajaran	137
16.	Instrumen Validasi Ahli Bahasa	141
17.	Instrumen Validasi Ahli Desain Pembelajaran	144
18.	Instrumen Validasi Ahli Pengguna (guru)	148
19.	Instrumen Validasi Untuk Siswa	151
20.	LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA	
	(SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 3)	154
21.	LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA	
	(SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 4)	157
22.	LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA	
	(SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 5)	160
23.	LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA	
	(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 3)	163
24.	LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA	
	(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 4)	165

25.	LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA	
	(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 5)	167
26.	LEMBAR KEGIATAN INDIVIDU	169
27.	LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK	171
28.	Surat Persetujuan Izin Observer	173
29.	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	174
30.	Daftar Riwayat Hidup	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter dalam kurikulum 2013, salah satunya melalui buku ajar pendamping siswa. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 seharusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilainilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI dirumuskan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kemampuan tersebut diperjelas dalam kompetensi inti yang salah satunya adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Kompetensi tersebut dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (discovery learning), melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (project based learning) yang

mencakup proses-proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.¹

Buku ajar tematik untuk kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep diatas. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini mengarahkan yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu, bukan buku yang materinya dibaca, diisi, atau hafal saja.

Bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 sebenarnya sudah disediakan lengkap oleh Kemendiknas. Bahan ajar tersebut disusun dalam bentuk buku pegangan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian, bahkan multimedia pelengkap bahan ajar. Namun, demikian bahan ajar yang dikembangkan Kemendiknas harus pula dikreasikan dan dikembangkan oleh guru agar kebiasaan guru menyajikan materi dari satu sumber materi dapat dihindari. Kebiasaan menyajikan materi dari satu sumber dinilai membahayakan siswa sebab siswa dipaksa memahami sesuatu atas satu sudut pandang padahal disisi lain Kurikulum 2013 hendak membentuk lulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan *multiperspektif*.²

Kenyataannya di sekolah tidak sama dengan tuntutan kurikulum 2013 yang bertujuan membentuk siswa yang berkarakter, karena masih banyak guru yang merasa

¹Muhammad Nuh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kata Pengantar dalam buku pembelajaran tematik terpadu dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013.

²Y. Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama. 2014), hal. 264

kesulitan untuk mengembangkan buku ajar tematik agar siswa memiliki nilai-nilai karakter yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ahmadi dan Sofian, bahwa banyak guru tidak mampu mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan kehidupan siswa. Bahan ajar yang disediakan juga belum bisa mendukung proses belajar di sekolah dengan sempurna. Bahan ajar yang digunakan hanyalah bahan ajar yang diberikan pemerintah untuk guru dan siswa.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional telah jelas bahwa pendidikan karakter sudah merupakan bagian dari proses pendidikan kita. Namun pada implementasi di lapangan, pendidikan karakter tersebut tidak dilakukan secara terintegrasi dalam pendidikan di sekolah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV di Kota Kediri yang menerapkan kurikulum 2013.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 26 Desember 2016 dengan guru kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri. Hasil wawancara pertama mendapatkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran tematik terutama mengaitkan beberapa muatan dalam satu kali pembelajaran dan menghubungkannya dengan tema yang sesuai pada buku ajar tematik dari pemerintah. Sehingga dalam pelaksanaannya masih terkesan terpisah-pisah. Ditinjau dari segi bahan ajar yang tersedia guru masih memiliki kelemahan, karena kegiatan pembelajaran yang ada di buku kurang bervariasi dan kurang memunculkan karakter yang dihasilkan sehingga membuat anak mudah jenuh dan belum mencapai hasil belajar yang optimal. Guru sangat setuju jika penulis mengembangkan buku ajar tematik yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran tematik yang berbasis karakater.

Kerucut pengalaman belajar dalam Akbar (2013) menggambarkan kebermaknaan pembelajaran tertinggi ialah apabila siswa mengalami dengan berbuat dan terlibat. Pembelajaran yang melibatkan siswa mengerjakan hal nyata dengan daya serap 90% kebermaknaannya agak tinggi. Menyajikan presentasi dengan daya serap 70% dan terlibat diskusi dengan daya serap 50%, maka kebermaknaannya rendah. Melihat demonstrasi, video/film, gambar/diagram dengan daya serap 30% maka kebermaknaannya rendah. Pembelajaran dengan kebermaknaan sangat rendah adalah apabila sisa hanya membaca dan mendengarkan yaitu daya serapnya hanya 10%.

Sehubungan dengan hasil wawancara dan pendapat mengenai kerucut pengalaman belajar dalam Akbar, peneliti berupaya melakukan sebuah pengembangan buku ajar tematik yang digunakan dengan berbasis model pembelajaran triprakoro. Agar pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru lebih menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan guru tidak merasa bingung ketika menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Kemudian peneliti melakukan penelitian apakah buku ajar tematik yang dikembangkan dengan berbasis model pembelajaran triprakoro dapat berhasil menghasilkan siswa yang lebih berkarakter dan menetralisis permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini.

Model pembelajaran triprakoro merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Akbar (dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 2012: 59. Universitas Negeri Malang) dengan berbasis ide atau gagasan dari Ki Hadjar Dewantara

³Mumtazah Maulida, Mustika Wati, dan Syubhan Annur, PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013, Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol 3 no.1, Februari 2015. Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unlam Banjarmasin

(1937) yang memuat pernyataan bahwa karakter mempunyai tiga unsur (tiga hal) yakni *Ngerti, Ngroso, dan Nglakoni*. Model pembelajaran ini juga menerapkan prinsip internalisasi nilai yang dikembangkan oleh Bohlin (2001). Bohlin menyatakan bahwa proses internalisasi akan terjadi secara efektif jika dalam proses pembelajaran terjadi proses-proses: *Understanding, Action, dan Reflection*.

Sehubungan dengan pengertian Model Pembelajaran Triprakoro, menurut Thomas Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knonwing), sikap moral (moral felling), dan perilaku moral (moral behavior).7 Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Berkaitan dengan hal ini dia juga mengemukakan: "Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values" (Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti). Bahkan dalam buku Character Matters dia menyebutkan: Character education is the deliberate effort to cultivate virtue—that is objectively good human qualities—that are good for the individual person and good for the whole society (Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan).4

Zetti Finali dalam penelitiannya didapat hasil penelitian dan pengembangan RPP PKn berbasis model Triprakoro dan budaya lokal (Using) untuk mengembangkan

-

⁴ Thomas Lickona, *Character Matters*: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 5

nilai komunikatif pada kelas IV Sekolah Dasar secara teoritik maupun praktik dapat dikatakan baik dan dapat digunakan di Sekolah Dasar. Hasil belajar siswa secara kognitif juga menunjukkan tingkat kevalidan sesuai kriteria penilaian sehingga ketercapaian pembelajaran dipastikan tercapai. Aktivitas (sikap) siswa saat pembelajaran sesuai dengan langkah model Triprakoro juga menunjukkan tingkat kevalidan berdasarkan kriteria penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai komunikatif dapat masuk pada pembelajaran dan dilaksanakan oleh siswa. Hasil tersebut didukung oleh ketrelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa juga bisa searah sesuai tujuan dari RPP yang dikembangkan.

Prof. Sa'dun Akbar dalam penelitian strategis nasional multiyear yang dilakukan 2009, 2010, 2011, Penelitian ini menghasilkan model holistik pembelajaran nilai dan karakter kepatuhan untuk SD. Model pembelajaran yang dimaksud adalah pola pembelajaran yang diikuti dalam perancangan pembelajaran, khususnya langkahlangkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran temuan penelitian ini disajikan dengan sistematika: nama model, tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip yang mendasari model, langkah-langkah pembelajaran, sistem pendukung, efek pembelajaran, dan validitas dan kefektifan model. Model triprakoro dalam pembelajaran nilai kepatuhan yang diujicobakan dalam skala luas di Jawa Timur adalah sangat valid baik menurut ahli, pengguna, maupun bagi siswa. Model pembelajaran ini juga sangat efektif dalam mecapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Model pembelajaran ini sangat layak dan baik digunakan untuk pembelajaran nilai kepatuhan pada peraturan bagi siswa SD.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah buku ajar. "buku ajar adalah buku berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, penggunaan buku tersebut dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar". Buku ajar yang akan peneliti kembangkan adalah buku ajar suswa dari Kemendikbud Tahun 2014 yaitu buku siswa pada tema 8 "Tempat Tinggalku" (Kemendikbud 2014). Dipilihnya tema tersebut karena: (1) tema ini sangat cocok mengajarkan siswa untuk lebih mencintai lingkungan, (2) pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa dapat mengalami langsung melalui kegiatan yang dirancang dalam buku ajar, (3) melalui pengembangan tema ini diharapkan menanamkan sikap peduli lingkungan dan rasa cinta siswa terhadap lingkungan, (4) melalui pengembangan tema ini, peneliti berharap terdapat pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran yang bisa diterapkan, sehingga nilai-nilai karakter bisa tersampaikan kepada seluruh siswa.

Pengembangan buku ajar tematik ini terfokus pada produk buku paket siswa, didalamnya berisi (1) peta konsep KI dan KD, (2) peta konsep materi pembelajaran yang tersusun dalam jaringan tema, (3) tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, (4) kegiatan pembelajaran berbasis model pembelajaran triprakoro, (5) penanaman nilainilai karakter yang diintegrasikan ke dalam pembiasaan dalam kegiatan siswa, (6) kegiatan pembelajaran siswa dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, (7) lembar penilaian siswa.

⁵Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.* (Jogjakarta: Diva Press. 2014), hal.244

Alasan memilih model pengembangan Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) model Dick & Carey adalah: (1) didahului dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan analisis pembelajaran untuk produk yang akan dikembangkan, sehingga kita bisa mengetahui apa pentingnya dan kegunaan mengembangkan buku ajar tersebut, (2) tahapan penelitiannya terperinci, sehingga mudah diikuti alurnya dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, (3) setelah dilakukan evaluasi formatif dilanjutkan dengan merevisi produk, sehingga kualitas dalam menghasilkan produk sangat bagus.

Buku ajar yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep ilmu atau materi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian pengembangan sebagai solusi alternatif memecahkan masalah melalui penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri".

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri?
- 2. Bagaimana tingkat keterterapan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri?
- 3. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri?
- 4. Bagaimana tingkat kemenarikan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ingin bertujuan untuk:

- Untuk menghasilkan produk berupa pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri.
- Untuk mengetahui kelayakan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri yang diukur dengan mengetahui tingkat kevalidan, tingkat keterterapan, tingkat keefektifan dan tingkat kemenarikan.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku ajar siswa tema "Tempat Tinggalku" berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV di SD/MI. Produk yang ditiihasilkan dari pengembangan buku ajar ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1. Deskripsi Tampilan Buku Ajar Tematik
 - a. Organisasi : (1) pengorganisasian isi materi pembelajaran dengan urutan dalam susunan yang sistematis sehingga memudahkan siswa, (2) menyusun dan menempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa, (3) pengorganisasian antara kegiatan belajar dan uraian materi yang mudah diikuti oleh siswa, (4) pengorganisasian model pembelajaran triprakoro yang sesuai dengan isi materi.
 - b. Daya tarik : (1) bagian sampul (*cover*) depan dengan menggunakan warna dan gambar yang menarik. Bentuk dan ukuran yang serasi, (2) bagian isi bahan ajar dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar-

gambar kongkrit, percetakan huruf tebal, miring , warna yang sesuai dan menarik, (3) kegiatan belajar dibuat menarik untuk siswa dan berbasis model pembelajaran triprakoro yaitu *ngerti, ngroso,* dan *nglakoni* sehingga menjadikan pembelajaran siswa lebih bermakna.

- c. Bentuk Huruf: (1) menggunakan bentuk dan ukuran yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa. Buku ajar ini menggunakan jenis huruf Arial, ukuran 12 karena sasaran belajar dengan kemampuan membaca yang berbeda-beda. (2) menggunakan perbandingan huruf yang yang berbeda antara judul dan isi naskah.
- d. Penataan halaman dan sistem penomeran: penataan halaman sesuai dengan urutan dan sistem penomeran menngunakan jenis huruf *Arial*.
- e. Ruang : Ruang kosong dilaksanakan secara proporsional dan ditempatkan dibeberapa tempat seperti ruang disekitar judul, di batas tepi.
- f. Konsistensi : konsistensi dilakukan di halaman ke halaman, jarak, huruf, dan tata letak margin.

2. Deskripsi Bahasa

Dari segi bahasa buku ajar ini (1) memilih kata-kata yang sederhana, (2) tidak menggunakan kata-kata asing, (3) tidak menggunakan kata-kata yang jorok dan (4) menggunakan kata-kata yang komunikatif yakni komunikasi langsung dengan pembaca (5) ditambahkan kalimat-kalimat motivasi agar dapat memotivasi siswa menjadi lebih berkarakter dalam peduli dengan lingkungan sekitar tempat tinggal.

3. Deskripsi Isi

Dari segi penyajian buku ajar ini terdiri atas (1) pendahuluan (2) isi dan (3) penutup.

- a. Pendahuluan : Meliputi kata pengantar, petunjuk implemetasi dan daftar isi.
- b. Isi : Berisi angket skala sikap dan pokok-pokok materi menggunakan pendekatan tema 8 "Tempat Tinggalku" serta kegiatan siswa berbasis model pembelajaran triprakoro.
- c. Penutup: lembar kegiatan individu dan lembar kegiatan kelompok.

E. Pentingnya Penelitian yang Dikembangkan

Pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro dapat mengatasi kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi real yang ada. Kondisi ideal yang dimaksud adalah tersedianya model buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro untuk membentuk karakter siswa di Sekolah yang utuh baik dari aspek agama, ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pada kondisi real yang telah dihadapi saat ini ialah model buku ajar pembelajaran tematik di sekolah yang kurang efektif dan efisien, cenderung doktriner hafalan, pemahaman terhadap materi cenderung sepotong-sepotong atau tidak utuh, serta tidak di dukung dengan adanya kegiatan-kegiatan siswa yang lebih menonjolkan dalam pembentukan karakter.

Sebagaimana telah dirinci, pada dasarnya manfaat pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro secara garis besar adalah:

- Mengisi kekurangan atau belum tersedianya buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro, dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran tematik.
- Membentuk karakter siswa yang diperlukan sesuai dengan tema yang sedang dipelajari.
- 3) Memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro lebih lanjut.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro adalah sebagai berikut:

- a. Dengan perkembangan anak pada usia 7-11 tahun yang sesuai dengan usia anak SD/MI, sehingga pembelajaran tematik berbasis nilai-nilai karakter perlu diterapkan. Melalui pembelajaran tematik terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif serta dapat lebih membentuk karakter siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yang berbasis pendidikan karakter.
- b. Melalui buku ajar tematik yang dikembangkan ini, sebagai salah satu alternatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini kepada siswa dan mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

- c. Belum tersedianya buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro tema "Tempat Tinggalku" yang berbasis model pembelajaran triprakoro yang memberikan pengalaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran siswa.
- d. Setelah diujicobakan, dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar menggunakan buku ajar tersebut dan dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

- tema yaitu, tema menghargai jasa pahlawan, tema indahnya negeriku, tema cita-citaku, tema lingkungan tempat tinggalku, tema makanan sehat dan bergizi. Karena keterbatasan waktu, peneliti hanya mengembangkan satu tema yaitu tema "Tempat Tinggalku". Tema ini dipilih dengan alasan, agar siswa lebih peduli dan cinta dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Maka dari itu, peneliti mengembangkan buku tematik dengan tema tempat tinggalku. Tema tempat tinggalku terdiri dari beberapa subtema yaitu:
 - 1) Tema: Tempat Tinggalku
 - Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku
 - Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 - Subtema 3: Aku Bangga dengan daerah Tempat Tinggalku
- b. Buku ajar tematik ini dilakukan hanya sampai pada evaluasi formatif untuk mengetahui tingkat validitas, kemenarikan, keefektifan, keterterapan, dan tidak sampai pada tahap uji coba sumatif.

- c. Pengembangan buku ajar tematik pada tiap pembelajarannya hanya beberapa yang berbasis model pembelajaran triprakoro, karena tidak semua pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran triprakoro. Contohnya, pada KD yang lebih mendominankan mata pelajaran SBdP.
- d. Pada tahap uji coba, hanya menggunakan subtema 3 yaitu "Aku Bangga dengan daerah Tempat Tinggalku" pada pembelajaran 3, pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.
- e. Pengembangan buku ajar tematik ini yakni menggunakan model pembelajaran triprakoro pada kegiatan-kegiatan siswanya.

G. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah melacak beberapa tesis maupun jurnal tentang pengembangan buku ajar tematik dan model pembelajaran triprakoro. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan buku ajar, antara lain sebagai berikut:

1. Tesis berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karakter Tema* "Makanan Sehat dan Bergizi" Untuk Kelas IV SD Islam As-Salam Kota Malang. Yang ditulis oleh Muhamad Syabrina pada tahun 2014, PPs UIN MALIKI Malang prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Peneliti memformulasikan buku ajar pembelajaran berbasis karakter yang Islami, yang didalamnya terintegrasi nilai-nilai pendidikan yang berkarakter. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

⁶Muhammad Syabrina. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karakter Tema "Makanan Sehat dan Bergizi" Untuk Kelas IV SD Islam As-Salam Kota Malang*. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang. 2014

Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Walter Dick and Carey. Didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan memiliki tingkat efektivitas dan kemenarikan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji coba yang berada pada kategori baik menurut skala 5.

2. Tesis berjudul Pengembangan Buku Ajar Tema "Tempat Tinggalku" Berbasis Al-Our'an dan Hadits Kelas IV Semester II di SD/MI Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Yang ditulis oleh H. Abdul Hafiz pada tahun 2014, PPs UIN MALIKI Malang prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Menurut peneliti ketika pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah dan Sekolah Dasar Islam mulai dipraktikan dengan berbasis Al-Qur'an dan Hadits, agar pengetahuan terhadap materi dengan disertai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits akan menumbuhkan pemahaman secara dan keislaman dapat umum yang menginternalisasikan dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Walter Dick and Carey. Didapatkan hasil uji coba buku ajar oleh para ahli kesimpulannya pada kualifikasi baik. Hasil penelitian bahwa buku ajar yang dikembangkan termasuk dalam kualifikasi baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis Al-Qur'an dan Hadits.

⁷H. Abdul Hafiz. Pengembangan Buku Ajar Tema "Tempat Tinggalku" Berbasis Al-Qur'an dan Hadits Kelas IV Semester II di SD/MI Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang. 2014

- 3. Tesis berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Untuk Kelas 1 di Madrasah Ibtida'iyah Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan*. Yang ditulis oleh Raudlatul Jannah pada tahun 2014. PPs UIN MALIKI Malang prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Peneliti mengembangkan buku ajar tematik bernuansa islami agar buku ajar yang digunakan di madrasah atau sekolah yang berciri islami mempunyai ciri khusus dengan sekolahnya pada umumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Walter Dick and Carey. Pengembangan ini menghasilkan produk buku ajar tematik terpadu untuk siswa kelas 1 bernuansa islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi.
- 4. Tesis berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tematik Dengan Pendekatan Integrasi Sains dan Agama di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo*. Yang ditulis oleh Nuril Nuzulia pada tahun 2014. PPs UIN MALIKI Malang prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Menurut peneliti ketika pembelajaran tematik di Sekolah Dasar islam mulai dipraktikkan dengan integrasi sains dan agama, supaya pengetahuan terhadap materi dengan disertai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits akan menumbuhkan pemahaman secara umum dan agamis yang dapat meninternalisasikan dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D),

⁸Raudlatul Jannah. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Untuk Kelas 1 di Madrasah Ibtida'iyah AL-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan*. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang. 2014

⁹Nuril Nuzulia. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Dengan Pendekatan Integrasi Sains dan Agama di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo*. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang. 2014

desain pengembangan menggunakan desain dari Walter Dick and Carey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi, hal ini ditandaidari hasil uji coba yang berada dalam kategori baik dengan skala konversi 5.

- 5. Tesis yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal*. Yang ditulis oleh Unga Utari pada tahun 2016. PPs Universitas Negeri Malang prodi Pendidikan Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain 4D. Menjelaskan bahwa pentingnya pengembangan buku ajar tematik terhadap kearifan lokal yang ada di lingkungan siswa, dengan begitu siswa akan lebih mengalami pembelajaran yang lebih bermakna di sekolah dan dan diterapkannya pada lingkungan sehari-hari.
- 6. Tesis yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas II SDN Bendogerit 1 Kota Blitar*. Yang ditulis oleh Erma Wati pada tahun 2016. PPs Universitas Negeri Malang prodi Pendidikan Dasar. Tesis tersebut menjelaskan mengenai guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi dalam buku ajar yang disediakan oleh Kemendikbud, karena kegiatan siswa pada buku tersebut yang hanya terdapat 5 kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Walter Dick and Carey. Didapatkan hasil dari pengembangan tersebut bahwa buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik sangat efektif untuk kegiatan siswa dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

- 7. Jurnal yang berjudul *Pengembangan RPP PKn Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro dan Budaya Lokal (Using) Untuk Mengembangkan Nilai Komunikatif Pada Kelas IV Sekolah Dasar*. Yang ditulis oleh Zetti Finali pada tahun 2016, jurnal ini menjelaskan Pengembangan RPP PKn Berbasis Model Triprakoro dan Budaya Lokal (Using) untuk Mengenbangkan Nilai Komunikatif pada Kelas IV Sekolah Dasar dilatarbelakangi oleh menurunnya nilai komunikatif akibat dari arus globalisasi yang semakin cepat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Borg and Gall. Didapatkan hasil dari pengembangan RPP PKn berbasis model pembelajaran triprakoro dan budaka lokal (Using) dapat meningkatkan nilai komunikatif pada diri siswa.
- 8. Jurnal yang berjudul *Model Triprakoro dalam Pembelajaran Nilai dan Karakter Kepatuhan Untuk Sekolah Dasar*. Yang di tulis oleh Prof. Sa'dun Akbar, jurnal ini bertujuan menghasilkan model pembelajaran nilai dan karakter kepatuhan yang sesuai dengan teori pendidikan karakter, dapat diterapkan, dan efektif untuk pembelajaran di SD. Digunakan rancangan penelitian pengembangan dengan tahapan identifikasi masalah pembelajaran di SD di Jawa Timur (tahun pertama, 2009); perancangan model, validasi ahli, dan ujicoba model dalam skala terbatas di 2 SD di Malang (tahun ke-2, 2010); dan ujicoba model dalam skala luas di SD 6 Kota/Kabupaten di Jawa Timur (tahun ke-3, 2011). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D), desain pengembangan menggunakan desain dari Borg and Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Triprakoro pembelajaran nilai kepatuhan yang dikembangkan dan diujicobakan

dalam skala luas ini secara teoritik dan empirik mempunyai validitas sangat tinggi menurut ahli, dapat diterapkan oleh pengguna dengan keterterapan sangat tinggi, dan efektif dapat mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran nilai dan karakter kepatuhan yang ditargetkan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karakter Tema "Makanan Sehat dan Bergizi" Untuk Kelas IV SD Islam As-Salam Kota Malang. Pengembangan Buku Ajar Tema "Tempat Tinggalku" Berbasis Al- Qur'an dan Hadits Kelas IV Semester II di SD/MI Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.	Pengembangan buku ajar tematik kelas IV Pengembangan buku ajar tema "Tempat Tinggalku" kelas IV	Berbasis karakter Tema"Makanan Sehat dan Bergizi" Berbasis Al- Qur'an dan Hadits	 Pengembangan buku ajar tematik Variabel penelitian berbasis model pembelajaran triprakoro Menggunakan tema 8 "Tempat Tinggalku" Uji coba produk dilakukan pada kelas IV Menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (Researh and Development) dengan desain pengembangan Walter Dick and Carrey

3.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Untuk Kelas 1 di Madrasah Ibtida'iyah AL- Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.	Pengembangan buku ajar tematik	Untuk kelas 1	
4.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Dengan Pendekatan Integrasi Sains dan Agama di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo.	Pengembangan buku ajar tematik kelas IV	Pendekatan Integrasi Sains dan Agama	E B
5.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal.	Pengembanga n buku ajar tematik kelas IV	Berbasis kearifan lokal Menggunakan model desain pengembangan 4D	
6.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas II SDN Bendogerit 1 Kota Blitar.	Pengembangan buku ajar tematik	Berbasis pendekatan Saintifik Buku ajar kelas II	

7.	Pengembangan RPP PKn Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro dan Budaya Lokal (Using) Untuk Mengembangka n Nilai Komunikatif Pada Kelas IV Sekolah Dasar.	Menggunakan model pembelajaran triprakoro Pada kelas IV	Pengembangan RPP	
8.	Model Triprakoro dalam Pembelajaran Nilai dan Karakter Kepatuhan Untuk Sekolah Dasar.	Menggunakan model pembelajaran triprakoro	Penelitian multi tahun Pengembangan RPP	E B

H. Definisi Operasional

- Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik.
- 2. Model pembelajaran triprakoro model Triprakoro merupakan model pembelajaran yang berbasis pada nilai dan karakter. Model pembelajaran triprakoro merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Prof. Sa'dun Akbar pada tahun 2010 yang berbasis pada gagasan Ki Hadjar Dewantara (1937) yang menyatakan bahwa karakter itu mempunyai tiga unsur

(tiga hal) yakni *Ngerti, Ngroso*, dan *Nglakoni*. Selain berbasis pada gagasan Ki Hajar Dewantara, model Triprakoro juga berbasis pada prinsip internalisasi nilai yang dikembangkan oleh Bohlin (2001). Boblin menyatakan bahwa proses internalisasikan terjadi secara efektif jika dalam proses pembelajaran terjadi proses-proses: *understanding, action,* dan *reflection*.¹⁰

- 3. Validasi buku ajar tematik adalah kriteria validasi dari para ahli terkait dengan isi, materi, penggunaan bahasa, dan desain yang dikembangkan dalam buku ajar tematik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
- 4. Keefektifan buku ajar tematik adalah sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari kualitas proses belajar siswa dan kemampuan penugasan materi melalui implementasi buku ajar tematik.
- 5. Kemenarikan buku ajar tematik adalah untuk mengetahui ketertarikan dan keminatan siswa dalam menggunakan buku ajar tematik.
- 6. Keterterapan buku ajar tematik adalah sejauh mana buku ajar tematik digunakan guru dan siswa serta sesuai dengan karakteristik siswa sebagai pengguna buku ajar.

_

¹⁰Sa'dun Akbar. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Triprakoro untuk Pembelajaran Nilai dan Karakter Kerjasama di SDN Kepanjen Lor 02 Blitar*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 16 (1): hal. 60

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian bahan ajar

Proses pembelajaran tidak hanya berbicara tentang hubungan pembelajar saja, namun di dalamnya terkait berbgai elemen yang mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah keberadaan bahan ajar itu. Menurut Prastowo¹¹, bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Panen¹², bahan ajar adalah bahan-bahan tau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelejaran.

Smaldino, et al¹³, mengatakan bahan ajar merupakan perangkat khusus yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi belajar. Secara spesifik Sungkono¹⁴ mengartikan bahan ajar sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 16

¹² Panen, P & Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instructional Dirjen Dikti Diknas, 2011)

¹³ Smaldino, S. E., Deborah L. L. & James D. R., *Instructional Technology and Media for Learnig* (6th edition), (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2006), hal. 8

¹⁴ Sugkono, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Aja Modul dalam Proses Pembelajaran*. http"/isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834_0215-8205.pdf), 2003, diakses pada 20 Juli 2017

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara lengkap, sistematis yang dapat digunakan guru dan siswa dengan tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar menjadi salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik harus jelas tujuan dan manfaat yang akan diperoleh oleh siswa, dengan demikian penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan dan manfaat pembelajaran. Menurut Depdiknas¹⁵, bahan ajar disusun dengan tujuan: (1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntuan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa; (2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh; (3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Sanjaya¹⁶, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, yaitu sebagai berikut; Pertama, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kedua, tidak lagi brgantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh. Ketiga, bahan ajar menjadai lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi. Keempat, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar. Kelima, bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa.

Sanjaya, W., Strategi Pembelajaran Berorientasi Stamdar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 27

-

¹⁵ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah, 2008), Menengah atas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Pada penyusunan bahan ajar tematik untuk kelas IV sekolah dasar ini, tujuan penyusunan bahan ajar tersebut harus memuat sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Kompetensi yang harus dikuasai ini bersumber pada KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) yang tercantum dalam kurikulum 2013. Tema yang dipilih adalah Tema 8 yaitu "Daerah Tempat Tinggalku".

3. Prinsip-prinsip Penyusunan bahan ajar

Pada prinsipnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar yaitu menyangkut dengan pemilihan materi pembelajaran meliputi: Relevansi, Konsistensi, dan kecukupan. Ketiga prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut¹⁷:

(1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. (2) Prinsip konsistensi, harus sesuai dengan tuntutan standart kompetentsi dan kompetensi dasar yang ada (3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan kepada siswa hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu upaya pengembangan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis. Menurut Amri dan Ahmadi¹⁸, prinsip pengembangan bahan ajar harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

(1) Yang mudah untuk memahami yang sulit dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak, (2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman, dalam pembelajaran pengulangan sangat diperlukan agar sisa lebih memahami konsep, (3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap

¹⁸ Amri dan Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya, 2010), hal 54

_

¹⁷ Amin, Mohammad, Widodo, Wahono, Pratiwi, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar IPA*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: DEPDIKNAS, 2006)

pemahaman siswa, (4) Motivasi belajar tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, seorang siswa memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar, (5) Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan, (6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan.

4. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar

Langkah-langkah pemilihan dan penyusuan bahan ajar menurut **pedoman** penyusunan bahan ajar yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2006) meliputi:

(1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam KI dan KD yang menjadi acuan dan rujukan pemilihan bahan ajar, (2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar, (3) Memilih bahan ajar yang sesuai atau relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah teridentifikasi, dan (4) Memilih sumber bahan ajar.

Sebelum melaksanakan penyusunan bahan ajar, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria penyusunan bahan ajar. Kriteria pokok penyusunan bahan ajar menurut Banathy¹⁹, menyatakan pengembangan bahan ajar juga harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut; Pertama, dapat membantu siswa menyiapkan belajar secara mandiri. Kedua, memiliki rencana kegiatan rencana kegiatan pembelajaran yang dapat direspon secara maksimal. Ketiga, memuat isi pembelajaran yang lengkap dan mampu memberikan kesempatan belajar kepada siswa. Keempat, dapat memonitor kegiatan belajar. Kelima, dapat memberikan saran. Dengan tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan prinsip dan kriteria diatas dapat menumbuhkan kreatifitas dan prakarsa belajar siswa.

_

¹⁹ Banathy, B. H., *Instructional System*, (California: Fearon Publisher, 1968), hal. 26

5. Komponen Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran harus memenuhi komponen sesuai dengan komponen bahan ajar yang baik, demi suksesnya pembelajaran. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup paling tidak antara lain²⁰:

(a) Petunjuk belajar (petunjuk siswa / Guru), (b) Kompetensi yang akan dicapai, (c) Kontent atau isi materi pembelajaran, (d) Informasi pendukung, (e) latihan-latihan, (f) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja siswa (LKS), (g) Evaluasi dan (h) Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.

6. Kriteria Bahan Ajar Yang Baik

Bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif²¹. Ekspresi tulis yang baik akan dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide, atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca/pemakai dengan baik dan benar. Ekspresi tulis juga dapat menghindari salah tafsir atau pemahaman.

Bahan ajar yang diberikan kepada siswa haruslah bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, karena siswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Menurut Furqon (2009) dalam Nur²² bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: Subtansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan. Substansi yang

²⁰ Depdiknas, *Petunjuk Penulisan Bahan Ajar Cetak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006)

²¹ http://irmanoviantiade.blogspot.co.id/2014/05/jenis-jenis-bahan-ajar-dan-pemilihan.html diakses tanggal 20 Juli 2017

http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar 8069.html diakses tanggal 20 Juli 2017

dibahas harus benar, lengkap dan actual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

Sedangkan menurut Anonim (2009) dalam Nur²³ pengembagan bahan ajar, maka bahan ajar harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut: Bahan Ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar harus sesuai dengan taraf perkembangan anak; Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang berguna bagi siswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan. Bahan ajar itu harus menarik dan merangsang aktivitas siswa, bahan ajar itu harus disusun secara sistematis, bertahap, dan berjenjang, bahan ajar yang disampaikan kepada siswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kriterian bahan ajar yang baik adalah (1) kesesuaian antara isi/materi dengan tujuan pembelajaran, (2) penyusunan bahan ajar harus sistematis, (3) bahasa yang digunakan dalam bahan ajar disesuaikan dengan kemmpuan siswa, (4) bahan ajar harus menarik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

²³ *Ibid*...

B. Pengertian Buku sebagai Bahan Ajar

Pada kamus Oxford, buku diartikan sebagai "is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover." Buku disini berarti sejumlah lembaran kertas baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Hal serupa juga ditemukan dalam Kamus Besar bahasa Indonesia yang mencatat bahwa buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Maka dapat disimpulkan bahwa buku adalah suatu bahan yang tertulis yang menyajikan suatu informasi baik berupa ilmu pengetahuan hasil buah pikiran sang pengarang maupun ilmu pengetahuan tentang hasil pengamatan, hasil penelitian, dan hasil pengalaman oleh sang pengarang. Buku dapat berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi yang dicetak.

Buku sebagai bahan ajar adalah suatu bahan berupa ilmu pengetahuan yang ditulis dari hasil analisis terhadap suatu kurikulum. Dalam buku *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, bahwa jika seorang guru menyiapkan sebuah buku yang digunakan sebagai bahan ajar maka buah pikirannya harus diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam sebuah kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi peserta didik yang mempelajarinya. ²⁴ Oleh sebab itu, buku ajar merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum dan karena itu terdapat berbagai macam buku ajar terhadap satu bidang study tertentu.

Secara Umum buku dibedakan menjadi 4 Jenis, yaitu:²⁵

 a. Buku sumber : buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap;

²⁴Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta:Kencana, 2014), hal. 243

²⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hal. 167

- Buku bacaan : buku yang hanya berfungsi untuk buku bacaan saja, misalnya cerita, novel, legenda dan sebagainya;
- c. Buku pegangan : buku yang bisa dijadikan pegangan pendidik dalam melaksanakan proses pengajaran;
- d. Buku bahan ajar : buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahanbahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Buku bahan ajar secara khusus, dibedakan menjadi 2 macam yaitu:²⁶

- 1) Buku bahan ajar utama : buku berisis bahan-bahan pelajaran suatu bidang study yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik;
- 2) Buku bahan ajar pelengkap : buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

1. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Buku Ajar

Buku ajar hingga saat ini masih dianggap suatu yang buku yang paling utama dalam dunia pendidikan. Terbukti bahwa dari jenjang yang paling dasar sampai jenjang yang paling tinggi menggunakan buku sebagai bahan ajar utamanya. Dari hal tersebut membuktikan bahwa buku ajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran.

Buku ajar mempunyai 5 fungsi, yaitu:²⁷

- 1) Buku ajar sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa;
- 2) Buku ajar sebagai bahan evaluasi;
- 3) Buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum;

²⁶Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hal. 168

²⁷Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hal. 169

- Buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik;
- Buku ajar sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.
 Buku ajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah tujuan;²⁸
- 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran;
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru;
- 3) Buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa.
 Adapun kegunaannya terdapat 4 macam, yaitu;²⁹
- Buku ajar membantu pendidik dalam kurikulum karena buku ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku;
- Buku ajar menjadi pegangan pendidik dalam menentukan suatu metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran;
- 3) Buku ajar dapat membuat peserta didik menambah sebuah wawasan yang baru.
- 4) Buku ajar dapat membuat peserta didik mengulangi pelajaran;
- 2. Karakteristik dan Unsur-unsur Buku Ajar

Terdapat 4 macam dalam karakteristik buku ajar, yaitu:³⁰

- Secara formal, buku ajar diterbitkan oleh penerbit tertentu dan mempunyai ISBN.
- 2) Penyususunan buku ajar juga memiliki dua misi utma, yaitu; optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural; dan

²⁹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hal. 170

³⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan*, hal. .245-246

²⁸Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hal. 169

- pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan disekolah.
- 3) Buku ajar dikembangkan oleh penulis dan penerbit dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang dipogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ada tiga ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar, yaitu;
 - a. Kurikulum pendidikan nasional yang berlaku;
 - Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen;
 - c. Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduannya atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.
- 4) Buku ajar memiliki tujuh keuntungan, yaitu;
 - a. Buku ajar membantu guru melaksanakan kurikulum;
 - b. Buku ajar juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran;
 - c. Buku ajar memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru;
 - d. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan jika direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama;
 - e. Buku ajar yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran;
 - f. Buku ajar memberikan kontinuitas pelajaran dikelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti;

g. Buku ajar memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Buku ajar tersusun atas komponen-komponen tertentu. Komponen-komponen tersebut disebut juga sebagai struktur buku teks. Adapun buku ajar tersebut terdiri atas lima komponen, yaitu; judul, kompetensi dasar atau metri pembelajaran, informasi pendukung, latihan dan penilaian. Dalam pembuatan buku ajar kelima unsur tersebut harus lah ada, serta materi pembelajaran harus mengacu pada kompetensi dasar yang sudah ditetapkan oleh kurikulum yang sudah berlaku.

C. Kajian Tentang Pengembangan Buku Ajar Tematik

1. Pengertian Buku Ajar Tematik

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah buku ajar. Untuk menyiapkan buku ajar tematik yang baik, maka kita perlu memahami secara baik apa yang disebut dengan buku ajar tematik. Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik.

Secara spesifik pengertian buku ajar tematik perlu digali dari pengertian dasarnya. Konsep buku ajar dalam kajian ilmiah memiliki banyak pengertian. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan

standar nasional pendidikan. Sedangakn menurut Chomsin, buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Menurut Belawati, buku ajar adalah buku-buku atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Senada dengan pendapat Belawati, Sitepu mendefinisikan buku ajar adalah buku acuan utama yang dipergunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan membelajarkan. Buku tersebut memuat bahan pembelajaran yang dipilih dan disusun secara sistematis serta isi buku memuat bahan yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku.

Dari beberapa pandangan mengenai pengertian buku ajar tersebut, dapat dipahami bahwa buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam jenjang pendidikan tertentu. Keberadaan buku teks ini sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran disekolah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian buku ajar tematik adalah buku ajar yang disusun secara sistematis yang menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa memalui pembelajaran tema yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan secara holistik dan autentik dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

2. Buku Ajar Tematik Sebagai Produk Pengembangan

Buku ajar hendaknya terpaut dengan kurikulum yang dioperasikan pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Buku ajar yang digunakan seyogyanya mengacu pada kurikulum.

Buku ajar merupakan media yang sangat penting dan strategis dalam pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu sinergi bagaimana guru dapat menghasilkan buku yang bukan hanya mencerdaskan, namun juga mencerahkan dan menggugah nalar dan spiritual untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menghasilkan siswa yang berkarakter. Menurut Sa'dun Akbar, buku ajar yang baik harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

1) Akurat (akurasi)

Darmiyati Zuhdi (2003) dalam Sa'dun Akbar menyatakan untuk dapat menghasilkan buku ajar yang baik perlu memperhatikan akurasi. Keakuratan antara lain dapat dilihat dari aspek: kecermatan penyajian, benar memaparkan hasil penelitian, dan tidak salah mengutip pendapat pakar. Akurasi dapat pula dilihat dari dan teori dengan perkembangan mutakhir, dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.

2) Sesuai (relevansi)

Buku ajar yang baik memiliki kesesuain antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Relevansi hendaknya juga menggambarkan adanya relevansi materi, tugas, contoh penjelasan, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya.

3) Komunikatif

Darmiyati Zuch (2003) dalam Sa'dun Akbar menjelaskan komunikatif artinya isi buku mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas dan tidak mengandung kesalahan bahasa. Agar komunikatif, menurut Degeng (2003) anggaplah anda sedang belajar melalui tulisan. Nahasa yang anda gunakan tidak sangat formal, melainkan setengah lisan.

4) Lengkap dan Sistematis

Buku ajar yang baik menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai pembaca, memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca, menyajikan daftar isi dan menyajikan daftar pustaka. Uraian materinya sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks, dari lokal ke global.

5) Berorientasi Pada Student Centered

Pendidikan dengan kurikulum yang cenderung konstruktivis seperti KTSP membutuhkan buku ajar yang dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, terjadinya interaksi antar siswa dengan sumber belajar, merangsang siswa membangun pengetahuan sendiri, menyemangati, siswa belajar secara berkelompok, dan menggiatkan siswa mengamalkan isi bacaan.

6) Berpihak Pada Ideologi Bangsa dan Negara

Untuk keperluan pendidikan Indonesia, buku ajar yang baik adalah buku ajar yang harus mendukung ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan; mendukung kesadaran akan kemajemukan masyarakat; mendukung tumbuhnya rasa nasionalisme; mendukung tumbuhnya kesadaran hukum, dan mendukung cara berpikir logis.

7) Kaidah Bahasa Benar

Buku ajar yang di tulis menggunakan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat.

8) Terbaca

Buku ajar yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat yang sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca.³¹

Prosedur pengembangan buku ajar pada dasarnya menggunakan prosedur riset yang secara umum langkah sebagai berikut:

- 1) Indetifikasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelasmelalui review buku ajar yang ada, review literatur, observasi kelas pada saat pemanfaatan buku ajar, dan telaah dokumen.
- 2) Analisis kurikulum dengan menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator, dan merumuskan tujuan pembelajaran.
- Menyusun draft buku ajar berdasarkan teoritik, validasi ahli untuk mengetahui kesesuaian draft dengan landasan teoritiknya, dan menggunajan instrumen validasi.
- Revisi draft buku ajar berdasarkan validasi ahli sehingga hasilnya lebih baik dan sesuai dengan teori.

Uji coba buku ajar dalam praktik pembelajaran, misalnya di dalam kelas ketika buku ajar diuji cobakan dalam kelas terbatas, berarti buku ajar ini digunakan oleh

.

³¹Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal 34-36

guru. Dari sana guru (pengajar) dapat melakukan validasi untuk mengetahui keterterapan buku ajar tersebut. Apa buku ajar ini bisa diterapkan untuk pembelajaran di kelas secara optimal (memadai) apa kurang memadai? Bersamaan pula *audience* (siswa) melakukan validasi untuk mengetahui keefektifan nuku itu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Keefektifan buku dapat diuji lewat kompetensi pada peserta didik. Deskripsikan efek pembelajarannya baik efek langsung maupun efek penyertanya; deskripsikan pula keterbatasan (kelemahan/kekurangan) buku ajar yang dikembangkan. Mintalah saran perbaikan baik dari guru (pengguna) yang mengujicobakan maupun dari siswa/pembaca.

Revisi kemudian dilakukan berdasarkan uji coba skala terbatas dan menimbang efek pembelajaran dan keterbatasan buku ajar itu. Hasilnya berupa buku ajar yang lebih baik dan efektif untuk pembelajaran.

Diharapkan buku ajar yang dirancang, dikembangkan, dan digunakan guru dari waktu ke waktu terus ditingkatkan kualitasnya sehingga menjadi perangkat yang sangat baik untuk keperluan pembelajaran.³²

D. Model Pembelajaran Triprakoro

Model Triprakoro merupakan model pembelajaran yang berbasis pada nilai dan karakter. Model pembelajaran triprakoro merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Prof. Sa'dun Akbar pada tahun 2010 yang berbasis pada gagasan Ki Hadjar Dewantara (1937) yang menyatakan bahwa karakter itu mempunyai tiga unsur (tiga hal) yakni *Ngerti, Ngroso*, dan *Nglakoni*. Selain berbasis pada gagasan Ki Hajar

_

³²*Ibid...* hal. 36-37

Dewantara, model Triprakoro juga berbasis pada prinsip internalisasi nilai yang dikembangkan oleh Bohlin (2001). Bohlin menyatakan bahwa proses internalisasikan terjadi secara efektif jika dalam proses pembelajaran terjadi proses-proses: *understanding, action,* dan *reflection*.³³

1. Sintax Model Triprakoro

Sintax model triprakoro adalah sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi nilai
 - Klarifikasi nilai dapat dilakukan dengan cara mengisi *pretest* (VCT atau skala sikap) yang telah disiapkan dengan tujuan mengungkapkan keadaan mengenai nilai dan sikap yang akan dikembangkan.
- dengan nilai yang diinternalisasikan

 Maksud dari tahap ini ialah keadaan atau situasi yang sengaja disajikan berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan untuk menimbulkan kesan-kesan (respon) yang dirasakan siswa dengan kegiatan/keadaan yang baru saja dilakukan.

2) Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yang berlawanan

3) Refleksi atas pengalaman terlibat dalam situasi yang berlawanan dengan nilai dan karakter yang dibelajarkan

Tahap ini dimaksudkan agar siswa mampu merefleksikan dari kegiatan/keadaan yang telah dilakukan. Proses merefleksi dapat berupa curah pengalaman dan perasaan siswa saat melakukan tindakan/kegiatan

³³Akbar dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 2012:60

yang telah dilakukan (kegiatan dengan nilai berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan)

4) Berpikir positif (pemecahan masalah)

Tahap ini dimaksudkan agar siswa dapat mencari upaya pemecahan masalah dari hasil kegiatan pada nilai yang berlawanan dan refleksi.

5) Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yan**g sesuai** dengan nilai dan karakter yang diinternalisasikan.

Tahap ini dimaksudkan agar siswa mengalami atau terlibat langsung dengan kegiatan yang menunjukkan pada nilai yang akan dikembangkan.

6) Refleksi

Refleksi dalam hal ini berupa perenungan siswa yang kemudian disalurkan melalui curah pendapat dan mengungkapkan perasaan atau kesan atas tindakan pertama yang menunjukkan nilai atau sikap yang berlawanan dengan nilai yang akan dikembangkan kemudian membandingkan dengan sikap atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan nilai yang akan dikembangkan.

7) Umpan balik dan pesan-pesan moral

Umpan balik dan pesan-pesan moral dimaksudkan untuk lebih menguatkan siswa pada nilai yang akan dikembangkan pada situasi apapun yang sesuai.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada model triprakoro yaitu:

 Siswa dapat merasakan akibat yang diperoleh dengan tidak melakukan tindakan sesuai dengan nilai yang akan dikembangkan.

- 2) Melalui refleksi siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat tidak adanya sikap atau nilai yang akan dikembangkan.
- 3) Siswa mampu merasakan akibat dari nilai yang akan dikembangkan.
- 4) Melalui refleksi siswa dapat mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari nilai yang akan dikembangkan.
- 5) Melalui seluruh proses pembelajaran siswa dapat mengetahui pentingnya nilai yang akan dikembangkan.

3. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber dan media pembelajaran bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan nilai dan analisis KI dan KD yang akan dikembangkan. Fleksibel dalam hal ini dapat berupa segala hal yang ada di dalam lingkungan kelas.

4. Sistem Pendukung

Pembelajaran pada model triprakoro harus didukung oleh guru yang dapat berperan sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan dan memandu proses belajar dalam seluruh rangkaian pengalaman belajar siswa.

5. Efek Pembelajaran

Efek dari pembelajaran dengan menggunakan model triprakoro adalah menimbulkan dampak langsung dari nilai-nilai yang dikembangkan dan dapat menimbulkan dampak penyerta dari nilai-nilai yang dikembangkan. Adapun pada nilai peduli sosial yang dikembangkan pada penelitian ini diharapkan efek pembelajaran yang muncul yakni (1) siswa dapat memahami dan melakukan kegiatan yang mencerminkan nilai peduli sosial, dan (2) siswa dapat mengetahui

manfaat jika seseorang atau masyarakat melakukan kegiatan yang mencerminkan nilai peduli sosial dan demikian pula sebaliknya.

6. Kelebihan Model Triprakoro

Berdasarkan sintax pada model triprakoro dapat diketahui bahwa model ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Model ini tidak terbatas pada wilayah atau karakteristik tertentu;
- 2) Perlibatan siswa dengan kondisi yang berlawanan membuat siswa memahami dan merasakan manfaat dari nilai yang akan dikembangkan;
- 3) Merancang siswa lebih kritis dalam menentukan tindakan untuk mengatasi masalah yang ada (solutif);
- 4) Siswa diberi kebebasan atau seara efektifr mengungkapkan perasaannya setelah mengalami proses belajar mengajar;
- 5) Terdapat pesan-pesan moral dari seluruh pengalaman belajar;
- 6) Terlihat dari seluruh langkah-langkah pembelajaran siswa dapat diketahui bahwa model ini selain berisi pengalaman belajar siswa juga dapat digunakan untuk mengembangkan kecakapan personal dan keakapan sosial siswa.

E. Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro

Pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro adalah buku ajar yang disusun secara sistematis yang menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang diimplementasikan dengan menggunakan model pembelajaran triprakoro yaitu model pembelajaran yang

berisi nilai-nilai karakter yang diharap dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dan juga kurikulum 2013 yang berkarakter.

Akbar (2011) menyebutkan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya merupakan upaya dalam proses menginternalisasikan, menghadirkan, menyemaikan, dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri siswa sehingga melalui internalisasi nilai-nilai kebaikan tersebut diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan yang baik, dan melakukan hal yang baik melalui kebiasaan dalam berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. (Lickona, 2013: 82)³⁴

Setiap lembaga pendidikan ingin mengantarkan siswanya menjadi siswa yang berkarakter di sekolah dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak hal yang harus diperhatikan, terutama dalam pengembangan buku ajar. Buku ajar pada sekolah harus lebih menekankan kegiatan siswa yang lebih bermakna dan memberikan pengalaman belajar yang tak terlupakan.

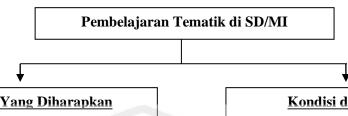
Pengembangan buku ajar tematik pada penelitian pengembangan ini terfokus pada kelas IV semester 2 tema 8 yakni tema "Tempat Tinggalku". Buku ajar tematik yang dikembangkan dengan menerapkan model pembelajaran triprakoro, alasan mengapa peneliti mengambil tema ini karena tema tersebut berkaitan dengan kehidupan seharihari siswa. Jadi ketika mereka di sekolah dan pada kegiatan yang ada di dalam buku ajar berbasis model pembelajaran triprakoro, diharapkan dapat mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari.

³⁴Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 149

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar di setiap materi pelajaran atau kegiatan yang dirancang khusus dan harus mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kemendiknas, 2012: 2) sehingga penerapan pembelajaran karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran dapat dilakukan denganpengenalan nilai dan penginternalisasikan nilai-nilai baik ke dalam tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran tematik. Selain menjadikan siswa menguasai materi yang ditargetkan, juga diranang untuk menjadikan siswa mengenal, peduli, dan menginternalisasikan tersebut sehingga menjadikannya perilaku. (Triatmanto dalam Zubaedi, 2013: 268). 35

³⁵*Ibid*.. hal. 50

F. Kerangka Berpikir



Kondisi Yang Diharapkan

- Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan siswa
- Menyenangkan, karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak
- Kegiatan belajar yang kontekstual atau relevan dengan lingkungan daerah tempat tinggal siswa
- Mengembangkan ketrampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
- Menyajikan kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter nilai-nilai peduli dan cinta lingkungan

Kondisi di Lapangan

- Pada pembelajaran, terpusat pada buku terbitan Kemendikbud
- Guru kesulitan menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran
- Pengalaman yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang kontekstual
- Kegiatan pembelajaran belum menampakkan pembentukan karakter dari nilai-nilai peduli dan cinta lingkungan
- Kegiatan pembelajaran masih banyak bersifat teoritis

Permasalahan

Pembelajaran terpusat pada buku teks terbitan Kemendikbud sehingga pembelajarn kurang mengapreasikan nilai-nilai karakter peduli dan cinta lingkungan. Guru merasa kesulitan menginternalisasikan nilai-nilai karakter, dan kegiatan pembelajaran yang masih bersifat teoritis.

Solusi Pemecahan Masalah

Membuat buku ajar tematik yang memberikan kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat nilai-nilai pembiasaan, serta buku ajar yang sesuai dengan kriteria lingkungan tempat tinggal siswa.

Buku ajar sebagai produk penelitian dan pengembangan

"Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro untuk Siswa kelas IV semester II MIN Bandar Kidul Kediri"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Produk yang dihasilkan adalah buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro siswa kelas IV semester 2 dengan tema "Tempat Tinggalku". Model pengembangan buku ajar yang dilakukan secara berurutan untuk melaksanakan pengembangan buku ajar ini menggunakan *Dick, Carey and Carey*.

Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan model *Dick, Carey and Carey*, (1) landasan teoritik *Dick and Carey* berorientasi pada tujuan, variabel kondisi, dan hasilnya digunakan untuk menetapkan pembelajaran yang optimal; (2) dapat digunakan untuk merancang RPP, baik untuk keperluan belajar kelas klasikal maupun individual (menggunakan buku ajar); (3) dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam ranah intelektual, sikap dan ketrampilan; dan (4) model *Dick, Carey and Carey* menunjukkan hubungan yang sangat jelas, ringkas, padat, dan tidak terputus antara langkah satu dengan yang lainnya.

Berikut langkah-langkah sistem model Dick, Carey and Carey:

- 1) Identifying an Instructional Goal (mengidentifikasi tujuan pembelajaran)
- 2) Conducting Instructional Analisys (melakukan analisis pembelajaran)
- 3) Identifying Entry Behaviors, Characteristics (mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa)
- 4) Writing Performance Objectives (merumuskan tujuan khusus pembelajaran)

- 5) Developing Criterion-Referenced Test (mengembangkan butir tes acuan patokan)
- 6) Developing Instrutional Strategy (mengembangkan strategi pembelajaran)
- 7) Developing and Selecting Instructional Materials (mengembangkan dan memilh bahan ajar)
- 8) Designing and Conducting Formative Evaluation of Instruction (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran)
- 9) Resiving Instruction (merevisi bahan ajar)
- 10) Designing and Conducting Sumative Evaluation (merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif)³⁶

Pada penelitian dan pengembangan ini, tahapan prosedur pengembangan yang dilaksanakan hanya sampai pada tahap ke-9 yaitu melaksanakan revisi dari hasil tes formatif. Pada tahap ke-10 (evaluasi sumatif) dari model *Dick, Carey and Carey* tidak dilaksanakan, karena berada di luar sistem pembelajaran dan tujuan penelitian pengembangan ini, sehingga dalam penelitian dan pengembangan ini tidak digunakan.

 $^{^{36}\}mbox{Walter}$ Dick and Lou Carey, The Systematic Design of Instruction (USA: Scott, Foresman and Company, 1978). Hal. 8-11

B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jabaran sembilan langkah model pengembangan Walter Dick and Lou Carey. Adapun secara spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifying an Instructional Goal (mengidentifikasi tujuan pembelajaran)

Langkah awal pada tahap ini adalah menentukan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki karakter peduli lingkungan ketika mereka telah menyelesaikan proses pembelajaran. Tujuan dari tahap ini adalah mengidentifikasi adanya kesenjangan antara tujuan menurut kurikulum yang berlaku dengan fakta yang terjadi di lapangan. Tujuan pembelajaran umum ini diidentifikasi berdasarkan analisis kebutuhan, kurikulum dalam pembelajaran tematik

Untuk mendapatkan gambaran tentang kualifikasi kemampuan yang diharapkan serta dapat dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan tema "Tempat Tinggalku" pada kelas IV, dapat dilakukan dengan mengkaji kurikulum Tematik 2013 pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

- a. Karakteristik kurikulum 2013, SKL dan KI dari kelas 4 Tema Tempat Tinggalku Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:
 - Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik

- Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
- Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- Memberi waktu cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan
- Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
- Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti
- Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan

Tabel 3.1 Standar Kompetensi Lulusan Kelas 4

Domain	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang
1/ /	beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan
	bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif
	dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah,
	sekolah, dan tempat bermain
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual
	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,
	teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan,
	kebangsaan, kenegaraan, peradaban terkait fenomena dan
	kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat
	bermain
KETRAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan
	kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan
	yang ditugaskan kepadanya

Berikut uraian Kompetensi Inti:

- Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunnjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
- b. Mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran tematik tema "Tempat Tinggalku" kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Di bawah ini dipetakan tujuan pembelajaran umum tematik tema "Tempat Tinggalku", berbentuk struktur pengelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

IPA

- 1.1Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan seharihari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern, dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan snatun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas

IPS

- 1.3 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan memeprtimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

Tabel 3.3 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali infromasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

- 32. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 3.3 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

SBdP

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.7 Menyajikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.2 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

Matematika

4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin

PJOK

- 3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal
- 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya
- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Tujuan umum pembelajaran tematik subtema "Lingkungan Tempat Tinggalku" kelas IV Sekolah Dasar:

Pembelajaran 1

- 1) Mengenal tentang pulau papua
- 2) Mengetahui cara menentukan arah mata angin
- 3) Berkreasi membuat peta impian
- 4) Mengenal potensi daerah tempat tinggal
- 5) Menyanyikan lagu daerah

Pembelajaran 2

- 1) Mengenal kepulauan seribu
- 2) Membedakan dataran rendah, sedang dan tinggi
- 3) Menyebutkan kondisi alam suatu daerah
- 4) Menyebutkan manfaat dari SDA

Pembelajaran 3

- 1) Mengenal kondisi alam laut
- 2) Menyebutkan kondisi alam daerah
- 3) Mengenal pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat
- 4) Menjelaskan rute perjalanan sebuah peta yang diberikan

Pembelajaran 4

- 1) Menuliskan SDA yang ada di tempat tinggal
- 2) Menyebutkan persebaran SDA yang ada di Indonesia
- 3) Berkreasi membuat gethuk

Pembelajaran 5

- 1) Menjelaskan mengenai denah
- 2) Menjelaskan manfaat pajak
- 3) Menjelaskan pentingnya membayar pajak
- 4) Mengetahui cara menjaga sarana umum

Pembelajaran 6

- 1) Mengetahui cara menjaga kebersihan
- 2) Berkreasi membuat vas bunga dari bahan bekas
- 3) Praktik latihan kekuatan otor perut dan punggung
- 4) Evaluasi

Tabel 3.4 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

IPA

- 1.1Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan seharihari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern, dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan snatun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas

IPS

- 1.3 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan memeprtimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

Tabel 3.5 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Matematika

4.2 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan

IPA

- 1.1Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

SBdP

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

PJOK

- 3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal
- 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal

Bahasa Indonesi

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, dan energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah l kosakata

PPKn

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman, karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Tujuan umum pembelajaran tematik subtema "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku" kelas IV Sekolah Dasar:

Pembelajaran 1

- 1) Mengenal ciri khusus beberapa daerah
- 2) Menceritakan interaksi masyarakat dengan lingkungan
- 3) Menjelaskan cara pengolahan sampah

Pembelajaran 2

- 1) Mengenal letak geografis wisata laut Bunaken
- 2) Membaca peta
- 3) Mengenal pembudidayaan terumbu karang
- 4) Mengenal pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah

Pembelajaran 3

- 1) Mengenal keunikan pasar terapung
- 2) Membandingkan teknologi pembuatan kapal tradisional dan modern
- 3) Berkreasi membuat layang-layang

Pembelajaran 4

- 1) Mengenal aktivitas kebugaran jasmani
- 2) Mengenal keunikan permainan tradisional daerah
- 3) Menceritakan pengalaman bermain permainan tradisional
- 4) Membuat wayang dari batang daun singkong

Pembelajaran 5

- 1) Menceritakan keunikan budaya dieng
- 2) Menceritakan kembali cerita dalam bentuk puisi
- 3) Mengenal interaksi manusia dan lingkungan
- 4) Membaca peta lokasi
- 5) Bekerjasama

Pembelajaran 6

- 1) Mengenal interaksi budaya Suku Badui
- 2) Refleksi sikap
- 3) Evaluasi

Tabel 3.6 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

IPA

- 1.1Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

PJOK

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada Sang Pencipta
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan seharihari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap penggunaan teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas

IPS

- 1.3 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan memeprtimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

Tabel 3.7 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 Tema "TEMPAT TINGGALKU"

Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

SBdP

- 3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan buku teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

PJOK

- 3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal
- 4.4 Mempraktekkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal

PPKn

- 3.5 Memahami Manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, di sekolah, dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Matematika

4.5 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

2. Conducting Instructional Analisys (melakukan analisis pembelajaran)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran yaitu sebuah prosedur yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dan karakter yang relevan dan diperlukan oleh siswa untuk mencapai kompetensi, yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang perlu dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Karakteristik pembelajaran tematik menurut Depdiknas³⁷, pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, 4) Membantu mengembangkan ketrampilan berpikir siswa, 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan 6) Mengembangkan ketrampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Oleh karena itu tepat sekali jika pembelajaran tematik ini berbasis model pembelajaran triprakoro yang implikasinya tetap didampingi oleh guru tematik.

-

 $^{^{37}}$ Departemen Pendidikan Nasional, $\it Strategi$ Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa, (Jakarta: Depdiknas), hal. 6

Pada proses pembelajaran siswa diinternalisasikan nilai-nilai karakter di dalam pembelajarn tematik, yang nantinya dapat mentransformasi siswa dalam nilai-nilai karakter yang peduli terhadap lingkungan beserta karakter lainnya.

Buku tematik tema "Tempat Tinggalku" ini berisi 3 subtema. Subtema pertama adalah "lingkungan tempat tinggalku", subtema kedua adalah "keunikan daerah tempat tinggalku", subtema ketiga adalah "aku bangga dengan daerah tempat tinggalku". Pada setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Di beberapa pembelajaran menggunakan model pembelajaran triprakoro yang diintegrasikan dengan pembelajaran yang ada pada sub-sub tema.

Adanya model pembelajaran triprakoro ini agar siswa lebih mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan dapat menjadikan siswa menjadi siswa yang berkarakter dan peduli dengan lingkungan.

3. Identifying Entry Behaviors, Characteristics (mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa)

Untuk mengidentifikasi isi dalam materi yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan indetifikasi atas ketrampilan-ketrampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki siswa untuk siap memasuki pembelajaran dan menggunakan buku ajar. Dengan demikian karakteristik siswa juga sangat penting untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

Sebelumnya sudah diketahui bahwa pengguna buku ajar tematik ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah, ketika melakukan analisis isi pembelajaran yang diperoleh dari KI dan KD tema 8 "Tempat Tinggalku" adalah siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, memiliki pengetahuan

faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, dan memiliki kemampuan berpikir dan tindak yang produktif dan kreatif. Sehingga tepat untuk peneliti dengan berbasis model pembelajaran triprakoro. Hal ini adalah tepat menurut peneliti ketika pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah mulai dipraktikkan dengan berbasis model pembelajaran triprakoro, supaya pengetahuan dan sikap disertai dengan pengalaman pembelajaran yang langsung dan bermakna akan menumbuhkan pemahaman secara umum yang dapat menginternalisasikan dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Serta dapat menstranformasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan interaksi dengan lingkungan.

Purwanto³⁸ berpendapat, moral bukan hanya memiliki arti bertingkah laku sopan santun, bertindak dengan lemah lembut, dan berbakti kepada orangtua saja, melainkan lebih luas lagi dari itu. Selalu berkata jujur, bertindak konsekuen, bertanggung jawab, inta bangsa dan sesama manusia, mengabdi kepada rakyat dan negara, berkemauan keras, berperasaan halus, dan sebagainya. Termasuk pula ke dalam moral yang perlu dikembangkan dan ditanamkan dalam hati sanubari anakanak.

Selanjutnya menurut Yusuf³⁹ pada usia sekolah dasar anak-anak sudah dapat mengikuti tuntutan dari orangtua atau lingkungan sosialnya. Pada akhir usia ini, anak dapat memahami alasan yang mendasari suatu bentuk perilaku dengan konsep baik-buruk. Misalnya, dia memandang bahwa perbuatan nakal, berdusta dan tidak hormat

³⁹ Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 182

³⁸ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006) hal. 34

kepada orangtua merupakan suatu hal yang buruk. Sedangkan perbuatan jujur, adil dan sikap hormat kepada orangtua merupakan suatu hal yang baik.

Selain pemaparan di atas, Hurlock⁴⁰ mengatakan bahwa usia antara lima sampai dengan dua belas tahun konsep anak mengenai moral sudah berubah. Pengertian yang kaku dan keras tentang benar dan salah yang dipelajari dari orantua menjadi berubah dan anak mulai memperhitungkan keadaan-keadaan khusus di sekitar pelanggaran moral. Misalnya bagi usia lima tahun, berbohong selalu buruk. Sedangkan anak yang lebih besar sadar bahwa dalam beberapa situasi, berbohong dibenarkan. Oleh karena itu, berbohong tidak selalu buruk.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan juga menjadi wahana yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan moral siswa. Untuk itu, sekolah diharapkan dapat berfungsi sebagai kawasan yang sejuk untuk melakukan sosialisasi bagi anak-anak dalam pengembangan moral dan segala aspek kepribadiannya. Pelaksanaan pendidikan moral di kelas hendaknya dihubungkan dengan kehidupan yang ada di luar kelas. Dengan demikian, pembinaan perkembangan moral siswa sangat penting karena percuma saja jika mendidik anak-anak hanya untuk menjadi orang yang berilmu pengetahuan, tetapi jiwa dan wataknya tidak dibangun dan dibina dengan baik.

Sehingga layak menurut penulis ketika pembelajaran tematik dengan tema 8 "Tempat Tinggalku" pada kelas IV sudah mulai dikembangkan dengan berbasis model pembelajaran triprakoro.

_

⁴⁰ Hurlock, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal. 163

4. Writing Performance Objectives (merumuskan tujuan khusus pembelajaran)

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut dirumuskan agar dapat diamati dan diukur. Penulisan tujuan khusus pembelajaran digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan kisi-kisi tes dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran terhadap tujuan umum dan identifikasi dan karakteristik siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah, maka ditetapkan rumusan-rumusan tujuan khusus pembelajaran sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran khusus dari Tema 8 "Tempat Tinggalku". Setelah mengikuti tujuan umum siswa diharapkan dapat:

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 1 (Pembelajaran 1)

- a. Setelah melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro, siswa diharapkan dapat menentukan arah mata angin.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, siswa membiasakan menggunakan kata-kata yang sopan ketika meminta bantuan orang lain.
- c. Kemudian siswa diminta untuk mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari.
- d. Setelah siswa memahami model pembelajaran triprakoro, siswa mengenal peta pulau Papua dengan benar.
- e. Siswa mengenal cara menentukan arah mata angin dengan kompas

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 1 (Pembelajaran 3)

- a. Melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, siswa membiasakan menjaga kebersihan dan tanggap jika ada sampah yang dibuang tidak pada tempatnya.
- c. Siswa mengenal mengenai Pulau Bali
- d. Siswa mengetahui tentang kenampakan air, seperti sungai, danau dan pantai.

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 1 (Pembelajaran 5)

- a. Melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, siswa dibiasakan meminta izin ketika meminjam barang milik teman atau orang lain.
- c. Siswa mempelajari tentang sarana umum.

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 3 (Pembelajaran 3)

- a. Melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, siswa menjaga pohon-pohon yang ada di sekitar lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.
- c. Siswa membaca mengenai legenda gunung batu habu
- d. Siswa mempelajari tentang daerah perbukitan

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 3 (Pembelajaran 4)

- a. Melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, mengajarkan siswa untuk saling berbagi dan menghargai teman.
- c. Siswa mempelajari mengenai hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat

Tujuan pembelajaran khusus dari Subtema 3 (Pembelajaran 5)

- a. Melaksanakan kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro.
- b. Setelah memahami kegiatan sintax model pembelajaran triprakoro dengan pembelajaran secara langsung, mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menaati peraturan yang ada di kelas
- c. Siswa mempelajari tentang kehidupan di perkotaan
- d. Siswa mengetahui macam-macam teknologi dan manfaatnya
- 5. Developing Criterion-Referenced Test (mengembangkan butir tes acuan)

Berdasarkan tujuan-tujuan khusus pembelajaran di atas, dapat dirumuskan instrument tes penilaian tema 8 "Tempat Tinggal" sebagai berikut:

No.	Subtema/pembelajaran	Tes penilaian
1.	Subtema 1/pembelajaran 1	Lembar kegiatan individu
2.	Subtema 1/pembelajaran 3	Lembar kegiatan kelompok
3.	Subtema 1/pembelajaran 5	Lembar kegiatan individu
4	Subtema 3/pembelajaran 3	Lembar kegiatan kelompok
5.	Subtema 3/pembelajaran 4	Lembar kegiatan individu
6.	Subtema 3/pembelajaran 5	Lembar kegiatan kelompok

6. Developing Instrutional Strategy (mengembangkan strategi pembelajaran)

Langkah ini merupakan upaya memilih metode dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran prosedur yang akan digunakan untuk pembelajaran siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan dapat meningkatkan karakter sesuai dengan yang dikembangkan dalam buku ajar ini sesuai dengan karakteristiknya dalam menguasai bahan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen utama strategi pembelajaran meliputi kegiatan: (1) kegiatan pra pembelajaran, yaitu strategi mengupayakan pengkondisian dan kesiapan mental siswa ketika akan mengikuti pelajaran; (2) penyajian informasi yaitu strategi untuk mengembangkan penyajian isi buku ajar yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik; (3) peran serta siswa, yaitu strategi mengupayakan keterlibatan siswa; (4) penutup pembelajaran, dengan cara pemberian tes (tes akhir buku ajar), yaitu strategi untuk melihat tingkat penguasaan dan ketercapaian siswa dalam menerapkan kegiatan yang ada di buku ajar.

Strategi pembelajaran erat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pada pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam 3 tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru:

- Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- Siswa diminta mengisi angket skala sikap;

- Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
 dan
- Menyampaikan cangkupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran triprakoro dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelejaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afektif mulai dari menerima, menjalankan menghargai, menghayati, hingga mengamalkan (nglakoni). Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktvitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. (ngerti lan ngroso). Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain ketrampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis model pembelajaran triprakoro. Untuk mendorong siswa dapat merasakan, mengerti, dan melakukan nilai-nilai yang telah diinternalisasikan dalam kegiatan inti.

Ketrampilan

Ketrampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta (ngerti, ngroso dan nglakoni). Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari ketrampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan ketrampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan buku ajar tematik yang berbasis model pembelajaran triprakoro.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- Memberikan umpan balik dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- Memberikan kata-kata nasihat atau motivasi yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari;
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas baik individu maupun kelompok;
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

Pada penelitian pengembangan ini, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan sintax model pembelajaran triprakoro, materi, dan tujuan yang ingin dicapai. Unsur untuk subjudul pada setiap pertemuan tidak selalu sama, melihat karakteristik materi pada masing-masing pertemuan. Akan tetapi, secara umum kegiatan dilaksanakan dengan pola yang sama.

7. Developing and Selecting Instructional Materials (mengembangkan dan memilh bahan ajar)

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada pra penelitian, maka pengembangan bahan ajar akan dikembangkan adalah buku ajar berbasis model pembelajaran triprakoro untuk siswa kelas IV. Penulisan buku ajar diawali dengan menyusun kerangka buku ajar kemudian menyusun draf buku ajar. Draf yang akan disusun disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi yang ada. Untuk menyusun draf buku ajar peneliti mengembangkan dan memilih bahan berupa referensi penunjang materi. Referensi yang akan digunakan peneliti berasal dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran, internet, dan buku penunjang lainnya.

Buku ajar yang dihasilkan dinyatakan sebagai draf sampai dengan selesainya proses validasi dan revisi, kemudian dilakukan uji coba lapangan untuk melihat keefektifan buku ajar. Penulisan draf buku ajar dilakukan sesuai dengan pemetaan

kompetensi dasar. Nama atau judul buku ajar yaitu Buku Ajar Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro.

8. Designing and Conducting Formative Evaluation of Instruction (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran)

Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kekuatan dan kelemahan draf buku ajar yang dikembangkan. Hasil dari proses evaluatif formatif dapat digunakan sebagai masukan atau input untuk memperbaiki buku ajar yang dihasilkan. Evaluasi kelompok dibagi menjadi dua kelompok, yaitu evaluasi para ahli dan evaluasi penggunaan bagi siswa dan guru. Evaluasi para ahli meliputi uji validasi ahli isi pembelajaran, uji validasi ahli bahasa, uji validasi ahli desain pembelajaran untuk menilai buku ajar yang dikembangkan, untuk validasi pengguna yaitu guru divalidasi setelah guru menggunakan buku ajar tersebut. Sedangkan evaluasi siswa dan hanya terbatas pada uji coba lapangan (field trial) untuk menilai keefektifan buku ajar.

Idealnya pada evaluasi formatif terhadap tiga tahap evaluasi, yaitu uji perorangan (one-on-one evaluation), uji kelompok kecil (small group evaluation), uji lapangan (field trial). Uji perorangan menilai isi dari buku ajar, sedangkan uji kelompok kecil dan uji lapangan memiliki kemiripan dalam penilaiannya, yaitu menilai keefektifan dari buku ajar. Karena sudah melakukan uji validasi para ahli dan karena keterbatasan waktu yang peneliti punya, maka peneliti hanya melakukan evaluasi formatif pada uji coba lapangan dengan menggunakan lembar observasi sikap siswa dan lembar observasi psikomotorik siswa yang akan dibantu oleh beberapa observer.

9. Revising Instruction (merevisi bahan ajar)

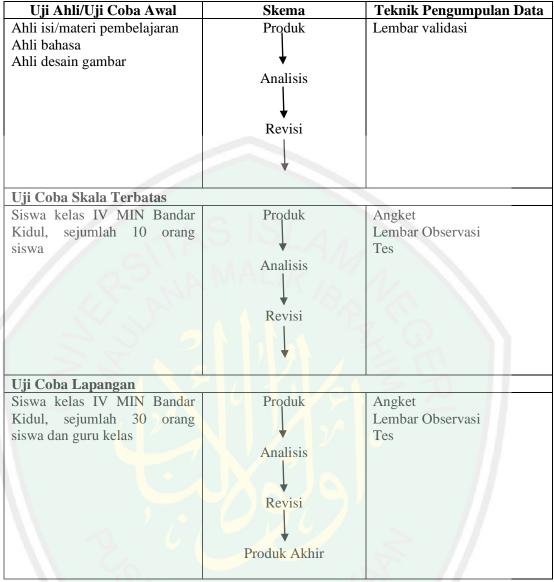
Langkah akhir dari proses desain pengembangan adalah melakukan revisi terhadap draf buku ajar. Revisi diperoleh dari evaluasi formatif yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan buku ajar termatik berbasis model pembelajaran triprakoro. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dan saran dari subjek coba pada evaluasi formatif, draf buku ajar direvisi oleh peneliti dan disempurnakan menjadi produk jadi berupa buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro.

C. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk yang dilakukan dalam penelitian ini dengan skala terbatas.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba berisi rancangan kegiatan uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan uji coba produk dalam penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Tabel 3.8 Bagan Desain Uji Coba Produk Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro (sumber: olahan peneliti)

2. Subjek Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini meliputi ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain gambar, guru serta siswa kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri. Kriteria yang dimiliki oleh subjek uji coba sebagai berikut:

a. Ahli isi/materi dengan kriteria ahli yang menguasai materi pembelajaran tematik dan model pembelajaran triprakoro. Ahli bahasa dengan kriteria berwawasan

bahasa Indonesia baku. Ahli desain gambar dengan kriteria mampu melihat gambar yang layak untuk anak MI kelas IV yang baik dan benar serta tidak berbau pornografi. Para ahli yang dipilih yaitu memiliki pendidikan minimal S3.

- b. Guru kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri dengan kriteria (1) memiliki pengalaman mengajar di kelas IV minimal selama 3 tahun, dan (3) latar belakang pendidikan minimal S1. Peran guru dalam penelitian ini yaitu sebagai validator pengguna yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterterapan buku ajar pada proses pembelajaran.
- c. Siswa kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri berjumlah 30 siswa, tidak memiliki keterbatasan fisik serta mental. Siswa salah satu subjek uji coba produk buku ajar yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keefektifan buku ajar yang telah dikembangkan.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari uji coba produk pada pengembangan buku ajar berbasis model pembelajaran triprakoro dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh dari hasil *review* ahli isi/materi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli desain pembelajaran dan guru dalam bentuk validasi. Data kuantitatif berupa berupa skor penilaian yang diberikan oleh validator dan observasi aktifitas siswa dalam bentuk domain sikap maupun psikomotorik serta penguasaan siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa (1) lembar validasi, (2) lembar observasi, (3) angket, (4) tes. Berdasarkan uraian di atas aspek yang dinilai, instrumen yang digunakan, data yang diamati dan responden akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Aspek yang dinilai, Instrumen, Data yang diamati, dan responden

Aspek	Data	Instrumen	Data yang	Responden
		~ . ~ _/	diamati	
Kelayakan	Kevalidan	Lembar validasi	Kevalidan buku	Ahli isi/materi,
Produk	produk	INN IT IN	ajar tematik untuk	ahli bahasa, ahli
// 0) Mr.	Α	siswa	desain
	Keterterapan	Angket	Kemudahan guru	Guru dan siswa
	produk	A Lilla	melakukan	
	X A	. 1 1/171	pembelajaran	
		* 171 -Y (1	Waktu	
			pelaksanaan	
	/ 15/1		Kelancaran	
		$\mathbf{M} + \mathbf{M} + $	Petunjuk mudah	
			dipah <mark>a</mark> mi	
	Keefektifan	Lembar tes	Hasil belajar	Siswa
	produk		siswa ranah	
	7 🐣		kognitif, hasil	
	0. ()		belajar siswa	//
			ranah afektif,	//
			hasil belajar siswa	
	747-		ranah	
	11	SPDI IS	psikomotorik	
		Lembar	Observasi sikap	Observer
		observasi	siswa	(peneliti)
	Kemenarikan	Angket	Ketertarikan	Siswa
	produk		siswa	
			menggunakan	
			buku ajar tematik	

a. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian validator.

Lembar validasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan masuka, saran, kritik, dan tanggapan yang membangun dari para ahli terhadap perbaikan produk. Lembar validasi berbentuk angket validasi.

b. Lembar Observasi

Lembar obervasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar obervasi keterterapan buku ajar tematik dan lembar observasi sikap siswa. Lembar observasi keterterapan buku ajar tematik meliputi kemudahan guru dan siswa dalam menggunakan buku ajar, waktu pelaksanaan, kelancaran, petunjuk mudah dipahami. Lembar observasi sikap siswa digunakan untuk mengamati sikap dan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro.

c. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemenarikan buku ajar tematik. Siswa juga dapat memberikan sarannya berdasarkan pengalaman belajar menggunakan buku ajar pada tempat yang telah disediakan.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini tercantum pada akhir pembelajaran. Tes akhir belajar digunakan untuk mendapatkan data tentang keefektifan buku ajar tematik yang dikembangkan. Pada penelitian ini skor tes hasil belajar berasal dari tugas/latihan soal, dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga jenis

penilaian dalam penelitian ini adalah nilai, mandiri, kegiatan bersama, tugas/latihan, sikap dan ketrampilan.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro (lampiran halaman 122-129).

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui analisis data digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang dihimpun dari pendapat atau saran pada lembar validasi, lembar observasi, dan angket. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data skor/angka-angka dari hasil lembar validasi, lembar observasi, dan angket.

a. Analisis Data Kevalidan

Analisis data kevalidan adalah data yang menggambarkan kevalidan buku ajar tematik yang dikembangkan. Validasi buku ajar diperoleh dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain. Data kevalidan buku ajar akan dianalisis dengan deskriptif prosentase dengan rumus yang diadaptasi diadopsi dari Akbar⁴¹ (2015) sebagai berikut:

$$Va = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Vp = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Ve = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

⁴¹Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 83

Keterangan

Va = Validitas Ahli

Vp = Validitas Pengguna

Ve = Validitas Audience

TSh = Total Skor Maksimal yang diharapkan

Tse = Total Skor Empiris (Hasil Validasi dari validator)

100% = Konstanta

Hasil validitas yang telah diperoleh kemudian dicocokkan dengan prosentase kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli Isi Pembelajaran

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	102-120	87%-100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	84-101	69%-86%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
	/ 17/		perbai <mark>k</mark> an
3.	66-83	51%-68%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	48-65	33%-50%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	30-47	15%-32%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

Tabel 3.11 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli Bahasa

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	51-60	74%-1100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	42-50	66%-73%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
		N	perbaikan
3.	33-41	58%-65%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	24-32	49%-57%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	15-23	40%-48%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

Tabel 3.12 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Ahli Desain Pembelajaran

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	68-80	73%-100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	56-67	61%-72%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
			perbaikan
3.	44-55	49%-60%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	32-43	37%-48%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	20-31	25%-36%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

Buku ajar yang dinyatakan valid untuk digunakan jika mendapat kriteria "Cukup valid, valid, dan atau "sangat valid"

b. Analisis Data Keterterapan

Data keterterapan produk buku ajar tematik diperoleh dari uji coba lapangan menggunakan lembar obesrvasi dan angket. Data keterterapan diperoleh dari lembar observasi dan angket tanggapan guru dan siswa pada saat uji coba lapangan. Data keterterapan buku ajar akan dianalisis dengan deskriptif, dengan rumus yang diadopsi dari Akbar⁴² (2015) sebagai berikut:

$$Va = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

$$Vp = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

$$Ve = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan

Va = Validitas Ahli

Vp = Validitas Pengguna

Ve = Validitas Audience

TSh = Total Skor Maksimal yang diharapkan

Tse = Total Skor Empiris (Hasil Validasi dari validator)

100% = Konstanta

Selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk yang dikembangkan dengan menggunakan kriteria keterterapan produk di bawah ini:

⁴² Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran...* hal. 83

Tabel 3.13 Tabel Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik berbasis Model Pembelajaran Triprakoro oleh Pengguna (guru)

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	51-60	74%-1100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	42-50	66%-73%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
			perbaikan
3.	33-41	58%-65%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	24-32	49%-57%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	15-23	40%-48%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

Tabel 3.14 Tabel Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik berbasis Model Pembelajaran Triprakoro berdasarkan Sikap Siswa (Subtema 3: pembelajaran 4, pembelajaran 5)

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	25-28	89%-100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	21-24	75%-88%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
			perbaikan
3.	17-20	61%-74%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	12-16	43%-60%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	7-11	25%-39%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

c. Analisis Data Keefektifan

Pada analisis data keefektifan buku ajar tematik ini yang dianalisis adalah apakah penggunaan buku ajar dalam pembelajaran dapat dikatakan efektif. Data keefektifan dari buku ajar diperoleh dari hasil angket skala sikap siswa, hasil psikomotorik siswa, dan lembar kegiatan individu (kognitif). Data keefektifan buku ajar akan dianalisis dengan deskriptif, dengan rumus yang diadopsi dari Akbar⁴³ (2015) sebagai berikut:

$$Va = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

$$Vp = \frac{TSe}{TSh} x \ 100\%$$

$$Ve = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

 $^{^{\}rm 43}$ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran...hal. 83

Keterangan

Va = Validitas Ahli

Vp = Validitas Pengguna

Ve = Validitas Audience

TSh = Total Skor Maksimal yang diharapkan

Tse = Total Skor Empiris (Hasil Validasi dari validator)

100% = Konstanta

Selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk yang dikembangkan dengan menggunakan kriteria keefektifan produk di bawah ini:

Tabel 3.15 Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian (Angket Skala Sikap)

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	5-6	83%-100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	3-4	50%-67%	Cukup valid, dapat dipergunakan namun dengan perbaikan
3.	1-2	17%-33%	Kurang valid, perlu perbaikan

Tabel 3.16 Tabel Kualifikasi Pemberian Makna Tingkat Pencapaian Buku Ajar Tematik berbasis Model Pembelajaran Triprakoro berdasarkan Observasi Psikomotorik Siswa

No.	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Validitas
1.	14-16	89%-100%	Sangat valid, dapat digunakan
2.	11-13	75%-86%	Valid, dapat dipergunakan namun dengan
			perbaikan
3.	8-10	61%-71%	Cukup valid, perlu perbaikan
4.	6-7	43%-57%	Kurang valid, tidak bisa digunakan
5.	4-5	25%-39%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

d. Analisis Data Kemenarikan Buku Ajar

Data kemenarikan diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dalam menggunakan buku ajar. Data kemenarikan buku ajar akan dianalisis dengan deskriptif, dengan rumus yang diadopsi dari Akbar⁴⁴ (2015) sebagai berikut:

⁴⁴ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran...* hal. 83

$$Va = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Vp = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

$$Ve = \frac{TSe}{TSh} x 100\%$$

Keterangan

Va = Validitas Ahli

Vp = Validitas Pengguna

Ve = Validitas Audience

TSh = Total Skor Maksimal yang diharapkan

Tse = Total Skor Empiris (Hasil Validasi dari validator)

100% = Konstanta

Intepretasi merupakan penafsiran terhadap hasil analisis data responden. Sebagai pedoman intepretasi ditetapkan kriteria pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17 Kriteria Kemenarikan Buku Ajar Tematik

No.	Kriteria (%)	Kualifikasi	Tingkat Validitas
1.	80%-100%	Sangat menarik	Dapat digunakan
2.	60%-79%	Menarik	Dapat digunakan dengan revisi
3.	50%-59%	Cukup Menarik	Dapat digunakan dengan revisi
4.	< 49%	Tidak Menarik	Tidak dapat digunakan

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Sajian dan Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro untuk pembelajaran tema 8 "Tempat Tinggalku". Uji coba dilakukan pada subjek coba yaitu ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain, dan pengguna yaitu guru kelas IV B dan *audience* yaitu siswa kelas IV B. Data hasil uji coba akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Uji Coba Ahli

Data uji coba ahli terdiri dari ahli isi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli desain.

Dilakukan uji coba ahli untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara teori dengan Buku

Ajar Tematik yang dikembangkan. Adapun ahli untuk penelitian pengembangan ini adalah ahli isi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli desain.

a. Ahli Isi Pembelajaran Tematik

Ahli isi pembelajaran tematik yang berfungsi sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bapak Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M. Pd. Beliau adalah salah satu guru besar Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Malang dan dosen di bidang ilmu pendidikan dasar. Beliau adalah pencetus dari model pembelajaran triprakoro. Proses validasi yakni dengan menyerahkan produk pengembangan berupa Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro untuk pembelajaran tematik tema 8 "Tempat Tinggalku" dan beserta instrumen validasi.

Adapun hasil validasi oleh ahli isi pembelajaran memperoleh skor 101, jika dimasukkan dalam kriteria pencapaian masuk dalam kriteria validitas 84-101, yakni

valid, dapat dipergunakan namun perlu direvisi kecil. Dan perbaikan-perbaikan dilakukan berdasarkan tanggapan ahli validasi yang ditulis di dalam kolom saran dan masukan. (lampiran halaman 137)

Selain mengisi kolom instrumen validasi berupa ceklis (✓), ahli isi pembelajaran juga memberikan tanggapan dan saran yang ditulis di kolom catatan di bagian bawah kolom instrumen. Adapun catatan masukan oleh validator adalah:

- 1) Sajikan peta konsep temanya
- 2) Sajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa/rumusan indikator/tujuan pembelajaran pada setiap awal kegiatan pembelajaran
- 3) Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai tahapan model Triprakoro (Triprakoronya kurang begitu tampak)
- 4) Cermati halaman 5
- 5) Jangan memulai kalimat dengan menggunakan kata penghubung (hal 10)
- 6) Gunakan bahasa sehari-hari seperti bahasa guru di depan murid-muridnya dan kalimatnya jangan terlalu panjang
- Kegiatan kerjasama dengan orangtua, gunakan kalimat perintah (hal, 36, 40, dst)
- 8) Munculkan prinsip triprakoro halaman 53
- 9) Ilustrasi brosur pada halaman 64 sederhanakan
- 10) Pada buku ajar, setiap babnya sajikan tujuan pembelajaran, uraian materi, tugas dan latihan, rangkuman, dan uji kompetensi
- 11) Lengkapi daftar pustaka, gambar dan cerita

b. Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang berfungsi sebagai validator Buku Ajar Tematik yang dikembangkan yaitu Ibu Dr. Yuliyati. Beliau adalah dosen pengampu matakuliah metodologi pembelajaran bahasa indonesia di PPs Unversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses validasi yakni dengan menyerahkan produk pengembangan berupa Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro untuk pembelajaran tematik tema 8 "Tempat Tinggalku" dan beserta instrumen validasi.

Adapun hasil validasi oleh ahli bahasa tersebut memperoleh skor 54, jika dimasukkan dalam kriteria pencapaian masuk dalam kriteria validitas 51-60 dengan prosentase 90%, yakni sangat valid atau dapat dipergunakan. Tanggapan lain oleh validator yang ditulis pada kolom catatan yakni kaitkan setiap tugas dengan materi atau bacaan dan konsultasikan dengan model pembelajaran triprakoro. (lampiran halaman 141)

c. Ahli Desain

Ahli desain yang berfungsi sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Muhammad Faisal, MT. Beliau adalah dosen pengampu matakuliah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PPs Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses validasi yakni dengan menyerahkan produk pengembangan berupa Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro untuk pembelajaran tematik tema 8 "Tempat Tinggalku" dan beserta instrumen validasi.

Adapun hasil validasi oleh ahli desain tersebut memperoleh skor 73, jika dimasukkan dalam kriteria pencapaian masuk dalam kriteria validitas 68-80, yakni

sangat valid atau dapat dipergunakan. Akan tetapi perbaikan akan tetap dilakukan berdasarkan tanggapan ahli validasi yang di tulis di kolom saran dan masukan. (lampiran halaman 144)

Selain mengisi kolom instrumen validasi berupa ceklis (✓), ahli desain juga memberikan tanggapan dan saran yang ditulis di kolom catatan di bagian bawah kolom instrumen. Adapun catatan masukan oleh validator adalah:

- 1) Perhatikan ketikan/penulisan huruf katanya perlu direvisi
- 2) Tempat tinggal belum spesifik di lokasi mana, perlu dispesifikkan lagi
- Ada beberapa gambar yang perlu diperbesar supaya mudah untuk dipahami siswa
- 4) Sebaiknya dalam uraian pembuatan sesuatu, contoh layang-layang. Uraikan beserta contoh tahapan gambarnya satu persatu bukan rombongan gambar baru diuraikan

Selain penyajian dan analisis data dari setiap validator, hasil sajian data diatas akan direkapitulasi untuk mempermudah mengetahui tingkat kelayakan produk secara keseluruhan dari tiga validator yakni ahli isi/materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Rekapitulasi tingkat kelayakan produk tersaji pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli

No.	Subyek	Buku Ajar Tematik (%)
1.	Ahli isi/materi	84,1%
2.	Ahli desain	90%
3.	Ahli bahasa	91,2%
Total perolehan		265,3%
	Rata-rata	88,4%

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat hasil rekapitulasi tingkat kelayakan produk mencapai 88,4%. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa "Produk ini berada pada kriteria

sangat valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran". Kevalidan tersebut dilihat dengan kesesuaian buku ajar tematik berdasarkan kriteria pada aspek isi/materi, desain dan aspek bahasa.

2. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan di MIN Bandar Kidul pada hari Senin, 02 Mei 2017. Subyek uji coba sebanyak 10 orang siswa kelas IV MIN Bandar Kidul, kesepuluh siswa tersebut terdiri dari 4 anak berkemampuan baik, 3 anak berkemampuan sedang dan 3 anak berkemampuan rendah. Tujuan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengetahui kemenarikan buku ajar.

Proses uji coba berlangsung selama 60 menit pada subtema 3 pembelajaran 3. Hal ini dimaksudkan agar penilaian yang diberikan siswa betul-betul sesuai dengan apa yang mereka alami, mereka merasakan menggunakan buku ajar pada saat kegiatan pembelajaran. Dan peneliti tetap mendampingi siswa agar dapat memberikan penjelasan bila mana siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan (lampiran halaman 134) perolehan rata-rata dari uji coba kelompok kecil sebesar 85%, tingkat kemenarikan yang ditentukan pada bab III, hasil uji coba sekelompok kecil "Buku ajar tematik masuk dalam kategori sangat menarik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran".

3. Data Uji Coba Lapangan

Subyek uji coba lapangan adalah 30 siswa kelas IV B MIN Bandar Kidul, sebenarnya jumlah seluruh siswa kelas IV B MIN Bandar Kidul pada Tahun Pelajaran 2017-2018 yaitu 37 siswa. Namun, karena pada proses penelitian siswa yang tidak masuk sekolah berbeda-beda tiap harinya. Maka, peneliti hanya mengambil 30 siswa

yaitu siswa-siswa yang rutin masuk sekolah setiap harinya. Pelaksanaan Uji Coba lapangan yaitu pada tanggal 12 Mei 2017 s/d 18 Mei 2017 di MIN Bandar Kidul. Data uji coba lapangan bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keterterapan produk buku ajar. Hasil uji coba lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Keefektifan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro

Data keefektifan buku ajar tematik dapat dilihat dari beberapa indikator yakni angket skala sikap dan hasil belajar siswa.

1) Angket Skala Sikap

Angket skala sikap merupakan angket untuk klarifikasi nilai di awal pembelajaran dengan jumlah 3 item pada Subtema 3 (pembelajaran 4 dan pembelajaran 5) menunjukkan hasil yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Angket Skala Sikap

Angket Ska <mark>la Sikap P4</mark>		Angket Skala Sikap P5			
Benar 3	Benar 2	Benar 1	Benar 3	Benar 2	Benar 1
9 siswa	15 siswa	6 siswa	20 siswa	10 siswa	-
Prosentase		70%	Prosentase	8	8%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai yang dikembangkan mulai terlihat pada klarifikasi nilai pembelajaran 5 melalui angket skala sikap pembelajaran 5.

2) Hasil Belajar Siswa

Lembar observasi sikap siswa setiap pembelajaran berdasarkan sintax Model Pembelajaran Triprakoro yang dikembangkan, berikut ini data hasil sikap siswa tiap pertemuan berdasarkan sintax Model Pembelajaran Triprakoro:

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Sikap Siswa Berdasarkan Sintax Model Pembelajaran Triprakoro tiap Pembelajaran

Pembelajaran	Total Skor	Skor	Kriteria	Prosentase	Tingkat Pencapaian
		Maksimal	Validitas		>
Pembelajaran 4	616	9.40	21-24	73%	Cukup valid, cukup efektif
Pembelajaran 5	704	840	21-24	83%	Cukup valid, sangat efektif
	Rata-r	ata		78%	Cukup valid, sangat efektif

Rata-rata sikap siswa pada pembelajaran 4 dan pembelajaran 5 sama-sama menunjukkan pada kriteria cukup valid atau sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan buku ajar tematik dilakukan dalam skala kecil.

Hasil pengamatan pada aspek psikomotorik dapat dikatakan baik. Pembelajaran 4 berada dalam tingkat pencapaian cukup valid, dan pembelajaran 5 berada dalam tingkat pencapaian sangat valid. Rata-rata aspek psikomotorik siswa jika diprosentasekan adalah 80% dengan tingkat pencapaian sangat valid, sangat efektif. Berikut adalah tabel data hasil observasi psikomotorik siswa.

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Psikomotorik berdasarkan sintax Model
Pembelajaran Triprakoro tiap Pembelajaran

Pembelajaran	Total Skor	Skor Maksimal	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Pencapaian
Pembelajaran 4	361	480	11-13	75%	Cukup valid, cukup efektif
Pembelajaran 5	406	400	14-16	85%	Cukup valid, sangat efektif
	Rata-r	ata	.17	80%	Cukup valid, sangat efektif

Aspek kognitif dapat dilihat dari dapat dilihat dari pembelajaran 4 yakni dalam bentuk tugas individu. Berikut ini adalah tabel data hasil pembelajaran proses aspek kognitif menggunakan model pembelajaran triprakoro.

Tabel 4.5 Data Hasil Kognitif Siswa

Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Kriteria Validitas	Prosentase	Tingkat Pencapaian
2625	3000	81-100	87%	Sangat valid, sangat

Rekapitulasi hasil belajar siswa dari aspek sikap, psikomotorik dan kognitif dalam menggunakan buku ajar tematik dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Keefektifan Produk

No.	Sumber Data	Skor Perolehan	Kriteria Penilaian
1.	Sikap	78%	Cukup aktif
2.	Psikomotorik	80%	Tuntas
3.	Kognitif	87%	Tuntas
	Rata-rata skor	82%	Efektif

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar siswa mencapai rata-rata skor 82% dan masuk dalam kriteria efektivitas kelayakan produk. Berdasarkan analisis keefektifan produk di atas, dapat dikatakan bahwa "Buku ajar tematik efektif digunakan dalam pembelajaran di MIN Bandar Kidul Kediri".

b. Data Uji Keterterapan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro

Data keterterapan produk buku ajar diperoleh dari hasil penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa selama menggunakan produk buku ajar pada masing-masing subyek uji coba yang sudah dilaksanakan selama uji coba lapangan.

1) Tanggapan Guru

Data tanggapan guru diperlukan dalam proses pengembangan produk buku ajar tematik ini untuk mengetahui keterterapan produk pada saat uji coba lapangan. Informasi dari guru digunakan sebagai rujukan dalam melakukan revisi produk yang dikembangkan. Tanggapan guru dikumpulkan melalui angket yang diberikan peneliti pada guru wali kelas IV sebagai pengguna buku ajar di MIN Bandar Kidul yaitu Ratna Agustini, S. Pd. I.

Berdasarkan hasil tanggapan guru menunjukkan perolehan nilai dengan prosentase sebesar 80%, yakni valid dan dapat dipergunakan dengan perbaikan kecil. Akan tetapi atas saran guru secara tertulis pada kolom saran dan masukan, maka akan dilakukan perbaikan yakni pada bahasa yang digunakan untuk siswa kurang bisa dipahami. (lampiran halaman 148)

2) Tanggapan Siswa

Tanggapan siswa untuk data keterterapan produk juga dikumpulkan melalui penyebaran angket untuk siswa. Angket tanggapan siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari siswa setelah belajar menggunakan buku ajar tematik.

Berdasarkan perolehan skor rata-rata akhir sebesar 88%, hal tersebut berada pada kriteria sangat baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran. (lampiran halaman 151) Selanjutnya, beberapa catatan berupa saran dan masukan yang dikumpulkan melalui angket tanggapan siswa kelas IV MIN Bandar Kidul di tunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini:

No.	Saran dan Masukan
1.	Saya suka dengan buku ini karena sangat menarik
2.	Saya menyukai kegiatan-kegiatan pada buku ini
3.	Saya tertarik tentang cerita-cerita pada buku ini
4.	Buku ini memberikan kegiatan-kegiatan pembelajaran tentang lingkungan sekitar tempat tinggal
	dan saya menyukainya
5.	Gambar-gambar pada buku ini unik dan menarik

Saran dan komentar dari guru dan siswa yang berperan sebagai pengguna buku ajar, digunakan sebagai perbaikan untuk produk akhir buku ajar tematik. Analisis keterterapan produk adalah untuk mengetahui sejauhmana pengguna buku ajar. Keterterapan produk diukur melalui kemudahan guru dan siswa dalam menggunakan buku ajar dari analisis dan uji coba berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Rekapitulasi data keterterapan produk buku ajar diperoleh dari uji coba lapangan menggunakan angket tanggapan guru dan siswa disajikan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Angket Keterterapan Produk

No.	Subyek Uji Coba	Prosentase	Kriteria Penilaian
1.	Guru	80%	Baik
2.	Siswa	88%	Sangat baik
	Rata-rata Skor	84%	

Berdasarkan data pada tabel 4.13 di atas menunjukkan angket tanggapan guru memperoleh skor 80% dan rata-rata akhir tanggapan siswa sebesar 88%%. Sedangkan rata-rata angket tanggapan guru dan siswa sebesar 84%. Setelah dikonversikan prosentase tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan analisis tabel keterterapan produk di atas, sapat dikatakan bahwa "Produk buku ajar tematik telah memenuhi unsur keterterapan untuk dijadikan bahan pembelajaran".

B. Revisi Produk

Revisi pada pengembangan buku ajar tematik pada siswa kelas IV MIN Bandar Kidul dibagi menjadi 3 tahap yaitu: (a) revisi tahap pertama yaitu analisis ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli desain, (b) revisi tahap kedua uji coba kelompok kecil, (c) revisi tahap ketiga uji coba lapangan yang terdiri dari tanggapan guru dan siswa.

1. Revisi Tahap I

a. Catatan berupa saran dan masukan dari ahli isi/materi terhadap buku ajar tematik

Pada revisi tahap ini, didasari catatan berupa saran dan masukan dari ahli isi/materi terhadap buku ajar tematik. Berdasarkan catatan tersebut selanjutnya

dilakukan revisi. Saran dan masukan yang dijadikan dasar revisi dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Saran Ahli Isi/Materi Terhadap Buku Ajar Tematik

No.	Saran dari ahli	Revisi	Keterangan
1.	Sajikan peta konsep temanya	Menyajikan peta konsep tema- tema di awal buku ajar tematik	Sudah direvisi
2.	Sajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa/rumusan indikator/tujuan pembelajaran pada setiap awal kegiatan pembelajaran	Kompetensi siswa dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar	Sudah direvisi
3.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai tahapan model Triprakoro (Triprakoronya kurang begitu tampak)	Pertanyaan-pertanyan dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan sintax model pembelajaran triprakoro	Sudah direvisi
4.	Cermati halaman 5		Sudah direvisi
5.	Jangan memulai kalimat dengan menggunakan kata penghubung (hal 10)	Menghapus dan merubah semua kata penghubung di awal kalimat	Sudah direvisi
6.	Gunakan bahasa sehari-hari seperti bahasa guru di depan murid- muridnya dan kalimatnya jangan terlalu panjang	Merubah bahasa-bahasa dalam buku sesuai dengan karakteristik umur siswa kelas IV dan dengan bahasa yang digunakan siswa sehari-hari	Sudah direvisi
7.	Kegiatan kerjasama dengan orangtua, gunakan kalimat perintah (hal, 36, 40, dst)	Instruksi kerjasama dengan orangtua menggunakan kalimat perintah	Sudah direvisi
8.	Munculkan prinsip triprakoro halaman 53	NY Y/	Sudah direvisi
9.	Ilustrasi brosur pada halaman 64 sederhanakan	Merubah brosur dengan brosur pada tingkatan MI dan lebih sederhana	Sudah direvisi
10.	Pada buku ajar, setiap babnya sajikan tujuan pembelajaran, uraian materi, tugas dan latihan, rangkuman, dan uji kompetensi	Pada setiap bab atau pembelajaran menyajikan tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman dan tugas/latihan soal	Sudah direvisi
11.	Lengkapi daftar pustaka, gambar dan cerita	Melengkapi daftar pustaka pada gambar	Sudah direvisi

b. Catatan berupa saran dan masukan dari ahli bahasa terhadap buku ajar tematik

Pada revisi tahap ini, didasari catatan berupa saran dan masukan dari ahli bahasa terhadap buku ajar tematik. Berdasarkan catatan tersebut selanjutnya dilakukan revisi. Saran dan masukan yang dijadikan dasar revisi dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Saran Ahli Bahasa Terhadap Buku Ajar Tematik

No.	Saran dari ahli	Revisi	Keterangan
1.	Kaitkan setiap tugas dengan materi	Setiap tugas/soal latihan	Sudah direvisi
	bacaan	disesuaikan dengan indikator	
11		dan tujuan pembelajaran	
2.	Konsultasikan dengan model	Menggunakan ahli isi/materi	Sudah direvisi
	pembelajaran triprakoro	yaitu beliau yang mencetuskan	
		model pembelajaran triprakoro	

c. Catatan berupa saran dan masukan dari ahli desain terhadap buku ajar tematik

Pada revisi tahap ini, didasari catatan berupa saran dan masukan dari ahli bahasa terhadap buku ajar tematik. Berdasarkan catatan tersebut selanjutnya dilakukan revisi. Saran dan masukan yang dijadikan dasar revisi dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Saran Ahli Desain Terhadap Buku Ajar Tematik

No.	Saran dari ahli	Revisi	Keterangan
1.	Perhatikan ketikan/penulisan huruf katanya perlu direvisi	Lebih mencermati ketikan dan penulisan huru	Sudah direvisi
2.	Tempat tinggal belum spesifik di lokasi mana, perlu dispesifikkan lagi	Merubah kondisi tempat tinggal sesuai dengan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa/lokal	Sudah direvisi
3.	Ada beberapa gambar yang perlu diperbesar supaya mudah untuk dipahami siswa	Memperbesar gambar-gambar yang terlihat kecil	Sudah direvisi
4.	Sebaiknya dalam uraian pembuatan sesuatu, contoh layang- layang. Uraikan beserta contoh tahapan gambarnya satu persatu bukan rombongan gambar baru diuraikan	Menjelaskan dan menguraikan gambar-gambar yang menjelaskan mengenai tahapan pembuatannya	Sudah direvisi

2. Revisi Tahap II

Revisi tahap II dilakukan berdasarkan uji coba kelompok kecil yang dianalisis dan dijadikan landasan untuk merevisi buku ajar tematik pegangan siswa. Catatan berupa saran dan masukan dalam angket tanggapan siswa mendapat data untuk melakukan revisi, hanya data berupa komentar positif terkait dengan pengalaman selama uji coba kelompok kecil dan terlihat pada skor angket yang memiliki skor jumlah sedikit yaitu pada item "Tidak ada kata-kata sulit dalam buku ajar tematik ini" kebanyakan siswa memberikan skor 2 yaitu masih sering siswa menemukan kata-kata sulit, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dalam pemilihan kata yang mudah dipahami oleh siswa.

3. Revisi Tahap III

Revisi pada tahap III merupakan langkah revisi terakhir dalam pengembangan buku ajar tematik. Catatan berupa saran dan masukan pada angket tanggapan guru yaitu bahasa dalam buku ajar kurang dipahami siswa, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan bahasa-bahasa dalam buku ajar disesuiakan dengan bahasa sehari-hari siswa.

BAB V

KAJIAN, KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan paparan tentan kajian produk akhir, simpulan dan saran berkaitan dengan pengembangan buku ajar tematik. Kajian produk yang telah direvisi, simpulan analisis data dan saran yang terbagi pada saran pemanfaatan dan pengembangan produk akan disajikan sebagai berikut:

A. Kajian produk yang telah direvisi

Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro ini didasarkan pada permasalahan nilai-nilai yang kurang diperhatikan dan diinternalisasikan di lingkup Madrasah Ibtida'iyah/Sekolah Dasar.

Pada bab II dijelaskan mengenai kriteria bahan ajar tematik yang baik adalah bahan ajar yang memiliki beberapa karakteristik diantaranya⁴⁵: adanya efisiensi, kontekstual, student centered, autentik, pemisahan mata pelajaran kabur, holisti, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI, kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajar bermakna, mengembangkan ketrampilan berpikir siswa, menyajikan kegaitan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan, mengembangkan ketrampilan siswa aktif, menggunakan prinsip bermain sambil belajar, mengembangkan komunikasi siswa, lebih menekankan proses ketimbang hasil.

 $^{^{45}}$ Andi Prastowo, $Pengembangan \, Bahan \, Ajar \, Tematik \, (Tinjauan \, Teori \, dan \, Praktik), (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 99$

Pada buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro ini memiliki karakteristik yang tertuang dalam Depdiknas⁴⁶ yakni memberikan pengalaman kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Model pembelajaran triprakoro merupakan model pembelajaran nilai dan karakter yang dikembangkan Akbar (2010:59) yang berbasis pada gagasan Ki Hadjar Dewantara (1937) yang menyatakan bahwa karakter mempunyai 3 unsur (3 hal) yakni *ngerti, ngroso, dan nglakoni*. Selain berbasis pada gagasan Ki Hadjar Dewantara, model pembelajaran triprakoro juga berbasis pada prinsip internalisasi nilai yang dikembangkan oleh Bohlin (2001). Bohlin menyatakan bahwa proses internalisasi akan terjadi secara efektif jika dalam proses pembelajaran terjadi proses-proses: *understanding, action dan reflection* (Akbar, 2012: 60)

Sintax model pembelajaran triprakoro adalah sebagai berikut:

1. Klarifikasi nilai

Klarifikasi nilai dapat dilakukan dengan cara mengisi *pretest* (VCT atau skala sikap) yang telah disiapkan dengan tujuan mengungkapkan keadaan mengenai nilai dan sikap yang akan dikembangkan.

 Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yang berlawanan dengan nilai yang diinternalisasikan

Maksud dari tahap ini ialah keadaan atau situasi yang sengaja disajikan berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan untuk menimbulkan kesan-

Depdiknas, Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2006) hal. 6

kesan (respon) yang dirasakan siswa dengan kegiatan/keadaan yang baru saja dilakukan.

 Refleksi atas pengalaman terlibat dalam situasi yang berlawanan dengan nilai dan karakter yang dibelajarkan

Tahap ini dimaksudkan agar siswa mampu merefleksikan dari kegiatan/keadaan yang telah dilakukan. Proses merefleksi dapat berupa curah pengalaman dan perasaan siswa saat melakukan tindakan/kegiatan yang telah dilakukan (kegiatan dengan nilai berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan)

4. Berpikir positif (pemecahan masalah)

Tahap ini dimaksudkan agar siswa dapat mencari upaya pemecahan masalah dari hasil kegiatan pada nilai yang berlawanan dan refleksi.

5. Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yang sesuai dengan nilai dan karakter yang diinternalisasikan.

Tahap ini dimaksudkan agar siswa mengalami atau terlibat langsung dengan kegiatan yang menunjukkan pada nilai yang akan dikembangkan.

6. Refleksi

Refleksi dalam hal ini berupa perenungan siswa yang kemudian disalurkan melalui curah pendapat dan mengungkapkan perasaan atau kesan atas tindakan pertama yang menunjukkan nilai atau sikap yang berlawanan dengan nilai yang akan dikembangkan kemudian membandingkan dengan sikap atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan nilai yang akan dikembangkan.

7. Umpan balik dan pesan-pesan moral

Umpan balik dan pesan-pesan moral dimaksudkan untuk lebih menguatkan siswa pada nilai yang akan dikembangkan pada situasi apapun yang sesuai.

Setiap pertemuan pada beberapa pembelajaran yang ada di tema 8 "Tempat Tinggalku" yang dikembangkan memuat sintax model pembelajaran triprakoro, akan tetapi dengan kegiatan yang berbeda. Salah satu prinsip pembelajaran tematik yakni pada prinsip evaluasi. Menurut Trianto⁴⁷, prinsip evaluasi dalam pembelajaran tematik diperlukan beberapa langkah positif, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri dan guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah tercapai.

Hal ini seperti pada penilaian Kurikulum 2013 yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengevaluasi dirinya sendiri. Standar penilaian yang termuat dalam permendiknas No. 66 tahun 2013⁴⁸. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai keterkaitan kajian teori yang telah dibahas di bab II dengan kajian produk hasil revisi dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini telah dibuat sesuai dengan kajian teori yang ada.

Selanjutnya mengenai hasil penelitian dan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro telah disesuaikan dengan prosedur yang mengadopsi model-model *Dick, Carey and Carey* yang merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menvalidasi produk-produk yang dikembangkan.

⁴⁷Trianto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, (Surabaya: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 155-156

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 66 Tahun 2016

Di dalamnya terdapat proses mengembangkan dan memilih bahan ajar yang disesuaikan dengan produk yang dihasilkan.

Buku ajar ini dikembangkan dengan kelebihan model pengembangan penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D) model Dick, Carey and Carey: (1) didahului dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, sehingga bisa diketahui apa pentingnya dan kegunaan mengembangkan buku ajar tersebut (2) tahapan penelitiannya terperinci, sehingga mudah diikuti alurnya dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian (3) adanya tahapan revisi bahan ajar, sehingga kualitas dalam membuat produk sangat bagus.

Buku ajar ini telah melalui tahap uji coba ahli, guru, dan siswa pengguna produk yang telah melalui revisi. Dari proses penelitian tersebut, pengembang telah mendapatkan data bahwa secara umum produk pengembangan memperoleh keputusan layak pakai. Namun ada beberapa komponen yang perlu direvisi. Beberapa hal tersebut mengenai pengetikan huruf, tanda baca, pemetaan kompetensi, penjaringan tema, dan kejelasan gambar. Berikut adalah gambar uji coba kelompok kecil dan kelompok besar MIN Bandar Kidul Kediri.

Evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahi tingkat kelayakan produk yang telkah melalui beberapa tahap penyempurnaan berupa *review* dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain, guru kelas IV dan siswa kelas IV MIN Bandar Kidul Kediri sebagai sarana pengguna produk pengembangan. Tingkat kelayakan produk melalui revisi, meliputi validasi produk dari *review* para ahli, kemenarikan melalui uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif, buku ajat tematik sangat valid, menarik, dan efektif diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji coba validasi ahli yakni sangat valid dengan skor rata-rata sebesar 88,4%. Tingkat kemenarikan produk dengan skor rata-rata sebesar 88% dan masuk dalam kriteria sangat menarik. Produk efektif digunakan dengan rata-rata skor mencapai 82% dan masuk dalam kriteria efektif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro sudah memiliki karakteristik buku ajar tematik yang baik sesuai dengan kajian teori yang sudah ada, dan telah memberikan hasil penelitian yang efektif dari beberapa tahapan uji coba.

B. Produk Akhir

Kajian terhadap produk pengembangan ini akan dianalisis dan dipaparkan karakteristiknya. Pada produk buku ajar ini dilakukan kajian analitik yang ditinjau dari:

(1) desain fisik, (2) desain teks, (3) desain visual, dan (4) komponen isi.

1. Desain Fisik

Desain fisik produk buku ajar dengan ukuran yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan berupa buku ajar tematik untuk siswa. Desain fisik buku ajar akan diuraikan di bawah ini:

a. Ukuran Produk

Ukuran produk pengembangan berupa buku ajar tematik dikembangkan berdasarkan standar ISO (International Organization for Standarization). Pilihan ukuran fisik buku ajar yang dapat digunakan yaitu dengan ukuran A4 (210x297)

mm). Ukuran A4 merupakan ukuran yang praktis mudah dibawa dan mudah dalam penggunaannya.

b. Cover





Pada cover buku ajar menggunakan ilustrasi gambar siswa sedang mengamati taman di sekolah, karena pada tema 8 "Tempat Tinggalku" lebih membentuk karakter siswa yaitu cintai lingkungan, hal ini memberi pesan kepada siswa bahwa kita patut menjaga dan mencintai lingkungan sekitar tempat tinggal. Selain itu terdapat gambar-gambar lingkungan sekitar yang rindang, hal ini memberi pesan bahwa kita nyaman dengan lingkungan yang rindang dan bersih.

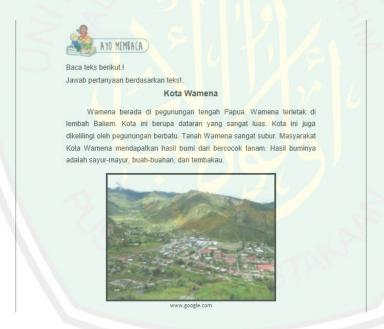
Sedangkan pemilihan warna pada tampilan cover dengan perpaduan warna kuning yang terlihat bersih dan damai. Pada bagian sampul belakang terdapat puisi yang berjudul "Indahnya Alam Negeri Ini" karya Ronny Mahardianto , hal ini memberi pesan bahwa sudah saatnya menjaga kebersihan lingkungan di era modern sekarang ini. Pemilihan warna pada bagian cover belakang disesuaikan

dengan cover depan namun ditambah warna hijau dan *backgorund* sawah supaya lebih menarik.

2. Desain Teks

Kajian mengenai desain teks yang digunakan pada produk disesuaikan pada kajian tipografi atau tata huruf. Tata huruf merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan-kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Adapun kajian terkait tata huruf yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran dan Jenis Huruf



Ukuran dan jenis huruf yang dikembangkan pada produk pengembangan yaitu judul buku ajar siswa menggunakan huruf 16 poin dengan jenis huruf arial. Ukuran teks untuk sub judul pada buku ajar siswa 14 poin. Ukuran teks untuk buku ajar siswa 12 poin. Sedangkan ukuran huruf untuk keterangan gambar atau penjelasan dengan ukuran huruf 10 poin dengan jenis huruf yang sama yaitu arial.

b. Spasi Teks

Sungai



Di lingkungan rumah Made terdapat sungai. Sungai adalah air yang mengalir di daratan. Air sungai mengalir dari hulu menuju hilir. Sumber air sungai berasal dari mata air dan air hujan. Sungai ada yang besar ada pula yang sempit.

Sungai bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya irigasi sawah, budidaya ikan dengan keramba, objek pariwisata, PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air), bahkan ada yang digunakan untuk transportasi (angkutan).

Sungai yang lebar dan panjang dimanfaatkan untuk pelayaran dan lalu lintas kapal. Sungai ini banyak ditemui di Sumatera dan Kalimantan. Sungai yang ada di Pulau Jawa termasuk sungai kecil dan pendek. Sungai di Jawa dimanfaatkan sebagai pengairan lahan pertanjan dan pembangkit listrik. Sebagian sungai

Penggunaan spasi pada teks bertujuan agar memudahkan dalam membaca buku dan membantu dalam meningkatkan pemahaman pembaca. Hal tersebut dipaparkan oleh Hartley⁴⁹ yaitu spasi dapat mempermudah pembaca memperoleh informasi. Spasi membantu pembaa dalam (1) melihat redudansi dalam teks, membaca lebih cepat, (2) lebih mudah dipahami oleh pembaca, (3) melihat struktur dokumen secara keseluruhan, (4) pengorganisasian isi teks.

⁴⁹ Hartley, J. Designing Instructional dan Informational Txt. Dalam Jonassen, D. H (Ed), *Handbook of Research on Education Communications and Technology (second ED)*. London: Lawrence Erlangaum Associates, 2004, hal. 992

c. Desain Visual

Desain visual ini akan memaparkan penggunaan warna dan gambar. Adapun pemaparan penggunaan warna, gambar dan juga ilustrasi akan disajikan sebagai berikut:

1) Warna Namaku Siti Aisyah. berasal dari Sumatera Barat. Tahukah kamu kekayaan alam yang terdapat di sana? Ayo, kita pelajari bersama! Amati gambar dan baca teks dalam hati! Aku berasal dari Sumatera Barat, Ibu kota Sumatera Barat adalah Padano Kota Padang merupakan pintu gerbang ke Ranah Minang, sebutan lain untuk Sumatera Barat. Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya salah satunya Air Terjun Lembah Anai. Sumatera Barat juga kaya dengan sumber daya alam, diantaranya karet, kayumanis, kopi, semen teh, dan batubara.

Warna harmonis adalah warna yang dihasilkan dari kombinasi warna yang bersebelahan dalam roda warna. ⁵⁰ *Background* pada uraian teks didominasi dengan warna putih dan pada teks menggunakan warna hitam. Hal tersebut

Nugroho, A. Pengembangan Model Pembelajaran Menggunakan Materi Kubus dan Balok..
(Malang: Tesis tidak diterbitkan. Pascasarjana Universitas Malang, 2008), hal. 15

bertujuan untuk mendapatkan kejelasan dan kemudahan dalam uraian materi dalam buku ajar, sehingga pesan dalam teks dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Pemilihan warna yang kontras sejalan dengan pendapat Smaldino, dkk⁵¹ yang mengemukakan bahwa warna teks seharusnya kontras dengan warna latarbelakangnya agar mudah untuk dibaca.

Peti dan Wilson (dalam Smaldino)⁵² memberikan alasan-alasan terkait dengan penggunaan warna dalam penyajian materi dalam suatu pembelajaran, yakni: (1) untuk membaca realitas, (2) untuk menambahkan unsur-unsur sebuah visual, (3) untuk menfokuskan perhatian pada isyarat-isyarat yang relevan, (4) untuk mengkodekan dan mengaitkan serta respon emosional. Pemilihan warna ini telah didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan isi dan dapat menarik perhatian siswa, begitu pula dengan warna teks dalam buku ajar.

⁵¹ Smaldino, S. E Lowther, D. L & Russel, D. *Instructional Technology & Media For Learning Upper Sadle Rive*, (NJ: Pearson Education Inc, 2011), hal. 89

⁵² Ibid. hal. 83

2) Gambar

membuangnya di tempat sampah yang disediakan, dan jika kamu mengetahui orang lain atau temanmu yang membuang sampah sembarangan, tergurlah dengan kata-kata yang sopan. Akibat membuang sampah sembarangan, contohnya membuang sampah di sungai dapat membuat banjir, apalagi sekarang sedang musim hujan.







Page | 21

Produk pengembangan ini, menggunakan gambar yang bertujuan untuk memperoleh realism, mengungkapkan pemikiran, mengingat materi serta untuk menarik perhatian para pembaca. Gambar yang baik untuk siswa sebagai berikut: (1) harus memiliki kaitan antara uraian verbal dan ilustrasi atau gambar, (2) harus memiliki kaitan antara ilustrasi atau gambar dengan kriteria tes item, (3) harus berkaitan dengan informasi pokok, (4) harus merupakan rangkaian dari pokok uraian, (5) merupakan gambar menyeluruh dari suatu pembahasan, dan (6) dalam menggunakannya harus mendekati aslinya.

3) Bahasa



Degeng⁵³ mengemukakan bahwa bahasa yang digunakan dalam penulisan bahan ajar bukan bahasa buku teks yang bersifat sangat resmi atau sangat formal, melainkan bahasa yang setengah formal setengah lisan. Ketika menulis bahan ajar, penulis harus membayangkan bahwa seolah-olah dia mengajak pembaca berbicara. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Muslich⁵⁴ bahwa buku ajar dikatakan komunikatif apabila penataan kalimatnya tidak bertele-tele sehingga mudah dipahami oleh siswa.

⁵³ Degeng, I. N. S. *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Menuju Pribadi yang Unggul*, (Surabaya: TEP-PPs Unversitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2008), hal. 1

⁵⁴ Muslich, M. Text Book Writing, *Dasar-dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hal. 168

Memperhatikan pernyataan di atas, maka buku ajar tematik yang dikembangkan menggunakan bahasa yang setengah formal. Peneliti berupaya memposisikan diri sebagai orang pertama dan siswa diposisikan sebagai pengguna kedua.

3. Komponen Isi

Komponen ini akan memaparkan tentang bagian-bagian isi produk pengembangan berupa buku ajar tematik yang dilengkapi buku panduan untuk siswa. Adapun pemaparan produk pada pengembangan berupa buku ajar siswa disajikan sebagai berikut:

a. Buku Ajar Tematik

Susunan tulisan dalam suatu bahan ajar mencerminkan strategi pembelajaran atau urutan kegiatan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran tatap muka. Menurut Kemp, dkk (dalam Prastowo, 2014: 77)⁵⁵ bahan ajar yang berbentuk etak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, contoh bahan ajar cetak tersebut adalah *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar dan model.

Produk pengembangan dalam penelitian ini berupa buku ajar tematik, mengacu pada pendapat tersebut komponen-komponen buku ajar tematik ini secara umum disajikan sebagai berikut:

-

⁵⁵ Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 77

1) Kata Pengantar



Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk mengkomunikasikan dengan pembaca melalui menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut: (1) memunculkan cerita/kesan bahwa buku ajar yang disusun layak dan penting untuk dipelajari, (2) mengarahkan fokus buku ajar pada hal-hal yang diasumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca, (3) ucapan terimakasih dan penghargaan untuk pihak-pihak yang telah banyak membantu.

2) Daftar Isi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Petunjuk Implementasi	ii
Sintax Model Pembelajaran Triprakoro	iii
Daftar Isi	iv
Tema 8 "Tempat Tinggalku"	v
Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku	
Pembelajaran 1 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	1
Pembelajaran 2	10
Pembelajaran 3 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	17
Pembelajaran 4	26
Pembelajaran 5 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	31
Pembelajaran 6	38
Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	
Pembelajaran 1	43
Pembelajaran 2	48
Pembelajaran 3	55
Pembelajaran 4	60
Pembelajaran 5	64
Pembelajaran 6	69
Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	
Pembelajaran 1	73
Pembelajaran 2	78
Pembelajaran 3 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	82
Pembelajaran 4 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	91
Pembelajaran 5 Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro	100
Pembelajaran 6	107
DAFTAR PUSTAKA	

Daftar isi dibuat agar pembaca lebih mudah mencari isi materi yang ada pada buku ajar tersebut dengan melihat halaman yang tertera pada daftar isi. Hal ini menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi buku ajar.

3) Pendahuluan

Jenkis (dalam Depdiknas)⁵⁶ pendahuluan di dalam buku ajar setidaknya memuat lima elemen, yaitu (1) tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, (2) pengenalan terhadap topik yang akan dipelajari, (3) informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari, (4) orientasi pembelajaran menggunakan bahan ajar, (5) hasil belajar yang hendak dicapai.

 $^{^{56}}$ Depdiknas, $Pedoman\ Memilih\ dan\ Menyusun\ Bahan\ Ajar,$ (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

4) Deskripsi Buku Ajar

Pada deskripsi buku ajar dijabarkan informasi KI, KD, Indikator dan penjelasan mengenai model pembelajaran triprakoro sebagai acuan untuk memfokuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

5) Uraian Materi

Uraian materi pembelajaran terdiri dari sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan model pembelajaran triprakoro. Uraian materi dalam buku ajar ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sintax model pembelajaran triprakoro untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa, baik secara berkelompok maupun secara individu serta dapat membentuk karakter siswa yang diinginkan. Materi buku ajar ini merupakan pengembangan dari tema 8 "Tempat Tinggalku" yang diintegrasikan dari beberapa mata pelajaran yakni, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, PJOK, dan SBdP.

6) Kegiatan Siswa

Kegiatan aktivitas siswa pada buku ajar ini merupakan sintax dari model pembelajaran triprakoro, Sintax model triprakoro yakni: (1) Klarifikasi nilai, Klarifikasi nilai dapat dilakukan dengan cara mengisi *pretest* (VCT atau skala sikap) yang telah disiapkan dengan tujuan mengungkapkan keadaan mengenai nilai dan sikap yang akan dikembangkan. (2) Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yang berlawanan dengan nilai yang diinternalisasikan, maksud dari tahap ini ialah keadaan atau situasi yang sengaja disajikan berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan untuk menimbulkan

kesan-kesan (respon) yang dirasakan siswa dengan kegiatan/keadaan yang baru saja dilakukan. (3) Refleksi atas pengalaman terlibat dalam situasi yang berlawanan dengan nilai dan karakter yang dibelajarkan, tahap ini dimaksudkan agar siswa mampu merefleksikan dari kegiatan/keadaan yang telah dilakukan. Proses merefleksi dapat berupa curah pengalaman dan perasaan siswa saat melakukan tindakan/kegiatan yang telah dilakukan (kegiatan dengan nilai berlawanan dari nilai yang akan dikembangkan), (4) Berpikir positif (pemecahan masalah), tahap ini dimaksudkan agar siswa dapat mencari upaya pemecahan masalah dari hasil kegiatan pada nilai yang berlawanan dan refleksi. (5) Perlibatan siswa dalam pengalaman belajar dalam situasi yang sesuai dengan nilai dan karakter yang diinternalisasikan, tahap ini dimaksudkan agar siswa mengalami atau terlibat langsung dengan kegiatan yang menunjukkan pada nilai yang akan dikembangkan. (6) Refleksi, dalam hal ini berupa perenungan siswa yang kemudian disalurkan melalui curah pendapat dan mengungkapkan perasaan atau kesan atas tindakan pertama yang menunjukkan nilai atau sikap yang berlawanan dengan nilai yang akan dikembangkan kemudian membandingkan dengan sikap atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan nilai yang akan dikembangkan. (7) Umpan balik dan pesan-pesan moral, dimaksudkan untuk lebih menguatkan siswa pada nilai yang akan dikembangkan pada situasi apapun yang sesuai.

7) Sumber Rujukan

Pencantuman daftar rujukan dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kutipan yang ada pada buku ajar dan memberikan informasi kepada pembaca apabila pembaca menginginkan untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipaparkan. Hal tersebut menurut Prastowo⁵⁷, mengemukakan bahwa daftar rujukan dicantumkan dalam bahan ajar agar pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas, lengkap atau lebih jauh tentang suatu persoalan dari sumber referensi tertentu dapat dilacak keberadaannya.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan, buku ajar tematik mampu memecahkan permasalahan buku ajar yang digunakan oleh guru. Produk yang telah dikembangkan memenuhi komponen kelayakan seperti kevalidan, keefektifan, keterterapan, dan kemenarikan sebagai buku ajar yang baik, sehingga buku ajar ini dapat mengisi kekurangan dan menambah keragaman sumber belajar tematik khususnya di kelas IV MIN Bandar Kidul untuk digunakan oleh guru dan siswa.

Buku ajar tematik yang dikembangkan telah melalui uji kelayakan sebagai sumber yang baik dan secara spesifik dikembangkan sesuai dengan budaya, lingkungan siswa dan kurikulum. Buku ajar ini telah teruji kevalidannya oleh ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli desain dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan penilaian siswa, buku ajar ini sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Buku ajar tematik ini memiliki keefektifan yang tinggi berdasarkan aktivitas siswa selama proses

_

⁵⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 161

pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diukur secara klasikal melalui ketuntasan hasil belajar siswa. Keterterapan buku ajar ini sangat baik berdasarkan penilaian siswa dan guru setelah menggunakan buku ajar ini dalam proses pembelajaran.

Buku ajar tematik ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan terdapat dalam buku ajar tematik ini antara lain: (1) didesain dengan karakteristik siswa sesuai dengan lingkungan siswa, (2) peran siswa terlihat lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran karena siswa mengalami langsung dalam kegiatan penbelajaran dan guru benar-benar sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, (3) dilengkapi dengan gambar-gambar menarik yang realistik, sehingga kegiatan pembelajaran lebih kontekstual yang membuat siswa memiliki daya tarik yang tinggi dalam menggunakan buku ajar tematik ini, (4) kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dapat dilakukan di luar kelas, sehingga dapat mengalami langsung baik melalui kegiatan mandiri melalui kegiatan tugas rumah maupun kegiatan bersama guru dan antarsiswa saat pembelajaran berlangsung, (5) buku ajar yang dikembangkan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter cintai lingkungan melalui pembiasaan di dalam pembelajaran.

Kekurangan yang terdapat di dalam buku ajar tematik ini hanya beberapa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran triprakoro. Kekurangan tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu dan menurut pengembang tidak semua pembelajaran bisa menggunakan model pembelajaran triprakoro.

D. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Buku ajar tematik ini akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila:

(a) jika guru mempelajari terlebih dahulu buku siswa sebelum menggunakan buku ajar dalam proses pembelajaran, (b) sumber belajar lain yaitu relevan masih diperlukan untuk memperkaya pengetahuan siswa, (c) karena ketepatan waktu yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu umber belajar lain yaitu relevan masih diperlukan untuk memperkaya pengetahuan siswa, (c) karena ketepatan waktu yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengerjakan setiap tugas dalam buku ajar tematik tepat waktu, (d) pada saat pembelajaran dengan buku ajar tematik, siswa hendaknya selalu tertib dan disiplin, (e) apabila siswa mencapai tingkat penggunaan materi 70% atau lebih, berarti siswa telah memahami materi dalam buku ajar tematik, (f) buku ajar tematik ini dapat digunakan secara individual maupun klasikal oleh siswa dengan mengikuti langkah-langkah yang ada dalam buku ajar tematik ini.

2. Saran Desiminasi Produk

Produk buku ajar tematik ini diharapkan tidak hanya dimanfaatkan untuk siswa kelas IV MIN Bandar Kidul, namun bisa digunakan oleh seluruh siswa kelas IV di Kediri. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyerapan tahap luas yaitu penyesuaian dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah siswa berada. Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengoptimalan pencapaian tujuan pembelajaran yang bisa dicapai oleh siswa.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang telah dikembangkan berupa buku ajar tematik ini berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Saran untuk pengembangan lebih lanjut berupa:

- a. Berdasarkan kajian dari para ahli isi/materi, ahli bahasa dan ahli desain produk hasil pengembangan ini dinyatakan layak. Dengan demikian produk dapat digunakan sebagai model untuk pengembangan produk yang sama.
- b. Produk buku ajar tematik ini baru diujicobakan terhadap subyek terbatas, sehingga untuk menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas buku ajar tematik diharapkan pengembangan produk yang sama bagian sub tema yang lain atau lebih luas lagi pada tema yang lain.
- c. Buku ajar yang dikembangkan dapat divariasikan tidak hanya berbentuk cetak, namun diintegrasikan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti, pengembangan buku ajar multimedia interaktif berbasis model pembelajaran triprakoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. Impelementasi Model Pembelajaran Triprakoro Untuk Pembelajaran Nilai dan Karakter Kerjasama di SDN Kepanjen Lor 02 Blitar. Universitas Negeri Malang: Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS. Vol. 16 (1).
- ______, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Amri, Sofian. Dkk. 2010. Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktek Kurikulum. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Belawati, Tian.dkk. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar edisi ke satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Degeng, INS. 2008. *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Menuju Pribadi Yang Unggul*. Surabaya: TEP. PPs Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Departemen Pendidikan Nasional. Strategi Pembelajaran Yang Mengaktifjkan Siswa. Jakarta: Depdiknas.
- Dick, Walter and Lou Carey. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. USA: Sott Foresman and Company.
- Finnali, Zetti. 2013. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Nilai Cinta Damai Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Pada Kelas V Sekolah Dasar. Tesis tidak diterbitkan: Pascasarjana Unversitas Negeri Malang.
- Hartley, J. 2004. *Handbook of Research on Education Communication and Technology* (Second Ed). London: Lawrence Erlangaum Associates.
- Hafiz, Abdul. 2014. Pengembangan Buku Ajar Tema "Tempat Tinggalku" Berbasis Al-Qur'an dan Hadits Kelas IV Semester II di SD/MI Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang.
- Hurlock. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Jannah, Raudlatul. 2014. Pengembangan Buku Ajar Tema "Tempat Tinggalku" Berbasis Al-Qur'an dan Hadits Kelas IV Semester II di SD/MI Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. 2010. Dasar-dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Arruz Media.
- Muhaimin. 2008. Modul Wawancara Tentang Pengembangan Bahan Ajar Bab V. Malang: LKP21
- Maulida, Mumtazah. Mustika Wati & Syubhan An-Nur. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol 3 No. 1. Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unlam Banjarmasin.
- Nuzula, Nurul. 2014. an Buku Ajar Tematik Dengan Pendekatan Integrasi Sains dan Agama di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang.
- Nugroho, A. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Menggunakan Materi Kubus & Balok*. Malang: Tesis tidak diterbitkan Pasasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*, Kata Pengantar dalam Buku Pembelajaran Tematik Terpadu dari Kemendikbud Republik Indonesia.
- Panen, P & Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instructional Dirjen Dikti Diknas.
- Prastowo, Andi. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan. Yogjakarta: Diva Press.
- _______, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Smaldino, S. E. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning Upper Sadle Rive*. NJ: Pearson Education Inc.

- Syabrina, Muhammad. 2014. Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karakter Tema "Makanan Sehat dan Bergizi" Untuk Kelas IV SD Islam As-Salam Kota Malang. Thesis. Pasca PGMI. UIN Malang.
- Trianto. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik. Surabaya: Prestasi Pustakarya
- Y, Abidin. 2014. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf. 2005. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Rosdakarya.
- Smaldino, S. E., Deborah L. L. & James D. R., *Instructional Technology and Media for Learnig* (6th edition), (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2006)
- Sungkono, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Aja Modul dalam Proses Pembelajaran.* http"/isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834_0215-8205.pdf), 2003, diakses pada 20 Juli 2017

Kisi-kisi instrumen untuk ahli isi/materi pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Mengembangkan buku ajar tematik	Relevansi	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1
berbasis model pembelajaran		Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	2
triprakoro		Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	3
	0 101	Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4
	CITADIOL	Kedalaman uraian sesuai denan tingkat perkembangan siswa	5
	DA MALIA	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	6
	3 111	Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum	7
	6 1 1	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	8
		Jumlah tugas cukup	9
		Pengembangan buku ajar memberikan <i>feedback</i> pada sikap siswa	10
	Kesesuaian dengan pembelajaran karakter	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	11
		Terdapat contoh keteladanan kegiatan yang menerminkan nilai positif yang mudah dipahami siswa	12
		Terdapat nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran	13
	AT PERPIS	Materi pembelajaran mendukung siswa untuk melakukan tindakan seperti karakter yang diharapkan	14
		Materi pembelajaran mudah diaplikasikan oleh siswa dalam kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat	15
	Kelengkapan sajian	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	16
		Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa	17
		Menyajikan daftar isi	18
		Menyajikan daftar pustaka	19
	Kesesuaian sajian dengan	Mendorong rasa keingintahuan siswa	20
	tuntutan pembelajaran yang berbasis model	Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	21
	pembelajaran triprakoro	Mendorong siswa membangun	22

	pengetahuannya sendiri	
	Mendorong siswa belajar secara	23
	berkelompok	
	Mendorong siswa merasakan	24
	pengalaman belajar	
	Mendorong siswa mengamalkan	25
	pengalaman belajar	
	Mendorong siswa mengerti kegiatan	26
	yang positif	
	Mendorong siswa mengerti kegiatan	27
	yang tidak boleh dilakukan	
	Kemampuan buku ajar dalam	28
	memunculkan unsur-unsur karakter	
	Ngerti, Ngroso, Nglakoni dalam	
	proses pembelajaran	
	Kemampuan buku ajar dalam	29
	melibatkan siswa untuk membangun	
/ <u> </u>	pemahaman nilai-nilai	
	(understanding), pelakonan nilai-	
	nilai (action), dan melakukan refleksi	
	atas pelakonan nilai dalam proses	
	pembelajaran	
4	Kemampuan buku ajar dalam	30
	menciptakan pembelajaran yang	
	bermakna bagi kehidupan diri siswa	

Kisi-kisi instrumen untuk ahli bahasa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Mengembangkan	Kesesuaian Bahasa dengan	Ketepatan penggunaan ejaan	1
buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro Keterbacaan dan kekomunikatifan Kesesuaian dengan karakteristik siswa	kaidah Bahasa Indonesia	Ketepatan penggunaan istilah	2
	Ketepatan penyusunan struktur kalimat	3	
		Ketepatan tanda baca yang digunakan pada buku ajar	4
		Ketepatan kosa kata yang digunakan pada buku ajar	5
	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman anak	6	
	- 18 181	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	7
	CITIAN INC	Pembuatan alenia sesuai dengan pemahaman siswa	8
	D WALL	Bahasa yang digunakan bahasa seteng ah formal (bahasa sehari-hari di kelas)	9
		Perintah/petunjuk untuk mengerjakan soal mudah dipahami siswa	10
		Soal/latihan yang ada pada buku ajar ini mudah dipahami	11
		Kemenarikan gambar pada buku ajar	12
	1, 101	Buku ajar ini dapat membantu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan	13
	- C	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan bahasa siswa	14
		Kesesuaian dengan emosional siswa	15

Kisi-kisi instrumen untuk ahli desain pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Mengembangkan	Konsistensi	Tata letak kulit buku ajar tematik bagian	1
buku ajar tematik		depan, punggung, dan belakang serasi dan	
berbasis model		mempunyai satu kesatuan	
pembelajaran		Pada kulit buku ajar memiliki pusat	2
triprakoro		pandang (point center) yang jelas	
•		Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit	3
		buku ajar tematik proposional (judul, sub	
		judul, pengarang, ilustrasi dan logo)	
		Buku ajar memiliki tata letak kulit buku	4
		ajar tematik yang mempunyai irama	
	0.17	(rhytm) yang jelas	
		Buku ajar memiliki tata letak konsisten	5
		antara kulit dan isi buku	
	Call You are All	Buku ajar memiliki tata letak pada isi	6
	I N MAL	tematik yang konsisten antara bagian	
	a Mu.	depan, isi (pokok bahasan), dan bagian	
		belakang, demikian juga tata letak antar	
	A 1	bab	
		Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku	7
		ajar dan isi buku sama, dan sesuai dengan	
		karakter materinya dan tingkat usia	
		pembacanya, sederhana dan mudah dibaca	
		Judul buku ajar lebih dominan	8
		dibandingkan sub judul, nama pengarang,	Ü
		ataupun nama penerbit	
		Ukuran huruf isi buku ajar tidak lebih dari	9
		2 jenis huruf, dengan efek huruf tidak	
		berlebihan. Tidak menggunakan huruf hias	
	Warna	Buku ajar memiliki kontras yang cukup	10
	***************************************	Buku ajar memiliki tata warna dan	11
		kombinasi yang harmonis, sesuai karakter	11
		materi dan sasaran pembaca	
	Ilustrasi	Ilustrasi buku ajar mampu merefleksi isi	12
	ALERITE SELT	buku	12
	120x	Ilustrasi isi buku ajar sesuai dengan	13
	1/ 000	tuntutan materi bahasan	13
	FFRD	Ilustrasi buku ajar mampu mengungkapkan	14
	-111	karakter objek	17
		Ilustrasi buku ajar mempunyai garis/raster	15
		yang tajam/jelas	1.5
		Ilustrasi buku ajar pada foto memiliki	16
		detail yang jelas/tajam	10
		Warna ilustrasi buku ajar dengan kenyataan	17
		(natural), dengan kombinasi yang menarik	1/
		Kualitas ilustrasi buku ajar serasi dalam	18
		satu buku	10
	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan	19
	Danasa	perkembangan bahasa siswa	19
	V amunileatif		20
	Komunikatif	Buku ajar dapat memberikan <i>feedback</i>	20
		terhadap sikap siswa	

Kisi-kisi instrumen untuk validasi pengguna (guru)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Mengembangkan	Relevansi	Rumusan isi materi pada pengembangan	1
buku ajar tematik		buku ajar	
berbasis model		Kesesuaian materi yang disajikan pada	2
pembelajaran		pengembangan buku ajar	
triprakoro		Tingkat ketercapaian tujuan	3
		pembelajaran setelah proses	
		pembelajaran selesai	
		Sistematik uraian isi pembelajaran dalam	4
		buku ajar	
		Ruang lingkup materi yang disajikan	5
		dalam buku ajar	
	101 OA 75.	Ketercapaian materi yang disajikan	6
	~ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	melalui buku ajar ini dapat memotivasi	
	SO' L MALD	siswa untuk meningkatkan prestasi	
	The MANAGEMENT	belajar mereka	
	Kesesuaian buku ajar	Syntax model pembelajaran triprakoro	7
	dengan model pembelajaran	untuk meningkatkan karakter positif	•
	triprakoro	siswa	
		Kemampuan model pembelajaran dalam	8
		buku ajar dapat mengkonstruksi	Ü
		pengetahuan siswa dalam proses	
		pembelajaran	
	- 1	Kemampuan buku ajar dalam	9
		menciptakan pembelajaran yang	
		bermakna bagi kehidupan diri siswa	
		Kemampuan buku ajar dalam	10
		pemahaman nilai, pelakonan nilai, dan	10
		mengungkap perasaan nilai siswa dalam	
		proses pembelajaran	
		Kemampuan buku ajar dalam	11
		memunculkan unsur-unsur karakter	11
		Ngerti, Ngroso, Nglakoni dalam proses	
		pembelajaran	
	1 2	Kemampuan buku ajar dalam melibatkan	12
	*X/ }~	siswa untuk membangun pemahaman	12
	1/ Armout	nilai-nilai (<i>understanding</i>), pelakonan	
	ERPU	nilai-nilai (<i>action</i>), dan melakukan	
		refleksi atas pelakonan nilai dalam	
		proses pembelajaran	
		Kemampuan buku ajar dalam	13
		menciptakan rasa senang siswa dalam	13
		proses pembelajaran	
	Roboso		14
	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan	14
	Engling of	perkembangan bahasa siswa	1.5
	Evaluasi	Instrument assessment untuk evaluasi dan	15
		penilaian hasil belajar dapat digunakan	
		dalam penilaian proses dan hasil belajar	
		dalam praktik pembelajaran	

Lembar observasi sikap siswa

Aspek	Deskripsi	Subtema/Pembelajaran
Sikap	Jika siswa mengisi angket tanpa bertanya pada siapapun	Subtema 3
	Jika siswa melakukan kegiatan berebut permen sesuai	Pembelajaran 4
	instruksi dari guru	
	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling	
	menimpali sesama teman	
	Jika siswa antusias memberi alternatif pemecahan	
	masalah	
	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang	
	diminta oleh guru	
	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling	
	menimpali sesama teman	
	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan	
	menanggapinya	
	Jika siswa mengisi angket tanpa bertanya pada siapapun	Subtema 3
	Jika siswa melakukan kegiatan mengamati kelas dengan	Pembelajaran 5
	sampah yang berantakan	
	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling	
	menimpali sesama teman	1
	Jika siswa antusias memberi alternatif pemecahan	
	masalah	
	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang	
	diminta oleh guru	
	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling	
	menimpali sesama teman	
	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan	
	menanggapinya	

Instrumen Tes

Subtema/Pembelajaran	Tes	Deskripsi
Subtema 3 Pembelajaran 4	Mengidentifikasi perilaku yang dapat melanggar peraturan-peraturan adat	a. Dapat memberi contoh perilaku yang dapat melanggar peraturan-peraturan
J	istiadat di masyarakat	adat istiadat di masyarakat b. Dapat mengemukakan akibat yang terjadi dari perilaku melanggar peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat
	Mengidentifikasi perilaku yang dapat mentaati peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat	 a. Dapat memberi contoh perilaku yang dapat mentaati peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat b. Dapat mengemukakan manfaat dari perilaku mentaati peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat
	Berpikir solutif terhadap permasalahan yang dapat melanggar peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat	 a. Dapat menulis masalah-masalah dalam lingkungan masyarakat yang melanggar peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat jika dilakukan secara berkesinambungan b. Dapat memberi contoh perilaku yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat yang bermanfaat dalam mentaati peraturan-peraturan adat istiadat di masyarakat
Subtema 3 Pembelajaran 5	Mengidentifikasi perilaku yang dapat mengotori kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal	 a. Dapat memberi contoh perilaku yang dapat mengotori kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal b. Dapat mengemukakan akibat yang terjadi dari perilaku mengotori kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal
	Mengidentifikasi perilaku yang dapat menjaga kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal	 a. Dapat memberi contoh perilaku yang dapat menjaga kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal b. Dapat mengemukakan manfaat dari perilaku yang dapat menjaga kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal
	Berpikir solutif terhadap permasalahan yang dapat mengotori kebersihan kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal	 a. Dapat menulis masalah-masalah dalam kelas dan sekitar lingkungan tempat tinggal yang dapat mengotori kebersihannya jika dilakukan secara berkesinambungan b. Dapat memberikan contoh perilaku yang dapat dilakukan di kelas dan di sekitar lingkungan tempat tinggal yang bermanfaat dalam menjaga kebersihan

Lembar observasi psikomotorik

Aspek	Deskripsi
	1. Cara siswa aktif belajar
Psikomotorik	2. Cara bekerja sama di kelas
PSIKOIIIOIOTIK	3. Cara siswa menjawab "ayo mengisi"
	4. Menghargai teman/guru yang sedang berbicara

Angket skala sikap

Subtema/Pembelajaran	Aspek	Deskripsi
Subtema 3/ Pembelajaran 4	Sikap	Terdiri dari 3 item pada setiap
		angket. Pada dasarnya semua untuk
		menguak nilai peduli lingkungan
		yang ada pada diri siswa
Subtema 3/ Pembelajaran 5		Terdiri dari 3 item pada setiap
		angket. Pada dasarnya semua untuk
		menguak nilai peduli lingkungan
	A	yang ada pada diri siswa



Data Hasil Validasi Ahli Isi Pembelajaran

No.	Aspek	Deskripsi		Skor Oleh Validator				
		_	4	3	2	1		
1.	Relevansi	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	✓			ļ		
		Tugas relevan dengan kompetensi yang harus		✓		U		
		dikuasai						
		Contoh-contoh penjelasan relevan dengan	✓			_		
		kompetensi yang harus dikuasai				Λ		
		Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang		✓		Z		
		harus dikuasai						
		Kedalaman uraian sesuai denan tingkat		✓		(
		perkembangan siswa						
		Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat		✓		2		
	6	perkembangan siswa	_	√		<		
		Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum		•		-		
	(1) Plu.	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	V					
		Jumlah tugas cukup		√		Щ		
	- 0. E	Pengembangan buku ajar memberikan feedback	V			-		
		pada sikap siswa				Ì		
2.	Kesesuaian dengan pembelajaran karakter	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	√			J		
		Terdapat contoh keteladanan kegiatan yang	√			N.		
	/ 5/*	menerminkan nilai positif yang mudah dipahami						
		siswa				<		
		Terdapat nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran		✓				
	\ \ \ \	Materi pembelajaran mendukung siswa untuk	√					
		melakukan tindakan seperti karakter yang				7		
	1 6	diharapkan						
		Materi pembelajaran mudah diaplikasikan oleh	√			<		
	\ 'Y	siswa dalam kegiatan di lingkungan rumah,				5		
2	77 1 1 "	sekolah, maupun masyarakat	_	-				
3.	Kelengkapan sajian	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai		√				
		siswa Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan		√		- 4		
		kompetensi bagi kehidupan siswa				_		
		Menyajikan daftar isi	√					
		Menyajikan daftar pustaka		√		<		
4.	Kesesuaian sajian	Mendorong rasa keingintahuan siswa	_	√				
	dengan tuntutan	Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	√			Ш		
	pembelajaran yang	Mendorong siswa membangun pengetahuannya	✓					
	berbasis model	sendiri						
	pembelajaran triprakoro	Mendorong siswa belajar secara berkelompok	✓			0		
	uipiakuiu	Mendorong siswa merasakan pengalaman belajar	✓					
		Mendorong siswa mengamalkan pengalaman		✓				
		belajar	-					
		Mendorong siswa mengerti kegiatan yang positif	√					
		Mendorong siswa mengerti kegiatan yang tidak boleh dilakukan	√			_		
		Kemampuan buku ajar dalam memunculkan			✓	<u> </u>		
		unsur-unsur karakter Ngerti, Ngroso, Nglakoni				Ë		
		dalam proses pembelajaran						

Kemampuan buku ajar dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan diri siswa	√		
Total Skor	101		
Prosentase	84.19	%	



Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Oleh Validator					
			4	3	2	1		
1.	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah Bahasa	Ketepatan penggunaan ejaan		✓				
		Ketepatan penggunaan istilah		✓				
	Indonesia yang Baik dan Benar	Ketepatan penyusunan struktur kalimat	✓					
	dan Benai	Ketepatan tanda baca yang digunakan pada buku ajar	√					
		Ketepatan kosa kata yang digunakan pada buku ajar		√				
2.	Keterbacaan dan kekomunikatifan	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman anak	√	_				
		Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	\checkmark					
		Pembuatan alenia sesuai dengan pemahaman siswa		√				
		Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari di kelas)	\					
		Perintah/petunjuk untuk mengerjakan soal mudah dipahami siswa	V					
		Soal/latihan yang ada pada buku ajar ini mudah dipahami		√				
		Kemenarikan gambar pada buku ajar		✓				
		Buku ajar ini dapat membantu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan	√					
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan bahasa siswa	V					
		Kesesuaian dengan emosional siswa	√					
		Total Skor		5	4			
		Prosentase		90	%			

Data Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Aspek	Deskripsi		Skor Oleh Validator				
			4	3	2	1		
1.	Konsistensi	Tata letak kulit buku ajar tematik bagian depan,	✓			í		
		punggung, dan belakang serasi dan mempunyai						
		satu kesatuan						
		Pada kulit buku ajar memiliki pusat pandang		✓				
		(point center) yang jelas				L		
		Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku ajar	√			-		
		tematik proposional (judul, sub judul, pengarang,				7		
		ilustrasi dan logo)						
		Buku ajar memiliki tata letak kulit buku ajar	√					
	// <	tematik yang mempunyai irama (rhytm) yang jelas						
		Buku ajar memiliki tata letak konsisten antara		√				
		kulit dan isi buku						
		Buku ajar memiliki tata letak pada isi tematik	IO.	✓		-		
11	(1) (1)	yang konsisten antara bagian depan, isi (pokok				-		
		bahasan), dan bagian belakang, demikian juga tata				L.		
	- 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	letak antar bab	11			ŀ		
		Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku ajar	√	İ				
		dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter				,		
	- 9 / H	materinya dan tingkat usia pembacanya,				_		
		sederhana dan mudah dibaca						
		Judul buku ajar lebih dominan dibandingkan sub	√					
	(2	judul, nama pengarang, ataupun nama penerbit						
		Ukuran huruf isi buku ajar tidak lebih dari 2 jenis	✓			7		
		huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak				7		
	\ \ \ \ \	menggunakan huruf hias						
11	Warna	Buku ajar memiliki kontras yang cukup	√					
	4	Buku ajar memiliki tata warna dan kombinasi	√			_		
- 1.1	/ /°	yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran	7					
		pembaca						
	Ilustrasi	Ilustrasi buku ajar mampu merefleksi isi buku		√		-		
	70.	Ilustrasi isi buku ajar sesuai dengan tuntutan		✓		<		
		materi bahasan						
	11 11	Ilustrasi buku ajar mampu mengungkapkan karakter objek		~		•		
		Ilustrasi buku ajar mempunyai garis/raster yang		√		-		
		tajam/jelas						
		Ilustrasi buku ajar pada foto memiliki detail yang	√					
		jelas/tajam						
		Warna ilustrasi buku ajar dengan kenyataan	✓			4		
		(natural), dengan kombinasi yang menarik						
		Kualitas ilustrasi buku ajar serasi dalam satu buku	✓					
	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan	✓					
		perkembangan bahasa siswa				•		
	Komunikatif	Buku ajar dapat memberikan feedback terhadap	✓					
		sikap siswa						
		Total Skor			'3			
		Prosentase		91,	2%			

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil di MIN Bandar Kidul Kediri

No.	Kriteria		Skor Responden							Ö	
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10
1.	Materi yang ada di buku ajar mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2.	Semangat menggunakan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3 0
3.	Tidak ada kata-kata sulit dalam buku ajar tematik ini	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4 2
5.	Jenis dan huruf mudah terbaca	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
6.	Gambar di buku ajar tematik ini menarik	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
7.	Pewarnaan dalam buku ajar tematik ini menarik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8.	Soal/latihan yang ada pada buku ajar tematik ini mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3 0
9.	Kegiatan pembelajaran pada buku ajar tematik ini menarik	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
10.	Cerita-cerita pada buku ajar tematik ini menarik	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4 7
	Jumlah skor perolehan	32	32	32	36	36	32	35	34	34	37
	Prosentase skor	80%	80%	80%	90%	90%	80%	87,5%	85%	85%	92,5%
	Rata-rata skor				///		85%				

Hasil Angket Tanggapan Guru pada Buku Ajar Tematik di MIN Bandar Kidul Kediri

No.	Aspek	Deskripsi		Skor Oleh Validator				
			4	3	2	1		
1.	Relevansi	Rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar		✓		ΛL		
		Kesesuaian materi yang disajikan pada		✓		U		
		pengembangan buku ajar				Ω		
		Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran setelah	\checkmark			Ц		
		proses pembelajaran selesai				2		
		Sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku		✓		Z		
		ajar				=		
		Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku	\checkmark			(
		ajar Ketercapaian materi yang disajikan melalui buku				-		
		ajar ini dapat memotivasi siswa untuk		✓		2		
		meningkatkan prestasi belajar mereka				<		
2.	Kesesuaian buku ajar	Sintax model pembelajaran triprakoro untuk		√				
	dengan model	meningkatkan karakter positif siswa				2		
	pembelajaran	Kemampuan model pembelajaran dalam buku		√		Ш		
	triprakoro	ajar dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa				F		
		dalam proses pembelajaran				<u> </u>		
		Kemampuan buku ajar dalam menciptakan	√					
		pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan diri				0		
		siswa				2		
	. 4/	Kemampuan buku ajar dalam pemahaman nilai,		✓		7		
	(2	pelakonan nilai, dan mengungkap perasaan nilai						
		siswa dalam proses pembelajaran				0		
		Kemampuan buku ajar dalam memunculkan unsur-unsur karakter <i>Ngerti, Ngroso, Nglakoni</i>	√			α		
		dalam proses pembelajaran						
		Kemampuan buku ajar dalam melibatkan siswa	/			3		
- 1.1) (0	untuk membangun pemahaman nilai-nilai	<i> </i>					
- 1	- 6	(understanding), pelakonan nilai-nilai (action),				<		
_ /	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	dan melakukan refleksi atas pelakonan nilai				2		
- 1	1 60	dalam proses pembelajaran						
	100	Kemampuan buku ajar dalam menciptakan rasa		✓				
		senang siswa dalam proses pembelajaran				- V		
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan		✓				
-		perkembangan bahasa siswa						
4.	Evaluasi	Instrument assesment untuk evaluasi dan	\checkmark			<		
		penilaian hasil belajar dapat digunakan dalam				7		
		penilaian proses dan hasil belajar dalam praktik				11		
		pembelajaran Total Skor		4	Q .			
		Prosentase		80	-			
		1 TUSCHIASC		00	/0			

Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Lapangan di MIN Bandar Kidul Kediri

No.	Nama			As	pek Pe	ertanya	an Pol	a Angl	ket		Prosentase	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(%)
1	A. Fawaid	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	95%
2	A. Baihaqi	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	82,5%
3	A. Habibi	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	90%
4	A. Maulana	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95%
5	Alfina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
6	Ashfa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97,5%
7	Ayu	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	95%
8	Damai	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	92,5%
9	Fajrina	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97,5%
10	Fania	3	1	2	1	3	3	3	1	2	1	50%
11	Fathania	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	80%
12	Gita	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	92,5%
13	Helga	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	77,5%
14	Marta	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	90%
15	M. Ibnil	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95%
16	M. Sudais	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	90%
17	M. Shahal	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	87,5%
18	M. Agus	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	92,5%
19	N. Nur Ikhsan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	95%
20	M. Shiva	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	82,5%
21	Nadia	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	95%
22	Najwa	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	87,5%
23	Shelma	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	92,5%
24	Shifa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97,5%
25	Siti Alfi	3	1	2	1	3	3	3	1	2	1	50%
26	Thufailah	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	80%
27	Tsabitah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	92,5%
28	Yunita	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	77,5%
29	Zenia	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	92,5%
30	Zulham	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	90%
	11 (/		S	kor rat	ta-rata			100				88%

Instrumen Validasi Ahli Isi Pembelajaran

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran tema 8 "Tempat Tinggalku" Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian isi materi buku ajar ini dengan berbasis model pembelajaran triprakoro. Hasil produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai ahli isi pembelajaran.

and contract bup	and to a mongrot ungacet periodition in seough aim ist periodiajaran.
Nama	· Prof. Dr. Sa'duy Alber, M.Pl.
NIP	. 196006131987011001
Instansi	· Universitas Hegeri Walang
Pendidikan	. 5-3
Alamat	PMS (Dose Univ. Negri My Malang
Pekerjaan	PHS (Dose Univ. Negri My Malang
cherjaan	· 0815JJ 19 223
No. Telp	. 001111 0) 005

B. Petunjuk pengisian angket

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca dan mencermati buku ajar yang dikembangkan.
- 2. Memberi tanda cek (✓) pada angka yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = cukup
 - 1 = kurang
- 3. Apabila ada hal yang belum terdapat dalam angket ini, tapi Bapak/Ibu anggap penting, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih.

No.	Indikatawanak yang diyalidasi		Skor oleh validator					
140.	Indikator/aspek yang divalidasi	4	3	2]			
	Relevansi							
1.	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	V						
2.	Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai				-			
3.	Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	V						
4.	Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai		/					
5.	Kedalaman uraian sesuai denan tingkat perkembangan siswa	4	/					
6.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	<u>.</u> .	V					
7.	Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum	-	/					
8.	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	V						
9.	Jumlah tugas cukup							
10.	Pengembangan buku ajar memberikan feedback pada sikap siswa	/						
	Kesesuaian dengan pembelajaran karakter							
11.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	/						
12.	Terdapat contoh keteladanan kegiatan yang menerminkan nilai positif yang mudah dipahami siswa	/						
3.	Terdapat nilai karakter yang dikembangkan dalam							
	kegiatan pembelajaran							
4.	Materi pembelajaran mendukung siswa untuk melakukan tindakan seperti karakter yang diharapkan	V						
5.	Materi pembelajaran mudah diaplikasikan oleh	1						

	siswa dalam kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat			
	Kelengkapan sajian			
16.	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa		/	
17.	Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa		/	
18.	Menyajikan daftar isi	V		
19.	Menyajikan daftar pustaka		V	
8	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berbasis model pembelajaran triprakoro	4		
20.	Mendorong rasa keingintahuan siswa		/	
21.	Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	/		
22.	Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	/		
23.	Mendorong siswa belajar secara berkelompok			
24.	Mendorong siswa merasakan pengalaman belajar	/		
25.	Mendorong siswa mengamalkan pengalaman belajar	3	~	
26.	Mendorong siswa mengerti kegiatan yang positif	/		
27.	Mendorong siswa mengerti kegiatan yang tidak boleh dilakukan	/		
28.	Kemampuan buku ajar dalam memunculkan unsur-unsur karakter Ngerti, Ngroso, Nglakoni dalam proses pembelajaran	/		
29.	Kemampuan buku ajar dalam melibatkan siswa untuk membangun pemahaman nilai-nilai (understanding), pelakonan nilai-nilai (action), dan melakukan refleksi atas pelakonan nilai dalam proses pembelajaran			
30.	Kemampuan buku ajar dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan diri siswa		/	

Revisi Sesuri Catatan. Masukan untuk perbaikan buku oleh validator: Sajiken peta Konsep Tema ya Sajdhay kompetensi ya hang si huasa; sunasa; sunasa; tudi kator / Tuj Pembelajar pada setras avul kegatur pentele 1013 2) Pertanjan = 49 & berilian frim (e sur Lengur tryvan pembelajarar dan (Tri prako ro anja kurang begin tampak) Cola Cermati Galancen 5) In dulan men ula hatinat dengm chrenggunalian kata prengh it ung (bul 10) of william Caliasa Schan = Sepert 6. chasa que à depan anid ? ay Kalimatayn Jangum terlalu pais jang j) Kagratag kerjama hengin orang his gumalear had most perintal (hal 36, 40 per) 36) Morgapal frank Langa anengomen for hermanian princip Friprahor - Haert certiforo, tolghalcousio) fral 53 Lughas Brosur (helby) terlaly Munt Gederhanahan (hail by) Validator 8) Pada Brillio Ajor, Jetiap baknya Sajilin i Tujuan PRL, Uraias Mater, Tugas dan Lathan, Ranglennean, Dan Uj. Kompeterio Gambar, om Centera. - 7/1/2/lif.

Instrumen Validasi Ahli Bahasa

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran tema 8 "Tempat Tinggalku" Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian penggunaan bahasa buku ajar ini dengan berbasis model pembelajaran triprakoro terhadap karakter siswa. Hasil produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai ahli bahasa.

Nama	in Juligat
NIP	195767121883632013
Instansi	Urtesa
Pendidikan	Sz Pendidikan Bahasa Judonesia
Alamat	. Il. Ray to Sockarno 85 Bat.
Pekerjaan	Posen
No. Telp	: <u>0818388680</u>

B. Petunjuk pengisian angket

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca dan mencermati bahan ajar yang dikembangkan.
- 2. Memberi tanda cek (✓) pada angka yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = cukup
 - 1 = kurang
- Apabila ada hal yang belum terdapat dalam angket ini, tapi Bapak/Ibu anggap penting, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih.

No.	Indikator/aspek yang divalidasi	S	Skor oleh validator					
		4	3	2	1			
	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia							
	yang Baik dan Benar							
1.	Ketepatan penggunaan ejaan							
2.	Ketepatan penggunaan istilah		1./					
3.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat	1						
4.	Ketepatan tanda baca yang digunakan pada buku ajar	/						
5.	Ketepatan kosa kata yang digunakan pada buku ajar	\	V					
	Keterbacaan dan kekomunikatifan							
6.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman anak	V						
7.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	V						
8.	Pembuatan alenia sesuai dengan pemahaman siswa		V					
9.	Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari di kelas)	√						
10.	Perintah/petunjuk untuk mengerjakan soal mudah dipahami siswa							
11.	Soal/latihan yang ada pada buku ajar ini mudah dipahami		/					
12.	Kemenarikan gambar pada buku ajar		V					
13.	Buku ajar ini dapat membantu untuk bekerjasama	1						
	dengan teman dan lingkungan	V						
	Kesesuaian dengan karakteristik siswa							
14.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan bahasa siswa	V			Y =			
15.	Kesesuaian dengan emosional siswa							

2. Kaitkan Setia 2. Konsistenka	p tryns dega derza Model!	Masters / Borean,
CITAS		
T.PE		
· ·		Validator

Instrumen Validasi Ahli Desain Pembelajaran

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran tema 8 "Tempat Tinggalku" Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian desain buku ajar ini dengan berbasis model pembelajaran triprakoro terhadap karakter siswa. Hasil produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai ahli desain pembelajaran.

Nama	Dr. Myhammad taya", MT
NIP	19740510205011007
Instansi	. Turusan T. Information UIN Malang
Pendidikan	S3 T. Elelino ITS
Alamat	. Graha Rejahtera Residunce F.6 Malang
	Dosen
Pekerjaan	00121635368
No. Telp	* *************************************

B. Petunjuk pengisian angket

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca dan mencermati bahan ajar yang dikembangkan.
- 2. Memberi tanda cek (✓) pada angka yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = cukup
 - 1 = kurang
- 3. Apabila ada hal yang belum terdapat dalam angket ini, tapi Bapak/Ibu anggap penting, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih.

No.	Indikator/aspek yang divalidasi		Skor oleh validator		
		4	3	2	1
	Konsistensi				
1.	Tata letak kulit buku ajar tematik bagian depan,				
	punggung, dan belakang serasi dan mempunyai	V			
	satu kesatuan				
2.	Pada kulit buku ajar memiliki pusat pandang		1		
	(point center) yang jelas		V		
3.	Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku ajar				
	tematik proposional (judul, sub judul, pengarang,	V			
	ilustrasi dan logo)				
4.	Buku ajar memiliki tata letak kulit buku ajar				
	tematik yang mempunyai irama (rhytm) yang jelas	V			
5.	Buku ajar memiliki tata letak konsisten antara				
4	kulit dan isi buku		V		
6.	Buku ajar memiliki tata letak pada isi tematik				_
	yang konsisten antara bagian depan, isi (pokok		V		
	bahasan), dan bagian belakang, demikian juga tata				
	letak antar bab				
7.	Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku ajar				
	dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter	1/		7/	
	materinya dan tingkat usia pembacanya, sederhana	V		7/	
	dan mudah dibaca				
8.	Judul buku ajar lebih dominan dibandingkan sub				
	judul, nama pengarang, ataupun nama penerbit		7/		
9.	Ukuran huruf isi buku ajar tidak lebih dari 2 jenis	1/			
	huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak				
	menggunakan huruf hias				
	Warna				
10.	Buku ajar memiliki kontras yang cukup	V			
1.	Buku ajar memiliki tata warna dan kombinasi				
	yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran	V			
	pembaca				

	Ilustrasi			
12.	Ilustrasi buku ajar mampu merefleksi isi buku		V	Τ
13.	Ilustrasi isi buku ajar sesuai dengan tuntutan materi bahasan		V	
14.	Ilustrasi buku ajar mampu mengungkapkan karakter objek		V	
15.	Ilustrasi buku ajar mempunyai garis/raster yang tajam/jelas		V	
16.	Ilustrasi buku ajar pada foto memiliki detail yang jelas/tajam	V		
17.	Warna ilustrasi buku ajar dengan kenyataan (natural), dengan kombinasi yang menarik	V	1	
18.	Kualitas ilustrasi buku ajar serasi dalam satu buku	V		
	Bahasa	A.	7	
19.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan bahasa siswa	V		
	Komunikatif			7
20.	Buku ajar dapat memberikan <i>feedback</i> terhadap sikap siswa	V	_	7

Masukan untuk perbaikan buku oleh validator:

- perhabition læblen / penulisan huruf leaturya perlu direvisi. - Temput tinggal belum spetifik di lokasi mana. - pulu di spesifikan lagi.

Ala beberrps grunbar yang perlu di postocsar supriga mudul untuk di pahami siswa. - Jetriling dalam uranan cara peuntuatan senata

genborner. Som pu som bulan tombongan gambar
baser deraile

Validator

Dr. Muhammad Fainf, MT NIP. 1074 05 10 2000 011 007

Instrumen Validasi oleh Pengguna

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro kelas IV semester II, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran tema 8 "Tempat Tinggalku" Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini dengan berbasis model pembelajaran triprakoro. Hasil produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai pengguna.

Nama	. Rodna Agusfini
NIP	. 19870825 200501 2002
Instansi	MIN BANDAR KIDUL KOTA KEPIRI
Pendidikan	: C1 PAI
Alamat	. Jl. Sultan Aji 50 B Blabak Kota Kediri
Pekerjaan	PNS GURU
No. Telp	. 685856880545.

B. Petunjuk pengisian angket

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca dan mencermati bahan ajar yang dikembangkan.
- 2. Memberi tanda cek (✓) pada angka yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = cukup
 - 1 = kurang
- Apabila ada hal yang belum terdapat dalam angket ini, tapi Bapak/Ibu anggap penting, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih.

No.	Indikator/aspek yang divalidasi	Sk	or Oleh	Validato 2	tor
		4	3	2	1
1	Relevansi				
1.	Rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar				
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan				
	buku ajar		V		
3.	Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran setelah proses		-		_
5.					
	pembelajaran selesai				
4.	Sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar		V		
5.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar	V			
6.	Ketercapaian materi yang disajikan melalui buku ajar ini				
	dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi				
			/		
	belajar mereka				
	Kesesuaian buku ajar dengan model pembelajaran				
	triprakoro				
7.	Syntax model pembelajaran triprakoro untuk		T		
	meningkatkan karakter positif siswa		1		
8.					
٥.	Kemampuan model pembelajaran dalam buku ajar dapat		V // -		
	mengkonstruksi pengetahuan siswa dalam proses			-	
	pembelajaran				
9.	Kemampuan buku ajar dalam menciptakan	7//			-
	pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan diri siswa	V			
10.	Kemampuan buku ajar dalam pemahaman nilai,	-			
10.					
	pelakonan nilai, dan mengungkap perasaan nilai siswa		V		
	dalam proses pembelajaran				
11.	Kemampuan buku ajar dalam memunculkan unsur-				
	unsur karakter Ngerti, Ngroso, Nglakoni dalam proses	1.			
		4.			
	pembelajaran				
12.	Kemampuan buku ajar dalam melibatkan siswa untuk				
	membangun pemahaman nilai-nilai (understanding),	,			
	pelakonan nilai-nilai (action), dan melakukan refleksi	V			
	atas pelakonan nilai dalam proses pembelajaran				
12					
13.	Kemampuan buku ajar dalam menciptakan rasa senang		,		
	siswa dalam proses pembelajaran		\checkmark		

	Bahasa			
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan bahasa siswa		/	
	Evaluasi			
15.	Instrument assesment untuk evaluasi dan penilaian hasil belajar dapat digunakan dalam penilaian proses dan hasil belajar dalam praktik pembelajaran	V		

Masukan untuk perbaikan buku oleh validator:



Validator



Instrumen Validasi Untuk Siswa

A. Pengantar

Anak-anak selain buku pelajaran yang kamu pakai biasanya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro. Buku ajar ini dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini kamu akan melihat buku ajar ini secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan buku ajar tematik untuk siswa kelas IV semester II, maka peneliti bermaksud mengadakan penilaian buku ajar tematik yang telah dibuat sebagai salah satu buku untuk pembelajaran. Untuk itu, peneliti mohon kesediaan kamu sebagai siswa kelas IV agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai sumber belajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan kurikulum 2013. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan kamu sebagai pemakai sumber belajar.

Nama :.....

Kelas : IV

Sekolah : MIN Bandarkidul Kediri

B. Petunjuk Penilaian

- 1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu kamu melihat dan mengamati buku ajar yang dikembangkan
- 2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang kamu anggap paling tepat.
- 3. Kejujuran dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Penilaian

- 1. Apakah kamu mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang Mudah
 - d. Sulit
- 2. Apakah dengan penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberikan ka**mu** semangat belajar?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Kurang memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
- 3. Selama membaca buku ajar tematik ini, apakah kamu menemukan kata-kata yang sulit?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Cukup banyak menemukan
 - c. Jarang menemukan
 - d. Sering menemukan
- 4. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik ini bisa dipahami?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Kurang mudah dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami
- 5. Bagaimana jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Kurang bisa dibaca
 - d. Sulit dibaca
- 6. Bagaimana gambar-gambar yang terdapat di buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
- 7. Bagaimana warna-warna yang digunakan dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat tepat dan menarik
 - b. Tepat dan menarik
 - c. Kurang tepat dan menarik

- d. Tidak tepat dan menarik
- 8. Bagaimana soal-soal yang ada pada buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
- 9. Bagaimana kegiatan yang terdapat pada buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
- 10. Apakah cerita pada buku ajar tematik ini membuatmu tertarik?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA (SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 3)

Nama Siswa :

No. Absen :

Berilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada kolom yang disediakan berdasarkan rubrik penilaian observasi sikap siswa saat proses pembelajaran.

								الصر		1	(Syn	tax	M	ode	l												Total
	A	A			1	3	Ì	1	(2			I)			1	E	1]	Ŧ			(j		Nilai
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	Milai
					1	1					1			-	L.,		И				1							AM
								0		Ì		VĀ	A	L,	K	- 7		۲,	1									
		1	1	7			1						,			1	7/2			0								5
		1	/		1								٨	Λ				4		7				N				Ш
		1/4								16-								7						A.Y				
							V		Λ						7		М				1							Ž
								Á						47				Λ	7			1						S
																									-			
							4		5/																			王
																			y									A A
Щ_																										l		11

Keterangan

A : Klarifikasi nilai

B : Perlibatan siswa dengan nilai yang berlawanan

C : Refleksi atas kegiatan yang memuat nilai yang berlawanan

D : Berpikir positif

E : Perlibatan siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

F : Refleksi siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

G: Umpan balik dan pemberian pesan-pesan moral

Kriteria Penilaian

	П	1		1.0
	4	:	Jika siswa mengisi angket tanpa bertanya pada siapapun	4
	3	:	Jika siswa mengisi angket dengan bertanya pada guru namun dengan intensitas yar	ıg
A			sedikit	>
	2	:	Jika siswa mengisi angket dengan sering bertanya pada teman atau guru	H
	1	:	Jika siswa tidak mengisi angket	U
	А	:	Jika siswa melakukan kegiatan berdiri di bawah pohon dan berdiri di bawah cahay	ya
	4		matahari	Ц
	2	:	Jika siswa berdiri di bawah pohon dan berdiri di bawah cahaya matahari kurar	1g
В	3		sesuai dengan instruksi dari guru	Z
	2	:	Jika siswa tidak melakukan kegiatan berdiri di bawah pohon, tapi melakukan berdi	iri
	2	1	di bawah cahaya matahari (sebaliknya)	(
	1	:	Jika siswa hanya diam saja tanpa mengikuti instruksi dari guru	
	4	/ :	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman	
	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman	
C	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman	U
- 4	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya	
	4	:	Jika siswa antusias memberi alternatif pemecahan masalah	Щ
	3	:	Jika siswa kurang berantusias memberi alternatif pemecahan masalah	
D	2	:	Jika siswa hanya merespon alternatif pemecahan masalah yang dikemukakan ole	eh
	2		temannya	U
	1	:	Jika siswa tidak berpikir solutif atau memberi alternatif pemecahan masalah	5
		:	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru (memberikan	3
	4		solusi mengenai cara menjaga pohon di lingkungan tempat tinggal dan memberikan	
			pendapat kegiatan-kegiatan yang dapat merusak pohon)	70
		:	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru (memberikan	
E	3		solusi mengenai cara menjaga pohon di lingkungan tempat tinggal dan memberikan	1
E			pendapat kegiatan-kegiatan yang dapat merusak pohon)	7
		:	Jika siswa hanya memberikan 1 solusi mengenai cara menjaga pohon di lingkunga	an
	2		tempat tinggal dan tidak memberikan pendapat kegiatan-kegiatan yang dapat merusa	ak
			pohon (sebaliknya)	2
	1	: \	Jika siswa hanya diam saja memperhatikan tanpa memberikan pendapat	
	4	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman	
F	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman	\ \
ľ	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman	
	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya	
	4	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan menanggapinya	~
C	3	:	Jika siswa kurang mendengarkan pesan-pesan moral dan kurang menanggapinya	2
G	2	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral tanpa menanggapinya	Ш
	1	:	Jika siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral	C
	L	·		-

Penilaian Sikap = $\frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$

Penilaian Sikap =



LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA (SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 4)

Nama Siswa :
No. Absen :

Berilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada kolom yang disediakan berdasarkan rubrik penilaian observasi sikap siswa saat proses pembelajaran.

									P	1	(Syn	ıtax	M	ode													Total
	A	1]	В	1		C]	0			1	E			1	₹				3		Nilai
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	Milai
							0	Ç				N	A	L	L			1	1									
		/				Š	7	3	P				1	A			3,	9		1	,)							
											7						Z	Λ	1	2								ZEO N
									2										6									

Keterangan

A : Klarifikasi nilai

B : Perlibatan siswa dengan nilai yang berlawanan

C : Refleksi atas kegiatan yang memuat nilai yang berlawanan

D : Berpikir positif

E : Perlibatan siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

F : Refleksi siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

G: Umpan balik dan pemberian pesan-pesan moral

Kriteria Penilaian

	4	:	Jika siswa mengisi angket tanpa bertanya pada siapapun
A	3	:	Jika siswa mengisi angket dengan bertanya pada guru namun dengan intensitas yang sedikit
	2	:	Jika siswa mengisi angket dengan sering bertanya pada teman atau guru
	1	:	Jika siswa tidak mengisi angket
	4	:	Jika siswa melakukan kegiatan berebut permen sesuai instruksi dari guru
В	3	•	Jika siswa melakukan kegiatan berebut permen namun kurang sesuai dengan instruksi dari guru
	2	:	Jika siswa melakukan kegiatan berebut permen tanpa instruksi dari guru
	1	:	Jika siswa tidak melakukan kegiatan berebut permen
	4	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman
C	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman
C	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman
	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya
	4	:	Jika siswa antusias memberi alternatif pemecahan masalah
	3	:	Jika siswa kurang berantusias memberi alternatif pemecahan masalah
D	2	:	Jika siswa hanya merespon alternatif pemecahan masalah yang dikemukakan oleh
111			temannya
	1	:	Jika siswa tidak berpikir solutif atau memberi alternatif pemecahan masalah
	4	:	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru
	3	:	Jik <mark>a</mark> siswa kurang memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru
E	2	•	Jika siswa hanya memperhatikan apa yang diminta oleh guru tetapi tidak melakukannya
	1	:	Jika siswa tidak memperhatikan dan tidak melakukan apa yang diminta oleh guru
	4	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman
E	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman
F	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman
	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya
	4	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan menanggapinya
G	3	:	Jika siswa kurang mendengarkan pesan-pesan moral dan kurang menanggapinya
G	2	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral tanpa menanggapinya
	1	:	Jika siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral
		The second	

Penilaian Sikap = $\frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$

Penilaian Sikap =



LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA (SUBTEMA 3, PEMBELAJARAN 5)

Nama Siswa :

No. Absen :

Berilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada kolom yang disediakan berdasarkan rubrik penilaian observasi sikap siswa saat proses pembelajaran.

								d			Í	Syn	ıtax	M	ode			1										Total
	A	A]	В	1		(\mathbb{C}			1)]	E	1		I	₹			(Total Niloi		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	Nilai
							2	S				M	A	L	L K		1	1	1									I A M
		1				Š		>					1	A		1	3	> -y	K	Ŷ								121 AT
							Z	- //									V/	<u> </u>				5						A STA
									y								A											MIHVE

Keterangan

A : Klarifikasi nilai

B : Perlibatan siswa dengan nilai yang berlawanan

C : Refleksi atas kegiatan yang memuat nilai yang berlawanan

D : Berpikir positif

E : Perlibatan siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

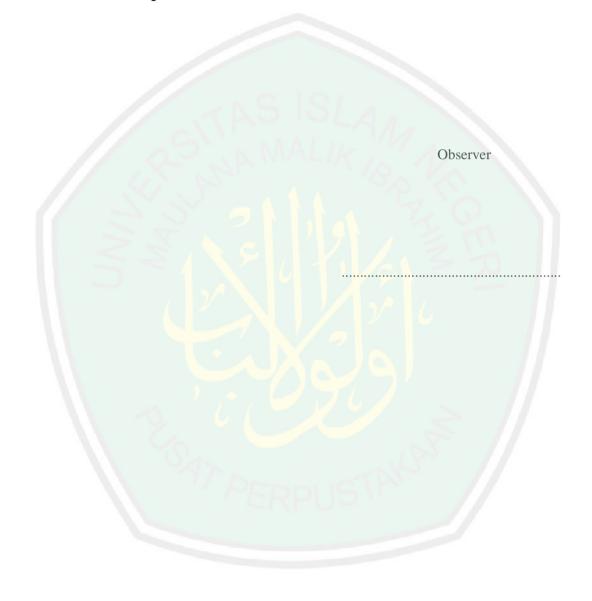
F : Refleksi siswa dengan nilai yang diinternalisasikan

G: Umpan balik dan pemberian pesan-pesan moral

		1	Transfer of the second
	4	:	Jika siswa mengisi angket tanpa bertanya pada siapapun
	3	:	Jika siswa mengisi angket dengan bertanya pada guru namun dengan intensitas yang
A			sedikit
	2	:	Jika siswa mengisi angket dengan sering bertanya pada teman atau guru
	1	:	Jika siswa tidak mengisi angket
	4	:	Jika siswa melakukan kegiatan mengamati kelas dengan sampah yang berantakan
	3	:	Jika siswa melakukan kegiatan mengamati kelas dengan sampah yang berserakan
	3		namun kurang sesuai dengan instruksi dari guru
В	2	:	Jika siswa melakukan kegiatan mengamati kelas dengan sampah yang berserakan
	2		tanpa instruksi dari guru
	4	:	Jika siswa tidak melakukan kegiatan mengamati kelas dengan sampah yang
	1	11	berserakan
	4	/ :	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman
	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman
C	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman
	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya
	4	:	Jika siswa antusias memberi alternatif pemecahan masalah
114	3	:	Jika siswa kurang berantusias memberi alternatif pemecahan masalah
D	2	:	Jika siswa hanya merespon alternatif pemecahan masalah yang dikemukakan oleh
	2		temannya
	1	:	Jika siswa tidak berpikir solutif atau memberi alternatif pemecahan masalah
	4	:	Jika siswa memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru
	3	:	Jika siswa kurang memperhatikan dan melakukan apa yang diminta oleh guru
\mathbf{E}	2	:	Jika siswa hanya memperhatikan apa yang diminta oleh guru tetapi tidak
	2		melakukannya
	1	:	Jika siswa tidak memperhatikan dan tidak melakukan apa yang diminta oleh guru
	4	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya dan saling menimpali sesama teman
107	3	:	Jika siswa kurang mencurahkan pendapatnya dan kurang menimpali sesama teman
\mathbf{F}	2	:	Jika siswa mencurahkan pendapatnya tanpa menimpali sesama teman
	1	:	Jika siswa diam saja, tidak mencurahkan pendapatnya
	4	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan menanggapinya
C	3	:	Jika siswa kurang mendengarkan pesan-pesan moral dan kurang menanggapinya
G	2	:	Jika siswa mendengarkan pesan-pesan moral tanpa menanggapinya
	1	:	Jika siswa tidak mendengarkan pesan-pesan moral
L			

Penilaian Sikap = $\frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$

Penilaian Sikap =



LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA

(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 3)

Madrasah : MIN Bandarkidul Kediri

Kelas/semester : IV/II

Alokasi waktu : 2 x 35

Petunjuk

 Berilah tanda cek (✓) apabila indikator pada kriteria observasi muncul dalam proses pembelajaran

2. Apabila ada hal yang belum terdapat dalam kriteria ini tapi terjadi peristiwa penting pada saat pembelajaran, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih

No	Nama siswa		A				В			C				D			
110	Ivaliia siswa	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
	1 - 1.			И			74										,
							2		6								1
				M	T e		Y.										
	1	/-															
	11 2																
								./	γV		1						1
																	ſ
																	1

Keterangan:

A : Cara siswa aktif belajar

B : Cara bekerja sama di kelas

C : Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"

D : Menghargai teman/guru yang sedang berbicara

Kriteria Observasi	Deskripsi Skor Pencapaian
A Cara siswa aktif belajar	 4 : siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu 3 : siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan ditunjuk oleh guru 2 : siswa mengajukan pertanyaan/menjawab pertanyaan bersamaan dengan temantemannya 1 : siswa tidak mengajukan pertanyaan/
B Cara bekerja sama di kelas	menjawab pertanyaan 4: siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi 3: siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi namun terkadang masih sibuk dengan dirinya sendiri 2: siswa hanya diam pada saat diskusi 1: siswa membuat kegaduhan pada saat diskusi
C Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"	 4 : siswa menjawab pertanyaan dengan jelas dan panjang 3 : siswa menjawab pertanyaan namun kurang lengkap 2 : siswa menjawab pertanyaan dengan melihat jawaban temannya 1 : siswa tidak menjawab pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran
D Menghargai teman/guru yang sedang berbicara	 4: siswa memperhatikan pada saat teman atau guru yang berbicara 3: siswa lebih sering berbicara/termenung sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 2: siswa lebih sering bermain sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 1: siswa lebih sering mengganggu temannya ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA

(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 4)

Madrasah : MIN Bandarkidul Kediri

Kelas/semester : IV/II

Alokasi waktu : 2 x 35

Petunjuk

- Berilah tanda cek (✓) apabila indikator pada kriteria observasi muncul dalam proses pembelajaran
- 4. Apabila ada hal yang belum terdapat dalam kriteria ini tapi terjadi peristiwa penting pada saat pembelajaran, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih

	Rosong. Termakasin	`																
No	Nama siswa		A				1	В		C				D				
110	Ivaliia siswa	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
				19		1/)	7											
	(2						3/		6									
						2												
			V				10					1	1					
	1	-				M						7						
	11 3	9										1/						
	111							11	×		1							
	11 77	1				ď	T				//							
	1///					-												
										1								

Keterangan:

A : Cara siswa aktif belajar

В : Cara bekerja sama di kelas

C : Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"

D : Menghargai teman/guru yang sedang berbicara

Kriteria Observasi	Deskripsi Skor Pencapaian
A Cara siswa aktif belajar	4: siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu 3: siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan ditunjuk oleh guru 2: siswa mengajukan pertanyaan/menjawab pertanyaan bersamaan dengan temantemannya 1: siswa tidak mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan
B Cara bekerja sama di kelas	4 : siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi 3 : siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi namun terkadang masih sibuk dengan dirinya sendiri 2 : siswa hanya diam pada saat diskusi 1 : siswa membuat kegaduhan pada saat diskusi
C Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"	 4 : siswa menjawab pertanyaan dengan jelas dan panjang 3 : siswa menjawab pertanyaan namun kurang lengkap 2 : siswa menjawab pertanyaan dengan melihat jawaban temannya 1 : siswa tidak menjawab pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran
D Menghargai teman/guru yang sedang berbicara	 4: siswa memperhatikan pada saat teman atau guru yang berbicara 3: siswa lebih sering berbicara/termenung sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 2: siswa lebih sering bermain sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 1: siswa lebih sering mengganggu temannya ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA

(Digunakan untuk subtema 3 pembelajaran 5)

Madrasah : MIN Bandarkidul Kediri

Kelas/semester : IV/II

Alokasi waktu : 2 x 35

Petunjuk

 Berilah tanda cek (✓) apabila indikator pada kriteria observasi muncul dalam proses pembelajaran

6. Apabila ada hal yang belum terdapat dalam kriteria ini tapi terjadi peristiwa penting pada saat pembelajaran, mohon dituliskan di bagian halaman yang kosong. Terimakasih

No	Nama siswa		F	A]	В			•	C			Ι)	V
No.	Nama siswa	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	T _S
							P										M
	(Y					1)/A										Нγ
																	% %
																	31 X
			1/2			1		//				H					41 I
	11 0 6																ΔN
	11 %							10									N A
	11 347					1	N										Nδ
				P)	1										' II
																	IAI

Keterangan:

A : Cara siswa aktif belajar

B : Cara bekerja sama di kelas

C : Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"

D : Menghargai teman/guru yang sedang berbicara

Kriteria Observasi	Deskripsi Skor Pencapaian
A Cara siswa aktif belajar	4 : siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu 3 : siswa mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan ditunjuk oleh guru 2 : siswa mengajukan pertanyaan/menjawab
AS IS/	pertanyaan bersamaan dengan teman- temannya 1 : siswa tidak mengajukan pertanyaan/ menjawab pertanyaan
B Cara bekerja sama di kelas	4 : siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi 3 : siswa memberikan pendapat dan pemikirannya pada saat diskusi namun terkadang masih sibuk dengan dirinya sendiri 2 : siswa hanya diam pada saat diskusi
331811	1 : siswa membuat kegaduhan pada saat diskusi
C Cara siswa menjawab pertanyaan "ayo mengisi"	 4 : siswa menjawab pertanyaan dengan jelas dan panjang 3 : siswa menjawab pertanyaan namun kurang lengkap 2 : siswa menjawab pertanyaan dengan melihat jawaban temannya 1 : siswa tidak menjawab pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran
D Menghargai teman/guru yang sedang berbicara	 4: siswa memperhatikan pada saat teman atau guru yang berbicara 3: siswa lebih sering berbicara/termenung sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 2: siswa lebih sering bermain sendiri ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara 1: siswa lebih sering mengganggu temannya ketika ada teman atau guru yang sedang berbicara

LEMBAR KEGIATAN INDIVIDU

Petunjuk

- 1. Kerjakanlah sendiri
- 2. Mulailah membaca dan mengerjakan setelah guru memberi aba-aba dan berhentilah saat aba-aba berhenti diucapkan oleh guru

Contoh Analisis

Contoh:

Bel pulang berbunyi, waktunya pulang. Aku pulang ke rumah dengan berjalan kaki, karena rumahku dekat dengan sekolah. Ketika aku pulang ada anak kucing merasa kesakitan.

Jawab:

Yang saya lakukan

Aku akan membawanya pulang dan meminta tolong kepada ibu untuk membantu memberikannya obat dan memberikannya makannya. Kemudian kami merawatnya hingga anak kucing tersebut sembuh.

Manfaat

Setiap makhluk hidup harus saling tolong menolong dan ibu akan bangga denganku karena senang menolong makhluk hidup lainnya.

Analisislah kegiatan di bawah ini, tuliskan sesuai dengan apa yang kamu pikirkan. Jadilah siswa yang baik dengan mengerjakan sendiri.

1. Untuk memeriahkan HUT RI nanti, di desaku akan diadakan berbagai lomba-

	lomba yang sangat unik. Seperti, balap karung, lomba makan kerupuk, dan masih banyak lagi. Apa yang aku lakukan? Aku adalah warga desa yang baik.
	Yang kamu lakukan :
	Manfaat :
2.	Setiap 2 minggu sekali, di desaku pada hari minggu terdapat kegiatan kerja bhakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal. Dan setiap hari minggu aku tidak ada kegiatan, karena sekolah libur.
	Yang kamu lakukan :
	Manfaat :
3.	Jika aku menjadi seorang pemimpin desa, apa yang aku lakukan? Agar kegiatan-kegiatan warga seperti musyawarah desa, kegiatan piket siskamling, dan lain-lain. Tetap dapat berjalan dan terus ada.
	Yang kamu lakukan :
	Manfaat :
4.	Hari ini adalah hari libur, karena tanggal merah. Aku melihat ibu membersihkan halaman rumah, mencabuti rumput liar dan menata tanaman-tanaman agar tertata rapi dan indah.
	Yang kamu lakukan :
	Manfaat :

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK

Petunjuk

- a. Setelah kalian mempelajari tentang sebuah kota besar yang mempunyai keberagaman suku atau etnik yang berbeda-beda dan tentang lingkungan yang bersih, sekarang saatnya kalian mengidentifikasi sikap yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap sesama makhluk hidup dan mengidentifikasi cara menjaga kelestarian lingkungan yang ada pada gambar di bawah ini.
- b. Di dalam buku siswa kalian sudah terdapat kolom lingkungan, kalian diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai cara menjaga dan hal buruk yang dilakukan terhadap sesama makhluk hidup dan menjaga kelestarian lingkungan tersebut.
- c. Diskusikan hanya dengan teman satu kelompok
- d. Dengarkan pendapat temanmu.
- e. Tuliskan pendapat yang menurut kalian paling baik
- f. Jadilah siswa yang baik dengan tidak mengganggu kelompok lain
- g. Bertanyalah hanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- h. Selamat berdiskusi siswa-siswa yang pintar.

NAMA KELOMPOK:

No.	Kenampakan Perairan	Cara Menjaga	Hal buruk yang
			dilakukan
1.		SLAM	
2.			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANDAR KIDUL

Jln. KH. Agus Salim Gg. VIII No. 32 A Kota Kediri Kode Pos 64118 Telp. (0354) 775279

e-mail: min_bandarkidul@yahoo.com

Nomor

: B- 043/Mi.13.24.02/PP.00.4/ 03 /2017

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Izin Observasi

Kepada : Yth

Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 13 Januari 2017 Nomor: Un.03.PPs/TL.03/01/2017 perihal permohonan izin Survey pada dasarnya

menyetujui atas:

Nama : Ariga Bahrodin

NIM : 15760036

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : III (tiga)

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model

Pembelajaran Tripakoro Pada Kelas IV

Demikian izin kami sampaikan ,atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediria 13 Maret 2017

ENERÓSYIDAH, M.Pd.I NIP. 19700226 199203 2 001

173



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANDAR KIDUL

Jln. KH. Agus Salim Gg. VIII No. 32 A Kota Kediri Kode Pos 64118 Telp. (0354) 775279

e-mail: min_bandarkidul@yahoo.com

: B- 123 /Mi.13.24.02/PP.00.4/ 05 /2017 Nomor

Lampiran

: Telah Melaksanakan Penelitian Perihal

Kepada

Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Menindaklanjuti Saudara 13 Januari 2017 Nomor: tanggal surat Un.03.PPs/TL.03/01/2017 perihal permohonan izin Survey pada dasarnya:

Nama : Ariga Bahrodin

NIM : 15760036

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : III (tiga)

: Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Judul Penelitian

Pembelajaran Tripakoro Pada Kelas IV Semester II MIN

Bandar Kidul Kota Kediri.

Telah melaksanakan Penelitian di MIN Bandar Kidul Kota Kediri, Mulai tanggal 12

- 18 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Kediri 18 Mei 2017 kepaia. YUNIATI RAHAYU CHOIRIYAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ARIGA BAHRODIN, lahir di Kediri, 20 Desember 1992. Putri pertama dari dua bersaudara. Pasangan dari Mohammad Bahrodin dan Djuwita Trinilaiwati, mempunyai adek tunggal yang bernama Lykaila Inti Bahrodin. Menempuh dan menyelesaikan TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kediri (1999), Sekolah Dasar di SDN Kampung Dalem 3 Kediri (2005), SMPN 3 Kediri (2008), MAN 3 Kediri (2011). Jenjang S1 diselesaikan pada tahun (2015) dari Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UNHASY Tebuireng Jombang dan jenjang S2 diselesaikan tahun (2017) dari Program Magister PGMI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semasa menjadi mahasiswa S1, penulis menjadi Ketua UKM Bengkel Seni (2012-2013) dan menjadi pengurus di PP. Putri Darul Falah III sebagai Sekretaris (2013-2014) dan sebagai Ketua PP. Putri Darul Falah III (2015).

Semoga karya sederhana yang penulis berikan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Malang, Mei 2017